

# LAPORAN TAHUNAN

di Kota Dumai

**LOKA POM**

KOMISI PERIKSI KESEHATAN DAN KESELAMATAN  
HASIL OPERASI PERIKSI KESEHATAN DAN KESELAMATAN

CEK KEMASAN  
CEK LABEL  
CEK ZIN EDAR  
CEK KEDALUWARSA

1500533 HALO POM

**2022**

**# bangga melayani bangsa**



# **# bangga melayani bangsa**

**Laporan Tahunan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai  
Tahun 2022**

# Harmonis

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan

# Kompeten

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

# Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara



# Akuntabel

Kami bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan

# Adaptif

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

# Kolaboratif

Kami membangun kerja sama yang sinergis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur sentiasa kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya kepada keluarga besar Loka POM di Kota Dumai sehingga kami dapat menyelesaikan rangkaian tugas dan fungsi Badan POM khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai selama tahun 2022. Laporan Tahunan Loka POM di Kota Dumai merupakan salah satu wujud



pertanggungjawaban kami dalam pelaksanaan anggaran pemerintah dan juga sumber informasi tentang hasil pengawasan Obat dan Makanan di wilayah unit kerja Loka POM di Kota Dumai.

Dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai membutuhkan peran serta aktif lintas sektor dan masyarakat untuk mewujudkan fungsi pengawasan yang paripurna dan berkelanjutan. Loka POM di Kota Dumai yang terletak di perbatasan teritorial Negara Kesatuan Republik Indonesia dan berbatasan langsung dengan Malaysia diharapkan memegang peran strategis dalam upaya perlindungan kepada masyarakat dari obat dan makanan berisiko terhadap kesehatan.

Pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai dilaksanakan melalui perkuatan institusi terkait kelembagaan, pelaksanaan reformasi birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Capaian selama tahun 2022 di antaranya mencakup pengawasan *premarket* hingga penerbitan surat rekomendasi untuk sertifikasi produk, pengawasan *postmarket* setelah produk beredar dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi cara produksi dan cara distribusi yang baik terhadap Obat dan Makanan, pengawasan iklan dan label

produk, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Kami menyadari masih banyak kekurangan pada laporan 2022 ini. Untuk itu saran dan kritik kami butuhkan untuk perbaikan kedepannya. Kami bersyukur atas capaian yang berhasil dilakukan pada tahun 2022, namun tetap harus berupaya agar kinerja Loka POM di Kota Dumai terus meningkat dalam melindungi masyarakat di bidang Obat dan Makanan sesuai dengan visi misi Badan POM.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh jajaran Badan POM khususnya Loka POM di Kota Dumai dan semua pihak atas sinergi dan Kerjasama yang terjalin serta hasil kinerja yang dicapai selama tahun 2022. Semoga pencapaian Loka POM di Kota Dumai dalam Laporan Tahunan ini menjadi titik tumpu bagi Loka POM di Kota Dumai untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat

Dumai, Maret 2023

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan  
di Kota Dumai



Handasari, S.Farm., Apt., M.H.

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv

**BAB I PENDAHULUAN**

I. GAMBARAN UMUM	
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Loka POM di Kota Dumai .....	1
1.2 Visi Misi .....	2
1.3 Budaya Organisasi .....	7
1.4 Kegiatan Utama Loka POM di Kota Dumai .....	7
1.5 Kegiatan Prioritas Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022 .....	8

**BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN**

2.1 Lingkungan Eksternal .....	11
1. Data Umum Wilayah Kerja .....	12
2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota .....	14
2.2 Lingkungan Internal .....	15
1. Struktur Organisasi .....	15
2. Sumber Daya Manusia .....	16
3. Daftar Inventaris Kantor .....	18
4. Akreditasi .....	18
5. Perjanjian Kerja Sama .....	18
6. Pengadaan Barang dan Jasa .....	18
7. Anggaran .....	18

**BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat .....	20
A. Sampling dan Pengujian Produk Obat .....	20
B. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Serta Sarana Pelayanan Kefarmasian .....	21
3.2 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional .....	28
A. Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional .....	28
B. Pemeriskaaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional .....	30
3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan .....	31
A. Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan .....	31
B. Pemeriskaaan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan .....	32
3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik .....	33
A. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik .....	33
B. Pemeriskaaan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik .....	34

---

3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Pangan dan Kemasan Pangan .....	35
A. Sampling dan Pengujian Produk Pangan .....	35
B. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan .....	36
3.6 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan .....	41
3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan .....	42
3.8 Pemantauan Iklan Dan Label .....	43
3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan .....	46
A. Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan .....	46
B. Laporan Patroli Siber .....	47
C. Operasi Inteljen Obat dan Makanan .....	47
D. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan .....	48
3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen .....	48
A. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan .....	48
B. Unit Layanan Pengaduan Konsumen .....	51
<b>BAB IV MASALAH .....</b>	<b>54</b>
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.56</b>
<b>BAB IV SARAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.57</b>
LAMPIRAN .....	58

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1A *Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan  
Tabel 1B *Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan  
Tabel 1C *Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
2. Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji  
Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji  
Tabel 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji  
Tabel 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji  
Tabel 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji  
Tabel 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
3. Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional  
Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik  
Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
4. Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat  
Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat Tradisional  
Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat Kuasi  
Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Suplemen Kesehatan  
Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Kosmetik  
Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Pangan dan Kemasan Pangan
5. Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika
6. Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat  
Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional  
Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan  
Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik  
Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
7. Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan  
Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
8. Tabel 8A Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

	Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
9.	Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
10.	Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
11.	Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
12.	Tabel 12	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
13.	Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
14.	Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
15.	Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
	Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
	Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Sosial
	Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Lain selain Media Sosial
16.	Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
	Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
	Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
17.	Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
18.	Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
19.	Tabel 19	IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
20.	Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
	Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
	Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan
	Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
21.	Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
	Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
22.	Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
	Tabel 22B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
	Tabel 22C	Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
	Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

- 
23. Tabel 23A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas  
Tabel 23B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
24. Tabel 24 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
25. Tabel 25 Keterjangkauan Pengawasan
26. Tabel 26 Jumlah Penduduk
27. Tabel 27 Sarana dan Prasarana
28. Tabel 28 Sumber Daya Manusia (SDM)
29. Tabel 29 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
30. Tabel 30 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
31. Tabel 31 Uji Profisiensi/Uji Banding
32. Tabel 32A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia  
Tabel 32B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
33. Tabel 33 Sertifikasi/Akreditasi
34. Tabel 34A Kerja Sama  
Tabel 34B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
35. Tabel 35 Pengadaan Barang/Jasa



# 01 | PENDAHULUAN

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**I. GAMBARAN UMUM**

**1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Loka POM di Kota Dumai**

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Loka POM di Kota Dumai menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;

- 11) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## 1.2. Visi dan Misi

Sejalan dengan visi dan misi BPOM 2020-2024, maka Loka POM di Kota Dumai sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagai unit pelaksana teknis BPOM yang bertanggungjawab dalam pengawasan Obat dan Makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis menetapkan Visi Loka POM di Kota Dumai 2022-2024 adalah sebagai berikut :

**"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong"**

### Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing mencakup aspek keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk itu sendiri, dengan definisi sebagai berikut:

- Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan

efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya saing Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM untuk periode 2020-2024 yang juga menjadi Misi Loka POM di Kota Dumai, adalah sebagai berikut:

**1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: **Peningkatan kualitas manusia Indonesia**. Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024 yaitu BPOM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BPOM ke depan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam pengawasan Obat dan Makanan BPOM tidak dapat berjalan sendiri, diperlukan kerjasama atau kemitraan, dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan Penta Helix. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.

**2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu **Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing**. Berdasarkan peta

jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia.

Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya: (1) Mendorong produktifitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan *autopilot drones*. (2) Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka. (3) Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. (4) Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kapasitas dan komitmen dalam memberikan jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulasi, sehingga BPOM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulasi (pembinaan/pendampingan).

- 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;**  
Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: **Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada**

seluruh warga dan ke- 9 yaitu **Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan.**

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari *premarket* (produk sebelum beredar) dan *postmarket* (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

**a. Standardisasi Obat dan Makanan**

Merupakan suatu proses penyusunan kebijakan, peraturan, pedoman, dan ketentuan yang terkait dengan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia. Obat dan Makanan yang diproduksi dan/atau diedarkan harus memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu. Penetapan standar persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu suatu produk akan menjadi acuan penting bagi produsen dalam pembuatan dan pengembangan/inovasi suatu produk.

**b. Registrasi Obat dan Makanan**

Pemastian Obat dan Makanan yang akan diedarkan di masyarakat memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk dilakukan melalui pemberian izin edar. Kewajiban Obat dan Makanan memiliki Izin Edar dilakukan melalui registrasi ke BPOM. Registrasi merupakan proses evaluasi dengan memperhatikan aspek-aspek penting yang ditetapkan melalui standar sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

**c. Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk**

Merupakan pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan pemberian sanksi berupa sanksi administrasi seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, disita untuk dimusnahkan. Setelah melalui proses registrasi, produk yang memperoleh NIE dapat diproduksi dan diedarkan ke masyarakat. BPOM

melakukan proses pengawasan produk yang beredar melalui inspeksi sarana dan sampling produk. Produk yang disampling akan diperiksa apakah telah sesuai dengan ketentuan atau tidak (NIE, produk kadaluarsa/rusak, tidak memenuhi ketentuan label/penandaan), termasuk melalui proses pengujian laboratorium.

**d. Pengujian Secara Laboratorium**

Pengujian melalui laboratorium dilakukan terhadap produk yang disampling berdasarkan metode yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai sifat dan risiko dari setiap produk guna memastikan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan.

**e. Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan**

Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun intelijen, dan penyidikan. Proses penegakan hukum sampai dengan *projusticia* dapat diberikan sanksi pidana dan denda sesuai dengan ketentuan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menimbulkan efek jera pada para pelaku tindak pidana sehingga berpengaruh pada penurunan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.

**4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan**

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang Ke-8 yaitu **Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya**. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020-2024.

### **1.3. Budaya Organisasi**

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. Profesional  
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas  
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas  
Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kerjasama Tim  
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. Inovatif  
Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
6. Responsif/Cepat Tanggap  
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

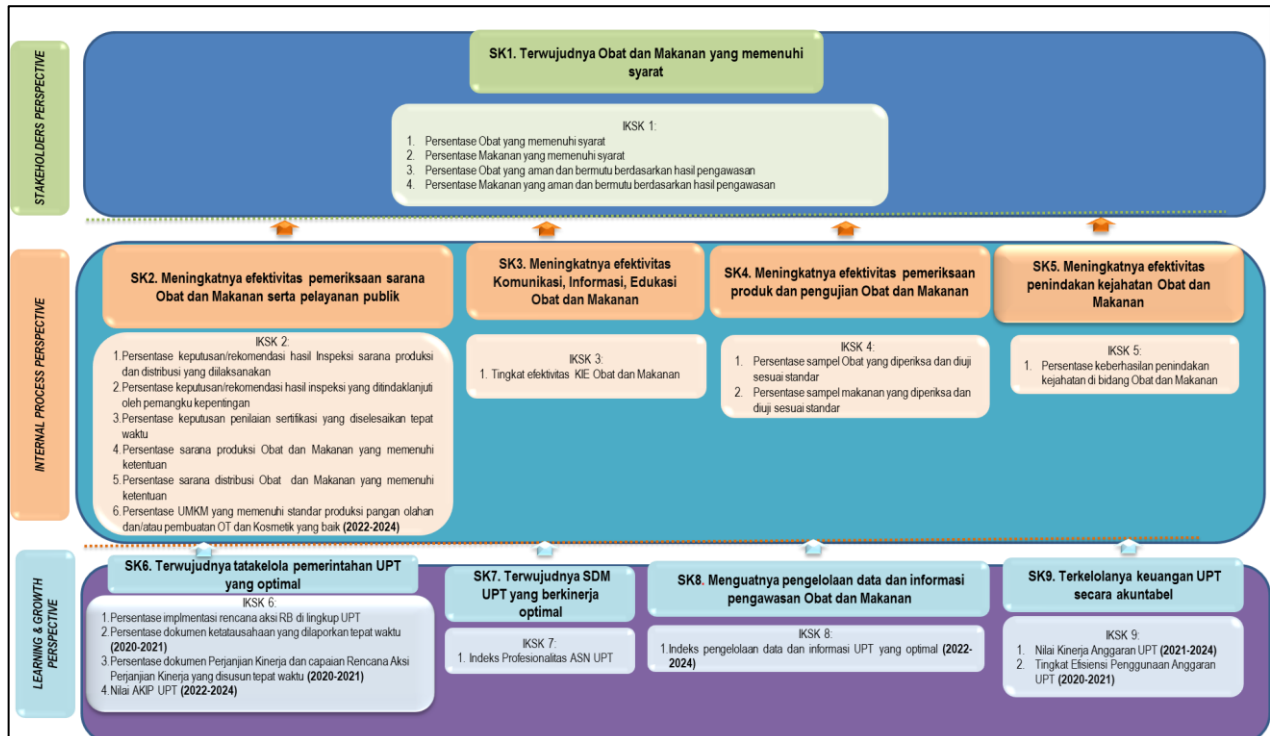
### **1.4. Kegiatan Utama Loka POM di Kota Dumai**

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah :

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.

4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Untuk mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kota Dumai untuk periode 2022-2024. Renstra Loka POM di Kota Dumai disusun dengan berpedoman pada Renstra BPOM berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 tahun 2022 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Sebelum menjadi satuan kerja mandiri di tahun 2022, kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2020 masuk ke dalam Renstra BBPOM di



Pekanbaru tahun 2020-2024.

Gambar 1.4.1 Peta Strategis Loka POM di Kota Dumai

### 1.5. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel yang berorientasi hasil, Kepala Loka POM di Kota Dumai menandatangani Perjanjian Kinerja tahun 2022 yang memuat sasaran strategis beserta indikator yang relevan dengan target yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2022 ditetapkan pada tanggal 16 Desember 2021 yang berlaku pada periode Januari sampai dengan Desember 2022 sebagai berikut.

Tabel 1.5 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan	77,00

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	92,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Nilai AKIP	80,60
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	86,50
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,60

# 02 | KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### 2.1 Lingkungan Eksternal

#### A. Data Umum Wilayah Kerja, meliputi:

Loka POM di Kota Dumai memiliki 2 (dua) wilayah kerja meliputi Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Data Umum Wilayah Kerja Loka POM di Kota Dumai sebagai berikut :

Tabel 1 Data Umum Wilayah Kerja Loka POM di Kota Dumai

No	Data	Wilayah Kerja	
		Dumai	Bengkalis
1	Luas Wilayah	1.727,38 km <sup>2</sup>	8.403,28 km <sup>2</sup>
2	Jumlah Kabupaten/ Kota	1	1
3	Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja	Darat	Darat dan Laut
4	Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja	1 jam 30 menit	6 jam 15 menit
5	Waktu yang diperlukan disatu Wilayah Kerja	1 jam 30 menit	5 jam

#### B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Tabel 2 Jumlah Sarana Pengawasan berdasarkan Jenis Sarana

No	Jenis Sarana	Kota/Kabupaten		Total
		Dumai	Bengkalis	
1.	Industri farmasi	0	0	0
2.	Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca	0	0	0
3.	Industri Obat Tradisional (IOT)	0	0	0

4.	Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0	0	0
5.	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	0	0	0
6.	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	0	1	1
7.	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0
8.	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0
9.	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0
10.	Industri Kosmetik	1	0	1
11.	Industri Pangan	15	10	25
12.	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	344	401	745
13.	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1	0	1
14.	Apotek	35	56	91
15.	Toko Obat	68	59	127
16.	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	1	1	2
17.	Rumah Sakit	3	6	9
18.	Puskesmas	10	19	29
19.	Klinik	35	34	69

20.	Lain lain (Praktek Dokter dan bidan)	0	0	0
21.	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	35	58	93
22.	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	2	3	5
23.	Fasilitas Distribusi Kosmetik	140	186	326
24.	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	198	388	586
Total		888	1.222	2.110

## 2.2 Lingkungan Internal

Kantor Loka POM di Kota Dumai sebagai kantor utama yang berlokasi di Jl. Hang Tuah No.51A/B/C, Kel. Buluh Kasap, Dumai Timur dengan keterangan sebagai berikut :

- a. Luas bangunan kantor Loka POM di Kota Dumai adalah 150 m<sup>2</sup>, dengan status bangunan sewa.
- b. Rumah Dinas seluas 49 m<sup>2</sup> dengan status sewa.
- c. Sumber Listrik
  - PLN : 13.500 KWH
  - Generator : 2 unit
- d. Sarana Komunikasi
  1. Nomor telepon : 081372315669 / (0765) 37792
  2. Alamat e-mail : [loka\\_dumai@pom.go.id](mailto:loka_dumai@pom.go.id)
  3. Sosial Media
    - Twitter : @bpom\_dumai
    - Instagram & Tiktok : @bpom.dumai
    - Youtube : Loka POM di Kota Dumai
    - Facebook : Bpom Dumai
    -
- e. Sumber Air
  - PAM : Langgan Air Bersih

f. Kendaraan

Kendaraan Operasional roda 4 sebanyak 2 (dua) unit yaitu, satu unit Mobil Laboratorium Keliling tahun 2022 yang berasal dari pengadaan tahun 2022 dan sewa 1 (satu) unit Mobil Avanza tahun 2022. Kendaraan roda 2 sebanyak 1 (satu) unit yaitu, satu unit Yamaha N-Max tahun 2020 yang merupakan pengadaan tahun 2020.

Selain itu terdapat 1 (satu) unit kendaraan structural Kepala Loka yakni Mobil X-Pander tahun 2021 (sewa).

g. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan)

Sumber Daya Manusia (SDM) pada tahun 2022 berjumlah 24 orang, yaitu 15 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 9 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dari 15 orang PNS, 10 orang berada dibagian Teknis dan 4 orang berada dibagian Administrasi, dengan rincian sebagai berikut :

- Tenaga PNS terdiri dari 1 (satu) orang menjabat sebagai Kepala Loka, 11 (sebelas) orang sebagai Pejabat Fungsional, serta 3 (tiga) orang sebagai Pelaksana.
- Pengelompokan golongan, yakni golongan II berjumlah 3 (tiga) orang dan golongan III berjumlah 12 (dua belas) orang.
- Dengan tingkat Pendidikan pegawai, 1 (satu) orang berjenjang S2, 3 (tiga) orang Profesi Apoteker, 8 (delapan) orang S1 dan 3 (tiga) orang D3.

Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri terdiri dari :

- Tenaga Teknis sebanyak 5 (lima) orang, dengan tingkat Pendidikan S1.
- Pengemudi sebanyak 1 (satu) orang, dengan tingkat Pendidikan SLTA.
- Satpam sebanyak 2 (dua) orang, dengan tingkat Pendidikan SLTA.
- Cleaning Service (CS) sebanyak 1 (satu) orang, dengan tingkat Pendidikan SLTA.

Tabel 3 Jumlah SDM Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kota Dumai		
1	SDM Teknis*	pegawai	10
2	SDM Administrasi**	pegawai	5
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	5

TOTAL		20
-------	--	----

Tabel 4 Data Golongan dan Pendidikan PNS Loka POM di Kota Dumai Tahun 2022

Jabatan	Golongan		Pendidikan				
	II	III	S2	Profesi Apoteker	S1	D3	SLTA
Kepala Loka	-	1	1	-	-	-	-
Fungsional	1	10	-	3	7	1	-
Pelaksana	2	1	-	-	1	2	-
<b>Total</b>	<b>15</b>		<b>15</b>				

Tabel 5 Data Pendidikan PPNPN Loka POM di Kota Dumai

Pegawai pemerintah Non Pegawai Negeri	Pendidikan	
	S1	SLTA
Teknis	5	-
Pengemudi	-	1
Satpam	-	2
Cleaning Service	-	1

h. Sertifikasi/Akreditasi

Loka POM di Kota Dumai telah tersertifikasi ISO 9001:2015 pada tahun 2021. Pada tahun 2022, telah dilakukan audit surveilan ISO 9001:2015 oleh Badan Sertifikasi dan Loka POM di Kota Dumai dinyatakan telah mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dengan efektif dan konsisten sehingga tetap dapat mempertahankan sertifikat ISO 9001:2015 yang telah diperoleh.

i. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Selama tahun 2022 tidak terdapat Kerjasama berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan perjanjian Kerjasama. Namun Loka POM di Kota Dumai telah menjalin sinergitas dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui Surat Keputusan dari

Walikota Dumai serta Bupati Bengkalis tentang Tim Terpadu Pengawasan Obat dan Makanan yang melibatkan lintas sektor dan lintas pemerintahan terkait.

j. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Pada Tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai memperoleh penghargaan sebagai satker dengan penyerapan anggaran tertinggi peringkat 1 untuk Pagu Kecil dari KPPN Kota Dumai.

k. Pengadaan Barang/Jasa

Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan, Loka POM di Kota Dumai memerlukan pemenuhan sarana prasarana yang memadai serta hal-hal pendukung lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh pejabat pengadaan dengan persetujuan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Beberapa pengadaan yang dilakukan melalui proses pengadaan langsung dengan sesuai ketentuan.

Pada Tahun 2022 telah dilakukan proses pengadaan Sewa Gedung Kantor yang beralamat di Jl. Hang Tuah No.51A/B/C, Kel. Buluh Kasap, Dumai Timur, dengan periode kotrak sewa gedung kantor berjangka satu (1) tahun dari tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022. Sewa rumah dinas Kepala Kantor Loka POM di Kota Dumai juga dilakukan di awal tahun berlokasi di Jl. Beringin Patra Blok C/02, Dumai Selatan, Kota Dumai.

Selain itu pengadaan yang dilakukan untuk mendukung kegiatan Loka POM di Kota Dumai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya demi mencapai visi dan misi diperlukan pendukung peralatan perkantoran diantaranya Alat Pengolah Data (APD) dan Komunikasi seperti Laptop 5 buah, Printer 3 buah, Scanner 5 buah, dan Monitor 2 buah melalui proses pengadaan langsung.

Adanya peraturan baru yang mengatur tentang seragam pegawai sehingga dilakukan pengadaan pengadaan 2 stel seragam baru pada tahun 2022. Seragam harian untuk hari selasa dan rabu, ditambah dengan seragam pengemudi, petugas kebersihan dan satpam beserta perlengkapan pendukungnya.

Pengadaan lainnya yang mendukung tugas fungsi Loka POM di Kota Dumai adalah pada bulan Agustus 2022 dilakukan pengadaan Mobil Laboratorium Keliling untuk memperlancar kegiatan KIE dan Pengujian Cepat

I. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Tahun Anggaran 2022 merupakan tahun kedua Loka POM di Kota Dumai menjadi satker mandiri dalam hal pengelolaan anggaran. Pada tahun anggaran 2022, Loka POM di Kota Dumai memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 17 November 2021, yaitu sebesar Rp 5.091.155,00 yang terdiri dari :

- Belanja pegawai Rp 1.640.354.000,00
- Belanja barang Rp 2.714.906,00
- Belanja modal Rp 735.895.000,00

Pada tanggal 25 November 2022 dilakukan revisi DJA berdasarkan Surat Sekretaris Utama No. B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tentang realokasi anggaran blokir BPOM T.A 2022 ke bagian anggaran BUN sehingga pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai menjadi Rp 4.706.057.000. Realisasi anggaran per jenis belanja T.A 2022 sebagai berikut:

Tabel 6 Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2022

URAIAN	BELANJA	BELANJA	BELANJA	TOTAL
	PEGAWAI	BARANG	MODAL	ANGGARAN
	2022	2022	2022	2022
Anggaran	1.695.673.000	2.302.520.000	707.864.000	4.706.057.000
Realisasi	1.695.668.217 (99.9997%)	2.302.498.403 (99.9991%)	707.846.115 (99.9975%)	4.706.012.735 (99.9991%)

Pelaksanaan anggaran yang telah dijalankan sampai dengan bulan Desember 2022 telah terealisasi pembelanjaan anggaran sebesar Rp. 4.706.012.735 (99.9991%), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7 Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2022

No	Program/Kegiatan/Output	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian

1	<b>3165.AEA.001</b> Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	16.450.000	16.448.317	99.99 %
2	<b>3165.BAH.001</b> Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai	42.258.000	42.072.430	99.56 %
3	<b>3165.BDG.001</b> UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	32.766.000	32.766.000	100 %
4	<b>3165.BKB.001</b> Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	307.710.000	307.706.497	99.999 %
5	<b>3165.BMB.001</b> Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Dumai	60.110.000	60.107.538	99.996 %
6	<b>3165.CAB.002</b> Sarana Pengawasan Bidang Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	607.144.000	607.142.115	99.9997 %
7	<b>3165.CAN.001</b> Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	100.720.000	100.704.000	99.98 %

8	<b>3165.EBA.962</b> Layanan Dukungan Manajemen Internal	373.050.000	373.049.080	99.9997%
10	<b>3165.PDD.001</b> Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai dengan Good Laboratory Practice	5.800.000	5.800.000	100 %
11	<b>3165.QCD.U22</b> Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Loka POM di Kota Dumai	176.858.000	176.858.000	100 %
12	<b>3165.QDC.001</b> KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Dumai	89.500.000	89.498.000	99.998 %
13	<b>3165.QIA.001</b> Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai	92.910.000	92.909.800	99.9998 %
14	<b>3165.QIA.005</b> Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	196.493.000	196.492.850	99.9999 %
15	<b>3165.QIC.001</b> Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	60.655.000	60.651.018	99.99 %

	oleh Loka POM di Kota Dumai			
16	<b>3165.QIC.004</b> Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai	227.706.000	227.704.500	99.999%
17	<b>6384.EBA.994</b> Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2.315.927.000	2.315.921.140	99.9997%

# 03 | HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

**BAB III**

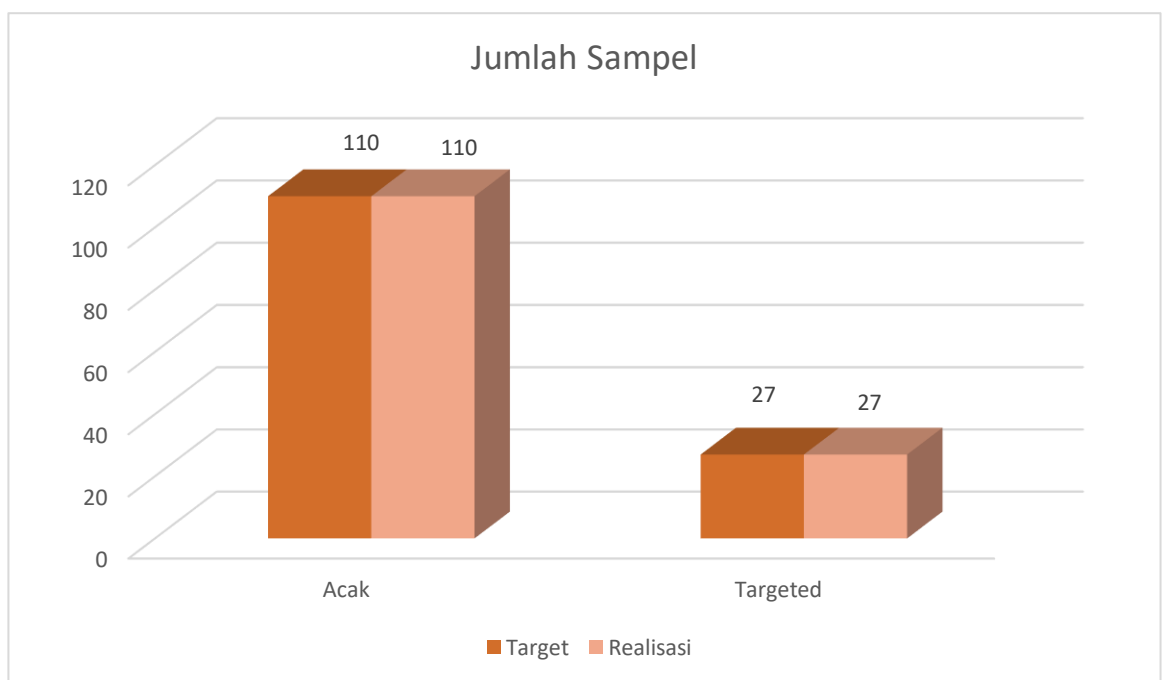
**HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

**3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat**

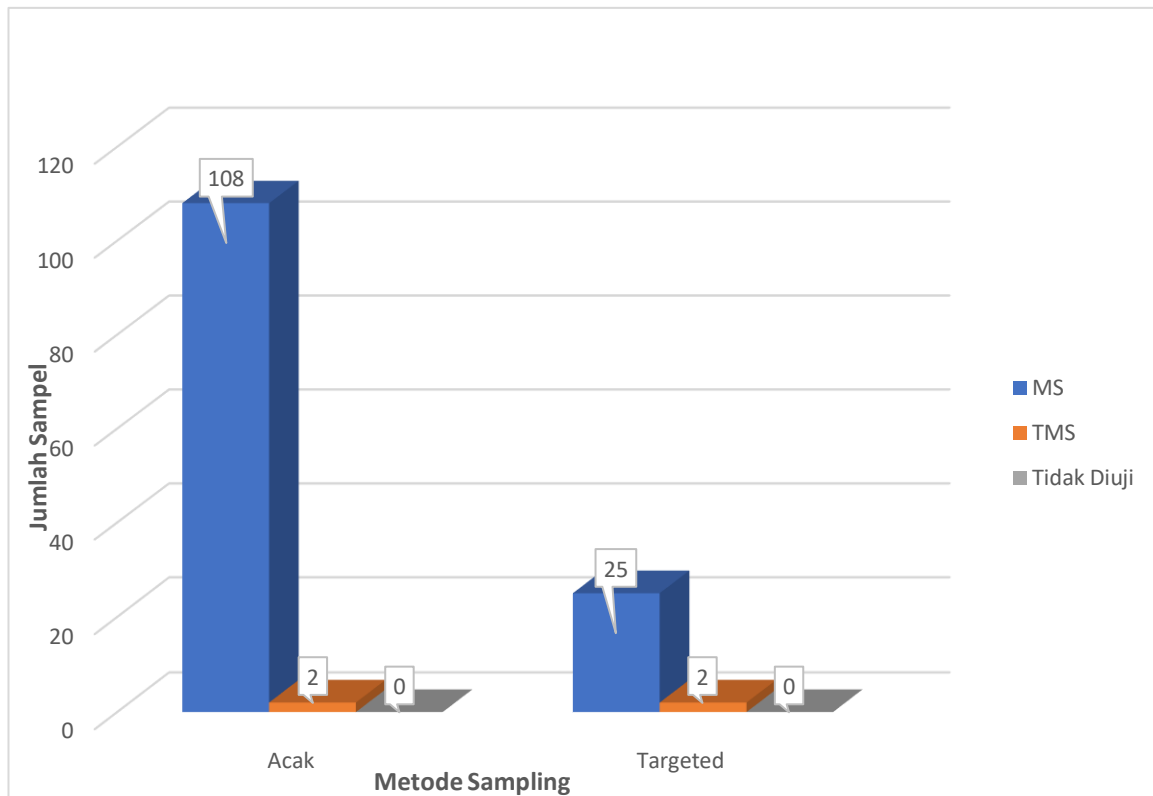
**A. Sampling dan Pengujian Produk Obat**

Target sampling produk obat pada tahun 2022 adalah sebanyak 137 sampel yang terdiri dari 110 sampel acak dan 27 sampel targeted. Kegiatan sampling obat kategori acak dan targeted telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling dan terealisasi sesuai dengan target tahun 2022 (100%) (Tabel 4.A).

Pengujian telah selesai dilakukan terhadap 137 sampel obat dengan hasil uji seluruh sampel obat baik kategori acak maupun targeted memenuhi syarat (100%) (Gambar 3.1.1 dan 3.1.2).



Gambar 3.1.1 Sampling Produk Obat



Gambar 3.1.2 Pengujian Produk Obat

Parameter Uji Obat terdiri dari dua parameter yaitu fisika dan kimia. Parameter fisika seperti pH, volume terpindahkan, kadar abu dll. Sedangkan parameter kimia seperti Disolusi, penetapan kadar, keseragam bobot dll. (Tabel 2.A).

Tidak terdapat pengujian terhadap barang bukti kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika (Tabel 5).

## B. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat serta Sarana Pelayanan Kefarmasian

### a. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat

Sarana produksi obat yang terinventarisir pada tahun 2022 di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis adalah nihil (Tabel 6.A).

### b. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Sarana distribusi obat yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 3 sarana, yaitu Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) sebanyak 2 sarana dan Pedagang Besar Farmasi sebanyak 1 sarana. Target pemeriksaan IFP dilakukan

terhadap seluruh sarana (100%), yaitu 2 sarana IFP yang terdiri dari Instalasi Farmasi Kota Dumai dan Instalasi Farmasi Kabupaten Bengkalis. Sementara itu, target pemeriksaan terhadap PBF adalah 1 sarana.

Sarana pelayanan kefarmasian yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 325 sarana yang terdiri dari Puskesmas sebanyak 29 sarana, Rumah Sakit sebanyak 9 sarana, Klinik sebanyak 69 sarana, Apotek sebanyak 91 sarana dan Toko Obat sebanyak 127 sarana. Target pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian ada sebanyak 64 sarana, yaitu Puskesmas sebanyak 18 sarana, Rumah Sakit sebanyak 9 sarana, Klinik sebanyak 15 sarana, Apotek sebanyak 14 sarana dan Toko Obat sebanyak 7 sarana. Dari 67 sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang diperiksa, 42 sarana (64,18%) memenuhi ketentuan dan 24 sarana (35,82%) tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian dapat dilihat pada Gambar 3.1.3.

#### **1) Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)**

Sarana PBF yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai tahun 2022 sebanyak 1 sarana (100%) telah diperiksa dengan hasil tidak memenuhi ketentuan. Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain:

- Pelatihan karyawan tidak pernah dilakukan.
- Pembersihan dan pemeliharaan bangunan serta pengendalian hama tidak dijalankan dengan baik, yaitu ditemukan hama berupa kecoa dan jaring laba-laba di tempat penyimpanan prekursor farmasi serta tidak ada perangkap tikus di dalam gudang pada titik-titik lokasi yang rentan.
- Persyaratan legalitas pelanggan dan mekanisme re-kualifikasi pelanggan secara berkala tidak dilakukan. Ditemukan penyaluran obat ke sarana yang tidak ada dalam daftar kualifikasi pelanggan dan sarana dengan izin SIPA yang telah berakhir masa berlakunya.
- Ditemukan ketidaksesuaian stok obat.
- Terdapat dokumen penyaluran yang tidak dapat ditelusuri karena beberapa surat pesanan tidak dilengkapi dengan faktur penjualan namun telah selesai dilayani.

- Ditemukan penyimpanan obat kedaluwarsa di tempat penyimpanan non obat yang masih layak pakai.

Terhadap sarana tersebut ditindaklanjuti dengan membuat surat Peringatan Keras dan *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA). PBF tersebut telah menyelesaikan CAPA (*closed*).

## 2) Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Terdapat 2 sarana IFP yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai dan telah diperiksa keduanya (100%) dengan hasil memenuhi ketentuan. Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain:

- Faktur pengadaan yang tidak ditandatangani secara lengkap.
- Pendistribusian obat ke Puskesmas tidak dilengkapi dengan SBBK.
- Tidak tersedia SOP terkait penerimaan vaksin, penanggulangan situasi darurat, dan penanganan limbah vaksin.
- *Chiller* penyimpanan vaksin tidak dilengkapi termometer dan alarm peringatan suhu.
- Pencatatan monitoring suhu penyimpanan produk rantai dingin (CCP) tidak dilakukan secara rutin dan tertib.
- Tidak tersedia kartu stok untuk vaksin.
- Terdapat ketidaksesuaian jumlah stok obat fisik dan jumlah pada kartu stok.

Terhadap sarana tersebut ditindaklanjuti dengan membuat surat Peringatan dan *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA). Kedua sarana IFP tersebut telah menyelesaikan CAPA (*closed*).

## 3) Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Pada tahun 2022, sarana puskesmas yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 29 sarana dengan target pemeriksaan 18 sarana (62,06%). Berdasarkan Surat dari Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat dan NPP Nomor B-PW.01.08.34.341.03.21.111 tanggal 10 Maret 2022 perihal Penyampaian Surat Edaran (Legal Basis) Intensifikasi Pengawasan Sarana Puskesmas sebagai Dukungan Program Vaksinasi COVID-19, pemeriksaan yang dilakukan di

sarana puskesmas menggunakan tools Intensifikasi dan Intervensi Pendampingan Pengelolaan Vaksin COVID-19 di Sarana Pelayanan Kefarmasian.

Pemeriksaan dilakukan terhadap 18 sarana puskesmas (100%) dari total 18 sarana yang ditargetkan dengan hasil pemeriksaan seluruh sarana memenuhi ketentuan. Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain:

- Tidak tersedia SOP Pengadaan dan Penerimaan Vaksin, Penyimpanan Vaksin, Penanganan Situasi Darurat, dan Pemusnahan Limbah Vaksin.
- Tidak dilakukan pengecekan mutu dan suhu penerimaan vaksin.
- Tempat penyimpanan vaksin tidak dilengkapi dengan termometer terkalibrasi dan alarm peringatan adanya kondisi yang tidak sesuai pada tempat penyimpanan.
- Tidak dilakukan monitoring suhu.
- Tidak tersedia kartu stok vaksin.
- Personel yang menangani vaksin tidak mendapatkan pelatihan terkait pengelolaan vaksin.

Terhadap sarana tersebut ditindaklanjuti dengan membuat surat Pembinaan atau Peringatan serta *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA). Seluruh sarana tersebut telah menyelesaikan CAPA (*closed*).

#### **4) Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit**

Pada tahun 2022, sarana rumah sakit yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 9 sarana dengan target pemeriksaan 9 sarana (100%). Seluruh rumah sakit tersebut mendapatkan alokasi vaksin Covid-19, sehingga pemeriksaan dilakukan menggunakan tools Intensifikasi dan Intervensi Pendampingan Pengelolaan Vaksin COVID-19 di Sarana Pelayanan Kefarmasian.

Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 9 rumah sakit (100%) yang ada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 9 sarana (100%) telah memenuhi ketentuan. Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain :

- Tidak tersedia SOP Pengadaan dan Penerimaan Vaksin, Penyimpanan Vaksin, Penanganan Situasi Darurat, dan Pemusnahan Limbah Vaksin.

- Tidak dilakukan pengecekan mutu dan suhu penerimaan vaksin.
- Tempat penyimpanan vaksin tidak dilengkapi dengan termometer terkalibrasi dan alarm peringatan adanya kondisi yang tidak sesuai pada tempat penyimpanan.
- Tidak dilakukan monitoring suhu.
- Tidak tersedia kartu stok vaksin.
- Personel yang menangani vaksin tidak mendapatkan pelatihan terkait pengelolaan vaksin.

Terhadap sarana tersebut ditindaklanjuti dengan memberi surat Pembinaan, Peringatan atau Peringatan Keras dan *Corrective Action and Preventive Action (CAPA)*. Seluruh sarana tersebut telah menyelesaikan CAPA (*closed*).

#### **5) Pemeriksaan Sarana Klinik**

Pada tahun 2022, sarana klinik yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 70 sarana dengan target pemeriksaan 16 sarana (22,85%). Pemeriksaan dilakukan terhadap 16 klinik (100%) dimana dari 16 sarana yang menjadi target, terdapat 2 sarana yang mendapatkan alokasi vaksin Covid-19 dan diperiksa menggunakan tools Intensifikasi dan Intervensi Pendampingan Pengelolaan Vaksin COVID-19 di Sarana Pelayanan Kefarmasian. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 4 sarana (25%) telah memenuhi ketentuan, sedangkan 12 sarana (75%) tidak memenuhi ketentuan. Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain:

- Tidak memiliki Apoteker Penanggung Jawab sehingga pengelolaan obat tidak dilakukan oleh tenaga farmasi.
- Melakukan pengadaan obat dari fasilitas resmi yang tidak berwenang, seperti Apotek, Rumah Sakit lain.
- Ditemukan surat pesanan obat kosong yang sudah ditandatangani dan distempel oleh Apoteker Penanggung Jawab.
- Surat pesanan obat dan faktur pengadaan tidak diarsipkan bersatu.
- Dokumen pengadaan obat tidak diarsipkan sehingga tidak dapat ditelusuri.
- Penyimpanan obat di luar wadah asli tanpa penandaan yang jelas.
- Kartu stok obat tidak tersedia.

- Kartu stok tidak diisi secara rutin dan tertib sehingga ditemukan ketidaksesuaian stok obat.
- Tidak melakukan stok opname obat secara berkala.
- Tidak melakukan monitoring suhu penyimpanan produk rantai dingin (CCP).

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan memberi surat Pembinaan, Peringatan atau Peringatan Keras serta *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA). Dari 9 klinik tersebut, terdapat 7 sarana yang telah menyelesaikan CAPA (*closed*) dan 2 sarana lainnya yang belum menyelesaikan CAPA (*open*).

#### 6) Pemeriksaan Sarana Apotek

Pada tahun 2022, sarana apotek yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 91 sarana dengan target pemeriksaan 14 sarana (15,38%). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 14 apotek (100%) dari total sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 8 sarana (57,14%) telah memenuhi ketentuan, sedangkan 6 sarana (42,85%) tidak memenuhi ketentuan. Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain:

- Surat Izin Apotek dan Surat Izin Praktik Apoteker sudah habis masa berlaku.
- Pengadaan obat dilakukan oleh pemilik sarana yang bukan tenaga farmasi.
- Melakukan pengadaan obat ke sumber resmi yang tidak berwenang, seperti Apotek lain, Toko Obat menggunakan dokumen tidak resmi (faktur/bon putih).
- Surat pesanan obat dan faktur pengadaan tidak diarsipkan bersatu.
- Dokumen pengadaan obat tidak diarsipkan sehingga tidak dapat ditelusuri.
- Melakukan pengadaan obat dalam jumlah besar dan waktu singkat, bertindak sebagai distributor dengan melakukan penyerahan obat ke sarana pelayanan kefarmasian lain yaitu Apotek lain dan Toko Obat serta sarana pelayanan kesehatan yaitu praktik bidan, dokter, dan dokter gigi tanpa resep dokter.
- Penyimpanan obat di luar wadah asli tanpa penandaan yang jelas.
- Kartu stok obat tidak tersedia.
- Kartu stok tidak mencantumkan nomor bets dan tanggal kedaluwarsa.

- Kartu stok tidak diisi secara rutin dan tertib sehingga ditemukan ketidaksesuaian stok obat.
- Tidak melakukan stok opname obat secara berkala.
- Tempat penyimpanan produk rantai dingin (CCP) dipenuhi dengan bunga es yang padat.
- Tidak melakukan monitoring suhu penyimpanan produk CCP.
- Penyimpanan obat kedaluwarsa dan rusak tidak dipisahkan dari obat layak pakai.
- Melakukan penyerahan obat keras di luar Daftar Obat Wajib Apotek (DOWA) tanpa resep dokter.

Terhadap sarana tersebut ditindaklanjuti dengan memberi surat Peringatan atau Peringatan Keras serta *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA). Dari 19 apotek tersebut, terdapat 17 sarana yang telah menyelesaikan CAPA (*closed*) dan 2 sarana lainnya yang belum menyelesaikan CAPA (*open*).

#### **7) Pemeriksaan Sarana Toko Obat**

Pada tahun 2022, sarana toko obat yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 127 sarana dengan target pemeriksaan 7 sarana (5,51%). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 7 toko obat (100%) dengan hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 3 sarana (42,86%) telah memenuhi ketentuan, sedangkan 3 sarana (57,14%) tidak memenuhi ketentuan. Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain:

- Tidak memiliki izin sarana dan tenaga teknis kefarmasian penanggung jawab sehingga pengelolaan obat dilakukan oleh pemilik sarana (bukan tenaga teknis kefarmasian).
- Melakukan pengadaan obat dari fasilitas resmi yang tidak berwenang, seperti Toko Obat lainnya.
- Dokumen pengadaan obat tidak diarsipkan sehingga tidak dapat ditelusuri.
- Kartu stok obat tidak tersedia.
- Melakukan pengelolaan obat keras.

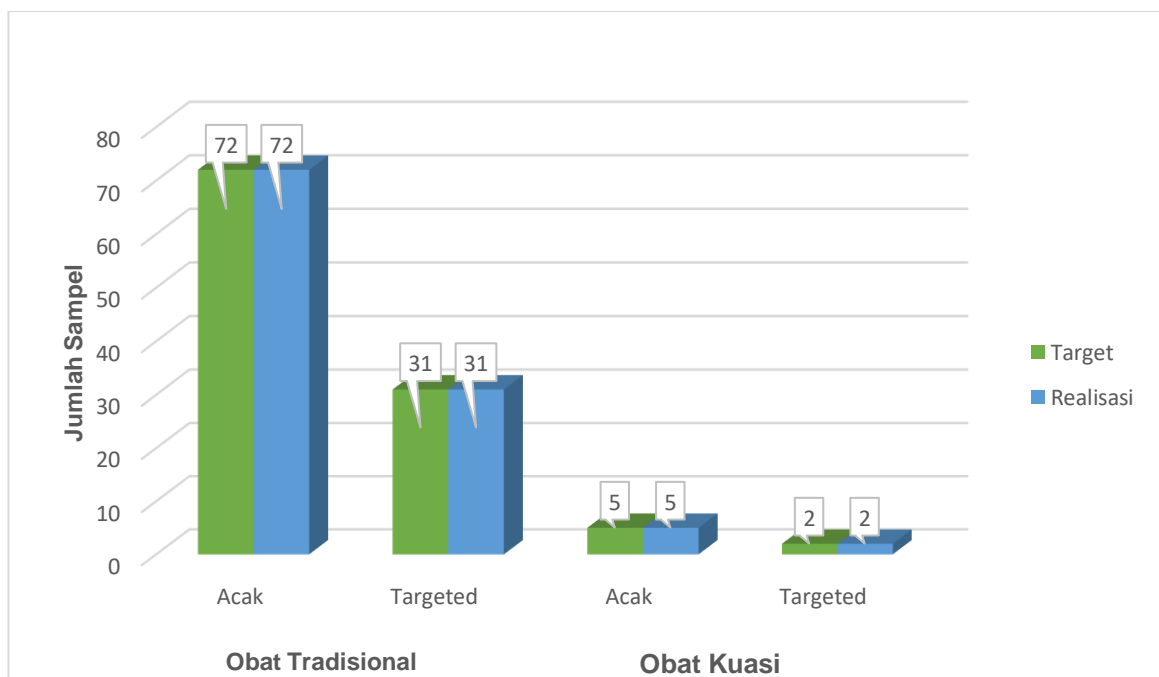
- Ditemukan produk yang tidak memenuhi ketentuan yaitu obat tradisional dan kosmetik tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan kimia obat/bahan berbahaya.

Terhadap sarana tersebut ditindaklanjuti dengan memberi surat Peringatan atau Peringatan Keras serta *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA). Dari 6 toko obat tersebut, terdapat 2 sarana yang telah menyelesaikan CAPA (*closed*) dan 4 sarana lainnya yang belum menyelesaikan CAPA (*open*).

### 3.2 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

#### A. Sampling dan Pengujian Produk Obat Tradisional

Target sampling produk obat tradisional pada tahun 2022 adalah sebanyak 103 sampel yang terdiri dari 72 sampel acak dan 31 sampel targeted (Tabel 4.B), untuk produk Obat Kuasi pada Tahun 2022 adalah sebanyak 7 sampel yang terdiri dari 5 sampel acak dan 2 sampel targeted (Tabel 4.C). Kegiatan sampling obat tradisional dan suplemen kesehatan kategori acak dan targeted telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling dan terealisasi sesuai dengan target tahun 2022 (100%).

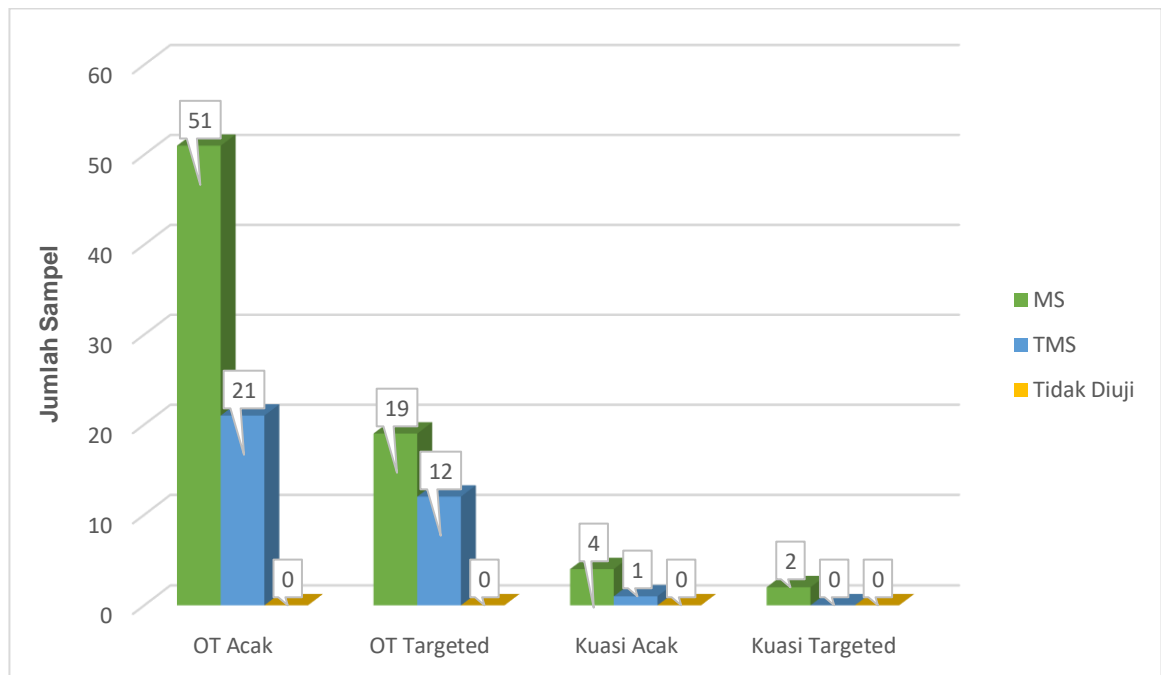


Gambar 3.2.1 Sampling Produk Obat Tradisional dan Kuasi

Pengujian telah selesai dilakukan terhadap 72 sampel acak obat tradisional, dengan hasil sebanyak 51 sampel (70,83%) memenuhi syarat dan 21 sampel (29,16%) tidak memenuhi syarat. Dari 21 sampel tidak memenuhi syarat tersebut, 21 sampel (100%) tidak memenuhi ketentuan label. Selain itu, pengujian telah selesai dilakukan terhadap 31 sampel targeted obat tradisional, dengan hasil sebanyak 19 sampel (61,29%) memenuhi syarat dan 12 sampel (38,70%) tidak memenuhi syarat. Dari 12 sampel tidak memenuhi syarat tersebut, 4 sampel (33,33%) tidak memenuhi syarat uji dan 8 sampel (66,66%) tidak memenuhi ketentuan label.

Sementara itu, pengujian telah selesai dilakukan terhadap 5 sampel acak Obat Kuasi, dengan hasil 4 sampel (95%) memenuhi syarat dan 1 sampel (5%) tidak memenuhi syarat karena TMK label. Untuk sampel obat kuasi targeted, dari 2 sampel diperoleh hasil sebanyak 2 sampel (100,00%) memenuhi syarat.

Parameter Uji Obat Tradisional terdiri dari dua parameter yaitu fisika dan kimia. Parameter fisika seperti pH, volume terpindahkan, kadar abu dll. Sedangkan parameter kimia seperti Disolusi, penetapan kadar, keseragam bobot dll (Tabel 2.B).



Gambar 3.2.2 Pengujian Produk Obat Tradisional dan Obat Kuasi

**B. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional**

**a. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional**

Sarana produksi obat tradisional dan suplemen kesehatan yang terinventarisir pada tahun 2022 di wilayah Kabupaten Bengkalis adalah 1 sarana UMOT (Tabel 6.B).

**b. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional**

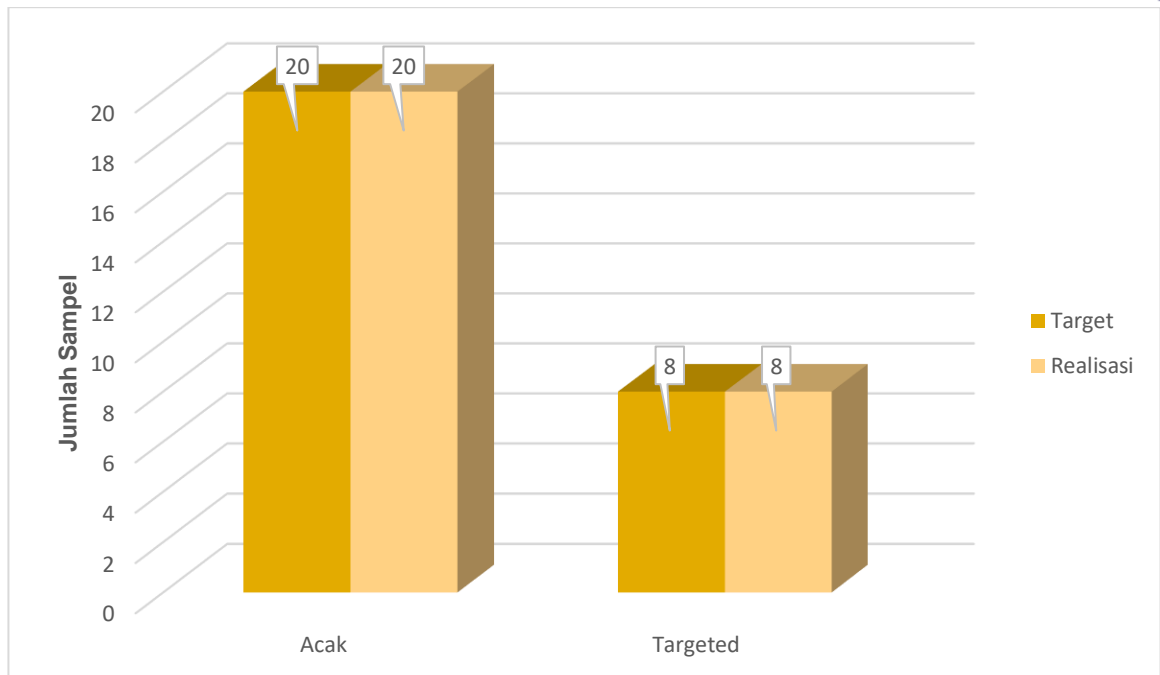
Pada tahun 2022, sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 93 sarana dengan target pemeriksaan 7 sarana (Tabel 7.B). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 7 sarana distribusi obat tradisional (100%) dari total sarana yang ditargetkan dengan hasil pemeriksaan, terdapat 2 sarana yang memenuhi ketentuan dan 5 sarana tidak memenuhi ketentuan. Pelanggaran yang dilakukan yaitu ditemukannya obat tradisional kedaluwarsa, tanpa izin edar (TIE) dan/atau mengandung bahan kimia obat (BKO).

Terhadap pelanggaran tersebut dilakukan pemusnahan di tempat oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas dan dilengkapi berita acara pemusnahan, pengamanan setempat untuk direktur oleh pemilik sarana atau pengamanan oleh petugas Loka POM di Kota Dumai untuk dimusnahkan dan pelaku usaha membuat surat pernyataan serta ditindaklanjuti dengan membuat surat Peringatan atau Peringatan Keras.

**3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan**

**A. Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan**

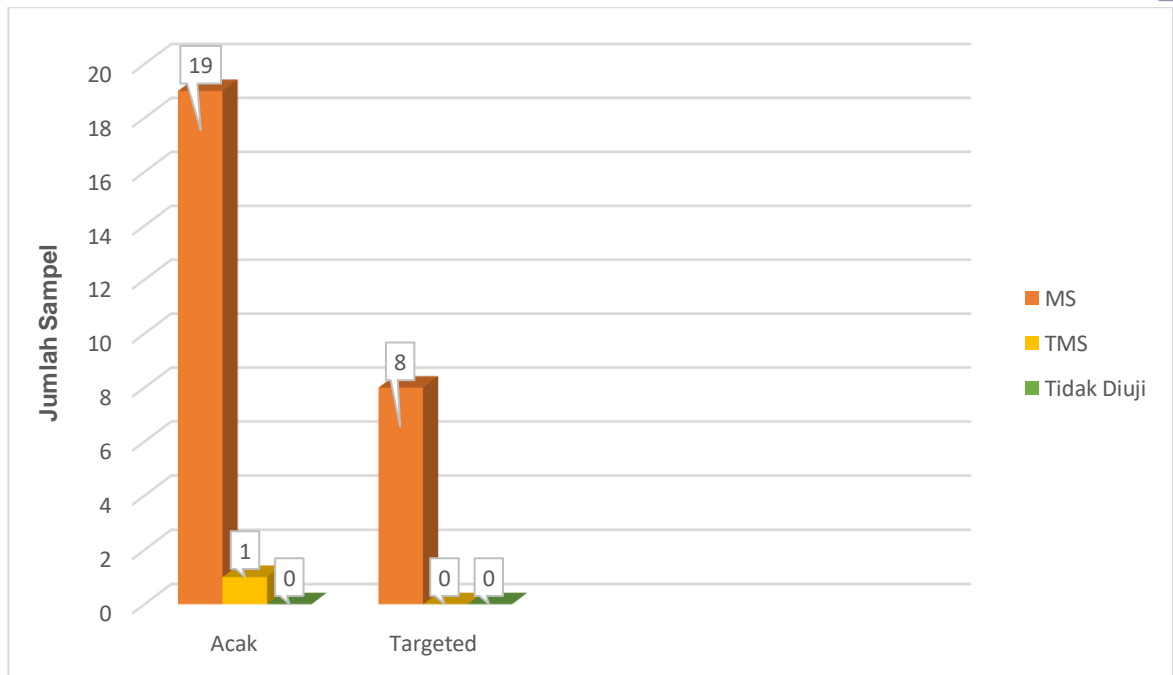
Target sampling produk suplemen kesehatan pada tahun 2022 adalah sebanyak 36 sampel yang terdiri dari 20 sampel acak dan 8 sampel targeted (Tabel 4.D). Kegiatan sampling suplemen kesehatan kategori acak dan targeted telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling dan terealisasi sesuai dengan target tahun 2022 (100%).



Gambar 3.3.1 Sampling Produk Suplemen Kesehatan

Sementara itu, pengujian telah selesai dilakukan terhadap 20 sampel acak suplemen kesehatan, dengan hasil 19 sampel (95%) memenuhi syarat dan 1 sampel (5%) tidak memenuhi syarat karena TMK label. Untuk sampel suplemen kesehatan targeted, dari 8 sampel diperoleh hasil sebanyak 8 sampel (100,00%) memenuhi syarat.

Parameter Uji Suplemen Kesehatan terdiri dari dua parameter yaitu fisika dan kimia. Parameter fisika seperti pH, volume terpindahkan, kadar abu dll. Sedangkan parameter kimia seperti Disolusi, penetapan kadar, keseragam bobot dll (Tabel 2.C).



## B. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan

### a. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Sarana produksi obat tradisional dan suplemen kesehatan yang terinventarisir pada tahun 2022 di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis adalah nihil (Tabel 6.C).

### b. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2022, sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 5 sarana dengan target pemeriksaan 5 sarana (Tabel 7.B). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap sarana distribusi suplemen kesehatan (100%) dari total sarana yang ditargetkan dengan hasil pemeriksaan 2 sarana (40%) memenuhi ketentuan dan 3 sarana (60%) tidak memenuhi ketentuan. Pelanggaran yang dilakukan yaitu ditemukannya obat tradisional kedaluwarsa, tanpa izin edar (TIE) dan/atau mengandung bahan kimia obat (BKO).

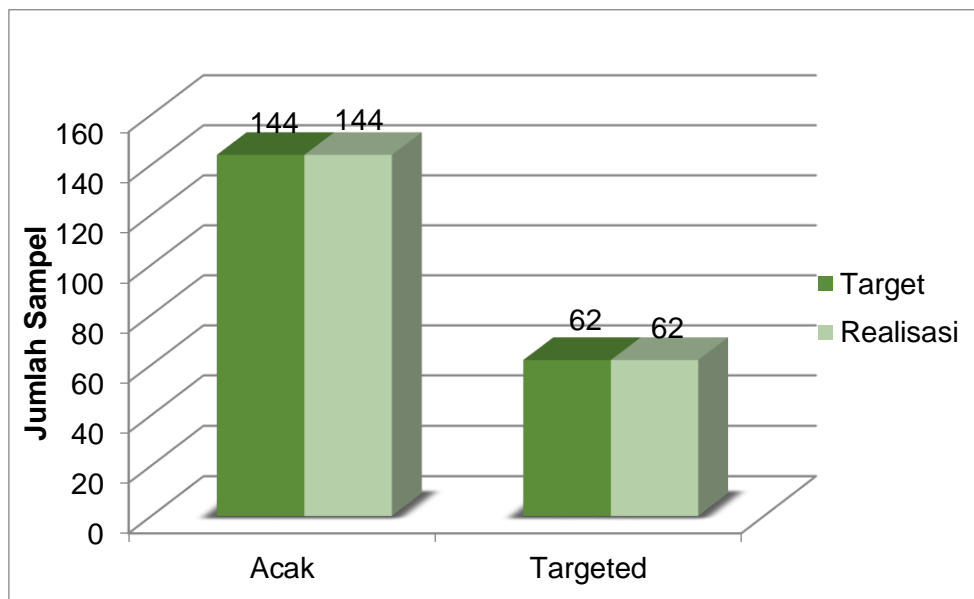
Terhadap pelanggaran tersebut dilakukan pemusnahan di tempat oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas dan dilengkapi berita acara pemusnahan, pengamanan setempat untuk diretur oleh pemilik sarana atau pengamanan oleh petugas Loka POM di Kota Dumai untuk dimusnahkan dan pelaku usaha membuat

surat pernyataan serta ditindaklanjuti dengan membuat surat Peringatan atau Peringatan Keras.

### 3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

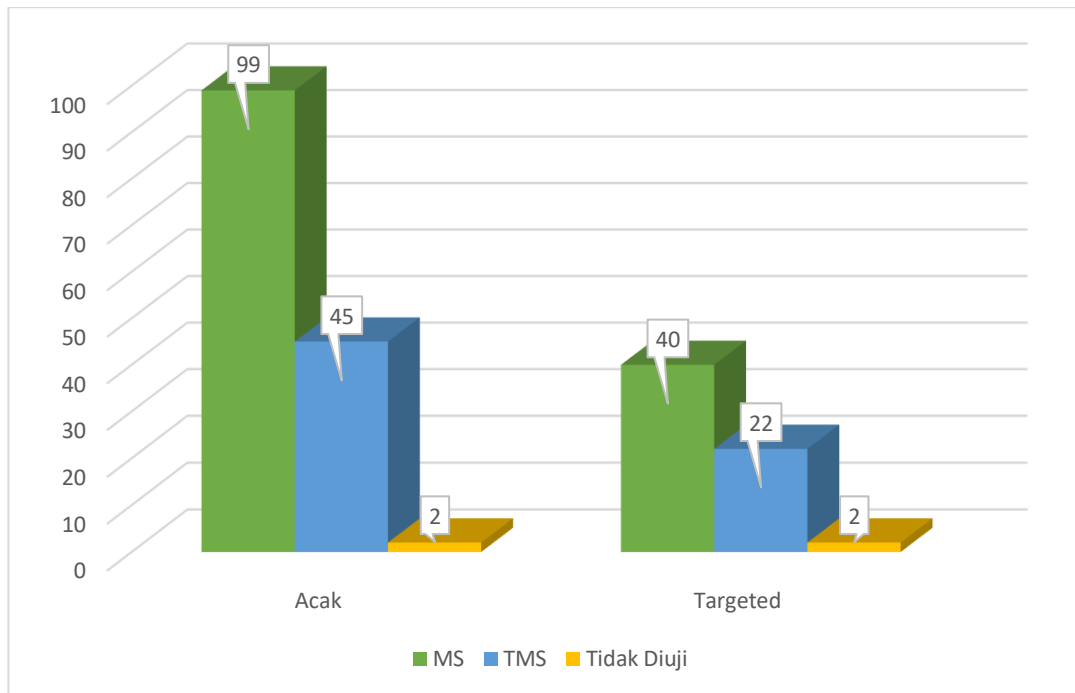
#### A. Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

Target sampling produk kosmetik pada tahun 2022 adalah sebanyak 206 sampel yang terdiri dari 144 sampel acak dan 62 sampel targeted (Tabel 4.E). Kegiatan sampling kosmetik kategori acak dan targeted telah dilakukan sesuai dengan pedoman sampling dan terealisasi sesuai dengan target tahun 2022 (100%).



Gambar 3.4.1 Sampling Produk Kosmetik

Pengujian telah selesai dilakukan terhadap 144 sampel acak kosmetik dengan hasil 99 sampel (48,05%) memenuhi syarat dan 45 sampel (51,94%) tidak memenuhi syarat karena TMK label. Untuk 62 sampel targeted didapatkan hasil 40 sampel (64,51%) memenuhi syarat dan 22 sampel (35,49%) tidak memenuhi syarat karena 21 sampel TMK label dan 1 sampel tidak memenuhi syarat uji. Dari hasil pengujian tidak ditemukan kosmetik mengandung bahan berbahaya (Tabel 3.B). Parameter Uji Kosmetik terdiri dari dua parameter yaitu fisika dan kimia. Parameter fisika seperti pH, kadar air, kadar abu dan keseragaman bobot. Sedangkan parameter kimia seperti identifikasi pewarna, identifikasi pengawet, penetapan kadar cemaran logam berat dll (Tabel 2.D).



Gambar 3.4.2 Pengujian Produk Kosmetik

## B. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik

### a. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik yang terinventarisir pada tahun 2022 di wilayah Kota Dumai adalah 1 sarana (Tabel 6.D).

### b. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2022, sarana distribusi kosmetika yang terinventarisir di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 326 sarana dengan target pemeriksaan 25 sarana (Tabel 7.B). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 25 sarana distribusi kosmetika (7,67%) dari total sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 12 sarana (48%) telah memenuhi ketentuan, sedangkan 13 sarana (52%) tidak memenuhi ketentuan. Pelanggaran yang dilakukan yaitu ditemukannya kosmetika kedaluwarsa, tanpa izin edar (TIE) dan/atau mengandung bahan berbahaya (BB).

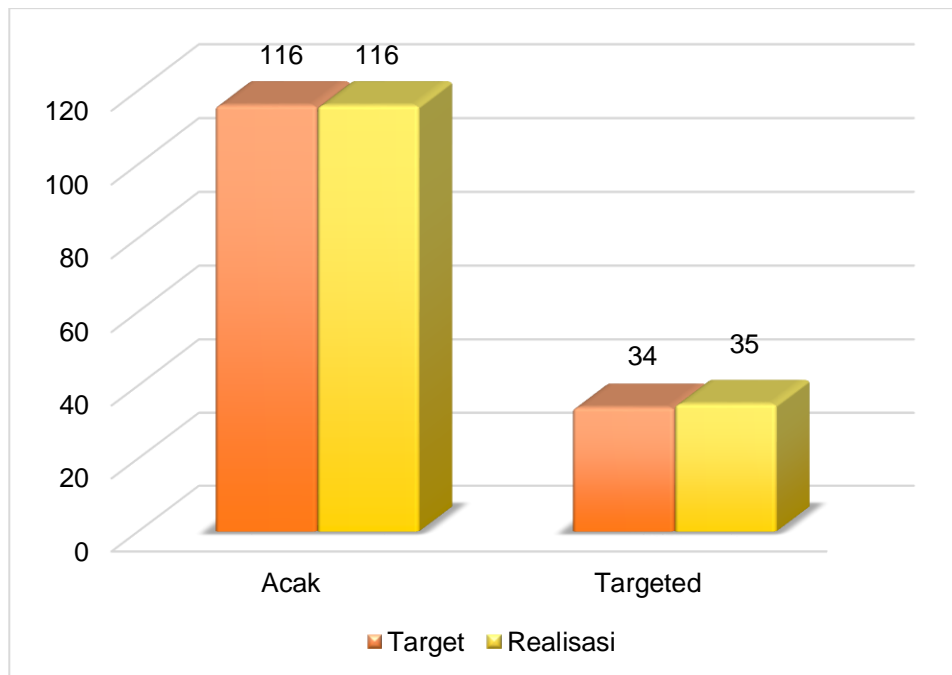
Terhadap pelanggaran tersebut dilakukan pemusnahan di tempat oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas dan dilengkapi berita acara pemusnahan, pengamanan setempat untuk diretur oleh pemilik sarana atau pengamanan oleh petugas Loka POM di Kota Dumai untuk dimusnahkan dan pelaku usaha membuat

surat pernyataan serta ditindaklanjuti dengan membuat surat Peringatan atau Peringatan Keras.

### 3.5 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

#### A. Sampling dan Pengujian Produk Pangan

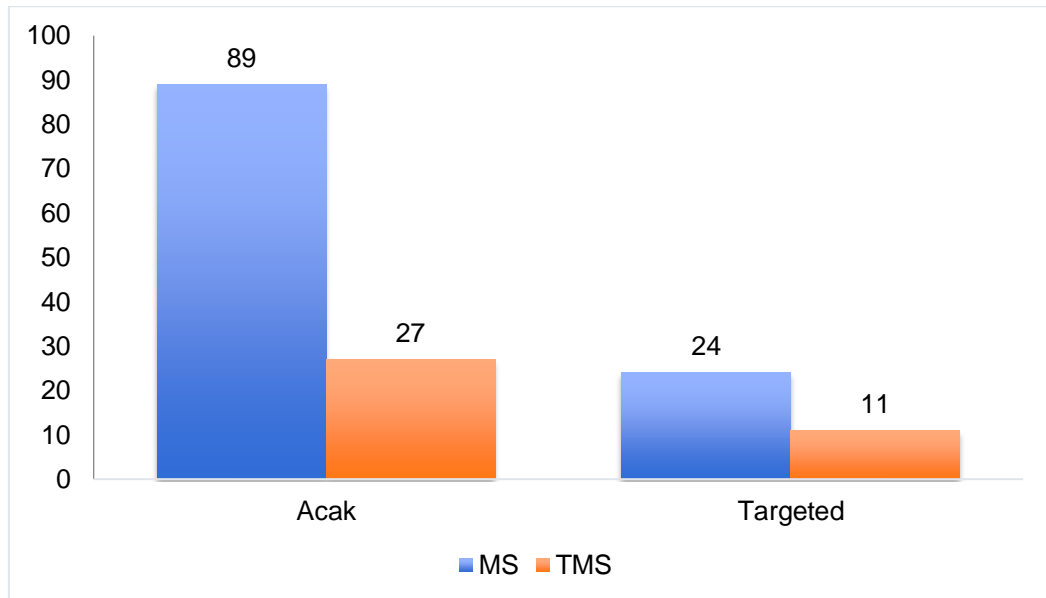
Target sampling tahunan untuk produk pangan pada tahun 2022 adalah sebanyak 150 sampel, yang dibagi menjadi 34 sampel targeted dan 116 sampel random (Tabel 4.F). Sampling yang direalisasikan adalah sebanyak 35 sampel targeted (102,94%) dan 116 sampel random (100%).



Gambar

#### 3.5.1 Sampling Produk Pangan

Pengujian telah selesai dilakukan terhadap 35 sampel targeted dengan hasil uji sebanyak 24 sampel (68,57%) memenuhi syarat dan sebanyak 11 sampel (44%) tidak memenuhi syarat uji. Pengujian juga telah selesai dilakukan terhadap 116 sampel random dengan hasil uji sebanyak 89 sampel (76,72%) memenuhi syarat dan sebanyak 27 sampel (23,27%) tidak memenuhi syarat. Dari 27 sampel tersebut, 8 sampel (29,63%) tidak memenuhi syarat uji dan 19 sampel (70,37%) tidak memenuhi ketentuan label. Parameter Uji Pangan terdiri dari dua parameter yaitu fisika dan kimia. Parameter fisika seperti pH, kadar air, kadar abu dan padatan total. Sedangkan parameter kimia seperti boraks, formalin, pewarna sintetik dll (Tabel 2.E).



Gambar 3.5.2 Pengujian Produk Pangan

## B. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

### a. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan yang diperiksa terdiri dari sarana produksi Pangan MD dan sarana produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Pada tahun 2022, terdapat 25 sarana produksi pangan MD dan 745 sarana produksi PIRT yang terinventarisasi di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis dengan target pemeriksaan untuk sarana produksi pangan MD sebanyak 25 sarana (100,00%) dan sarana produksi PIRT sebanyak 5 sarana (0,74%) (Tabel 6.E). Dari 30 sarana produksi pangan yang diperiksa, 14 sarana (46,67%) memenuhi ketentuan dan 16 sarana (53,33%) tidak memenuhi ketentuan.

#### 1. Sarana Produksi Pangan MD

Pada tahun 2022, sarana produksi Pangan MD yang terinventarisasi di Kota Dumai sebanyak 15 sarana dan Kabupaten Bengkalis sebanyak 10 sarana. Pemeriksaan dilakukan terhadap 19 sarana produksi Pangan MD (76%) dari 25 total sarana yang ditargetkan. Terdapat 6 sarana produksi pangan MD yang tidak dapat diperiksa karena tidak beroperasi sehingga target dialihkan menjadi target pemeriksaan sarana produksi PIRT. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 14 sarana (73,68%) telah

memenuhi ketentuan, sedangkan 5 sarana (26,32%) tidak memenuhi ketentuan.

Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain :

- Lingkungan tidak bebas dari rumput liar, sampah dan barang-barang tidak berguna.
- Ditemukan hewan peliharaan di area pabrik.
- Pencegahan serangga, burung, tikus, dan binatang tidak efektif.
- Terdapat lubang/kerusakan pada dinding bangunan.
- Langit-langit atau plafon tidak menutupi seluruh bagian ruangan atau sudah rusak/retak.
- Lampu yang digunakan tidak memiliki pelindung.
- Ruang produksi dan tempat penyimpanan tidak dipelihara kebersihannya atau tidak terdokumentasi dengan baik.
- Tidak dilakukan pemeriksaan Kesehatan karyawan secara berkala.
- Tidak ada fasilitas cuci tangan seperti tisu, pengering, dan sabun cair atau tidak ada peringatan agar karyawan mencuci tangan setelah menggunakan toilet di toilet karyawan.
- Karyawan tidak menggunakan pakaian dan perlengkapan kerja seperti masker dan sarung tangan saat melakukan produksi.
- Tidak tersedia kotak PPPK yang dilengkapi dengan alat dan fasilitas PPPK.
- Pelatihan pekerja dalam hal sanitasi dan higiene belum dilakukan atau tidak efektif.
- Tempat/wadah sampah tidak ada penutupnya.
- Produk yang disimpan di gudang penyimpanan tidak disusun dengan baik atau tidak menggunakan pallet.
- Penyimpanan bahan baku dan produk akhir tidak dipisahkan.
- Tidak melakukan pemantauan suhu (khusus untuk penyimpanan produk beku) atau tidak didokumentasikan.
- Tidak ada program pemantauan barang/wadah yang sudah tidak terpakai.
- Tidak memiliki prosedur pelacakan dan penarikan produk.
- Tidak aktif melakukan monitoring kebersihan peralatan dan bangunan.
- Tidak terdapat dokumentasi sistem jaminan mutu pada keseluruhan proses yang dilakukan.

- Kemasan yang sudah digunakan masih disimpan bersama dengan kemasan yang digunakan.
- Tidak melakukan pengujian air baku.
- Tidak melakukan pengujian produk akhir atau tidak didokumentasikan dengan baik.
- Campuran bahan baku tidak sesuai dengan spesifikasi yang didaftarkan.
- Produk akhir tidak diberi label yang sesuai dengan label yang disetujui oleh Badan POM.

Terhadap sarana tersebut ditindaklanjuti dengan memberi surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan atau Peringatan dan *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA) kepada sarana tersebut. Seluruh sarana tersebut telah menyelesaikan CAPA (*closed*).

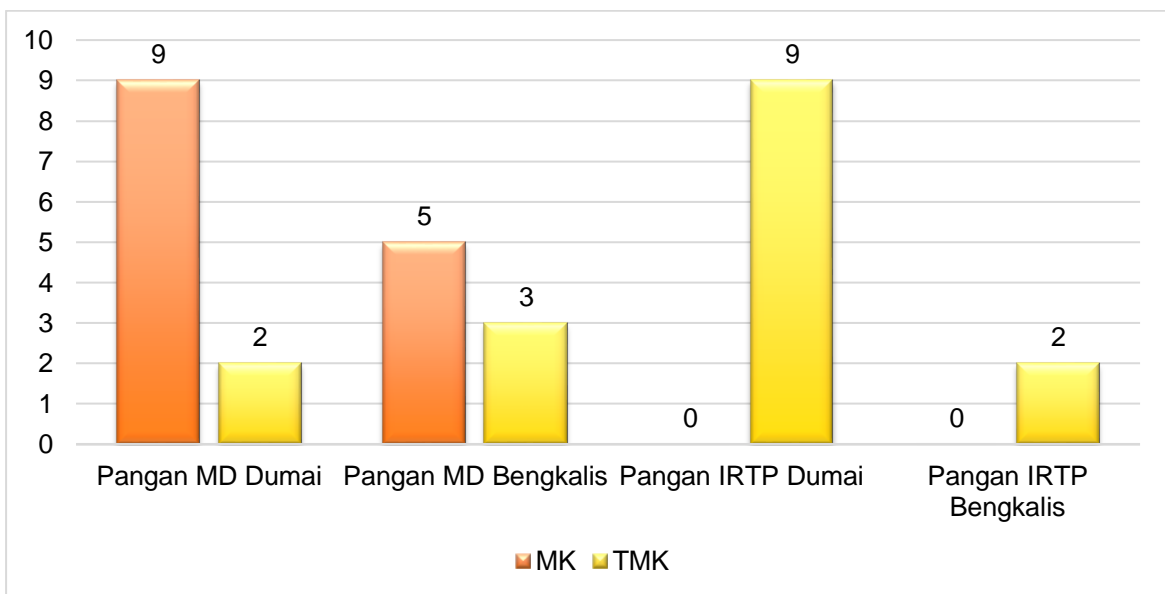
## **2. Sarana Produksi PIRT**

Pada tahun 2022, sarana produksi PIRT yang terinventarisasi di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 344 sarana dan 401 sarana dengan target pemeriksaan 5 sarana (0,74%). Pemeriksaan dilakukan terhadap 11 sarana produksi PIRT (220%) dari total sarana yang ditargetkan karena terdapat 6 sarana produksi pangan MD yang tidak dapat diperiksa. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 0 sarana (0%) memenuhi ketentuan dan 11 sarana (100%) tidak memenuhi ketentuan. Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain :

- SPP-IRT yang dimiliki sarana telah habis masa berlaku dan tidak dilakukan perpanjangan.
- Lokasi produksi tidak terawat, dekat dengan pembuangan sampah terbuka.
- Langit-langit ruang produksi tidak terawat dan kotor.
- Tidak tersedia tempat pembuangan sampah tertutup di ruang produksi.
- Tidak memiliki sarana cuci tangan atau tidak dilengkapi dengan alat pengering tangan, sabun, dan peringatan cuci tangan.
- Karyawan tidak menggunakan pakaian kerja serta perlengkapan kerja seperti masker dan sarung tangan.
- Karyawan menggunakan perhiasan saat melakukan proses produksi.

- Penyimpanan bahan baku dan produk jadi tidak dipisahkan.
- Bahan tambahan pangan yang digunakan dipindahkan ke wadah yang lebih kecil namun tidak memiliki penandaan yang jelas.
- Label yang digunakan tidak sesuai dengan ketentuan.
- Tidak dilakukan pencatatan atau dokumentasi proses produksi.
- Tidak melakukan pelatihan keamanan pangan kepada karyawan.

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan memberi surat Rekomendasi Peringatan kepada Dinas Kesehatan setempat.

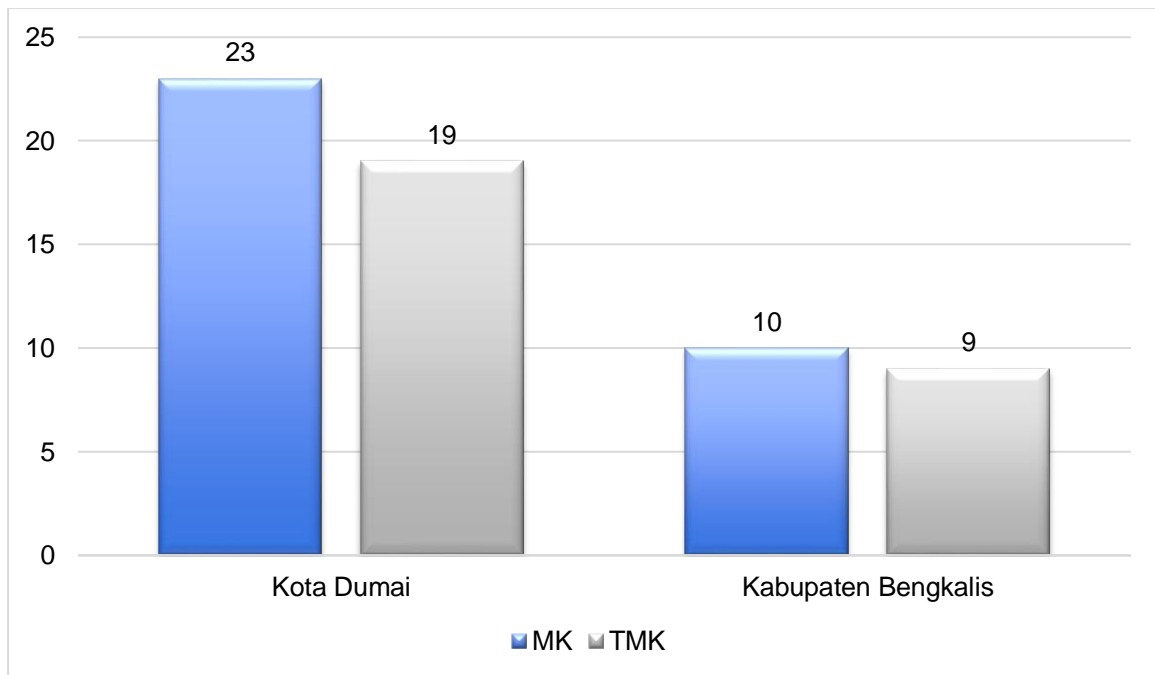


Gambar 3.4.1 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

#### b. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pada tahun 2022, sarana distribusi pangan yang terinventarisasi di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis ada sebanyak 198 sarana dan 388 sarana dengan target pemeriksaan sebanyak 61 sarana (10,41%) (Tabel 7.C). Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 61 sarana distribusi pangan (100%) dari total sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 33 sarana (54,10%) telah memenuhi ketentuan, sedangkan 28 sarana (45,10%) tidak memenuhi ketentuan. Pelanggaran yang dilakukan yaitu ditemukannya pangan kemasan rusak, kedaluwarsa, TMK label dan/atau tanpa izin edar (TIE).

Terhadap pelanggaran tersebut dilakukan pemusnahan di tempat oleh pemilik sarana dengan disaksikan oleh petugas dan dilengkapi berita acara pemusnahan, pengamanan setempat untuk diretur oleh pemilik sarana atau pengamanan oleh petugas Loka POM di Kota Dumai untuk dimusnahkan dan pelaku usaha membuat surat pernyataan serta ditindaklanjuti dengan membuat surat Peringatan atau Peringatan Keras. Hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada Gambar 3.4.2.



Gambar 3.4.2 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

### 3.6 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

Tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi oleh Loka POM di Kota Dumai berupa keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerrapan yang dilakukan oleh sarana produksi atau sarana distribusi, yang terdiri dari :

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Selama Tahun 2022 jumlah keputusan/rekomendasi yang diterbitkan sebanyak 347, sedangkan jumlah keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti sebanyak 352 (100,69%) (Tabel 8).

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan merupakan rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan, antara lain pelaku usaha ataupun lintas sektor seperti pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi ataupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang memenuhi ketentuan maupun yang tidak memenuhi ketentuan. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi penghentian sementara kegiatan/pencabutan izin/pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut merupakan feedback/respon dari stakeholder terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. Pada Tahun 2022 terdapat 105 rekomendasi tindak lanjut yang diberikan kepada pemangku kepentingan dan terdapat 104 rekomendasi yang ditindaklanjuti (99,05%) (Tabel 8).

### **3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan**

Target keputusan/sertifikasi produk pada tahun 2022 adalah sebanyak 2 jenis sertifikasi. Keputusan/sertifikasi yang direalisasikan adalah sebanyak 2 jenis sertifikasi (100%), yaitu rekomendasi sertifikasi CPPOB dan CPKB. Untuk jumlah rekomendasi sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu ada sebanyak 19 rekomendasi (100%) dari permohonan sebanyak 19 permohonan pada tahun 2022 (Tabel 9).

Pada Tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai melakukan Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Kosmetik sebanyak 1 sarana. Dari 1 sarana yang didampingi terdapat 1 sarana yang telah diterbitkan izin edarnya. Beberapa kendala yang dihadapi pelaku usaha dalam memperoleh izin edar seperti Sarana masih proses perbaikan sarana bangunan kembali dan penggantian KBLI, kesulitan memenuhi persyaratan sarana dan prasarana yang ditetapkan (Tabel 24B).

Selain itu, Loka POM di Kota Dumai melakukan Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan sebanyak 3 sarana. Dari 3 sarana yang didampingi terdapat 2 sarana yang telah diterbitkan izin edarnya. Beberapa kendala yang dihadapi pelaku usaha dalam memperoleh izin edar seperti Sarana masih proses perbaikan sarana bangunan kembali dan penggantian KBLI, kesulitan memenuhi persyaratan sarana dan prasarana yang ditetapkan (Tabel 24C).

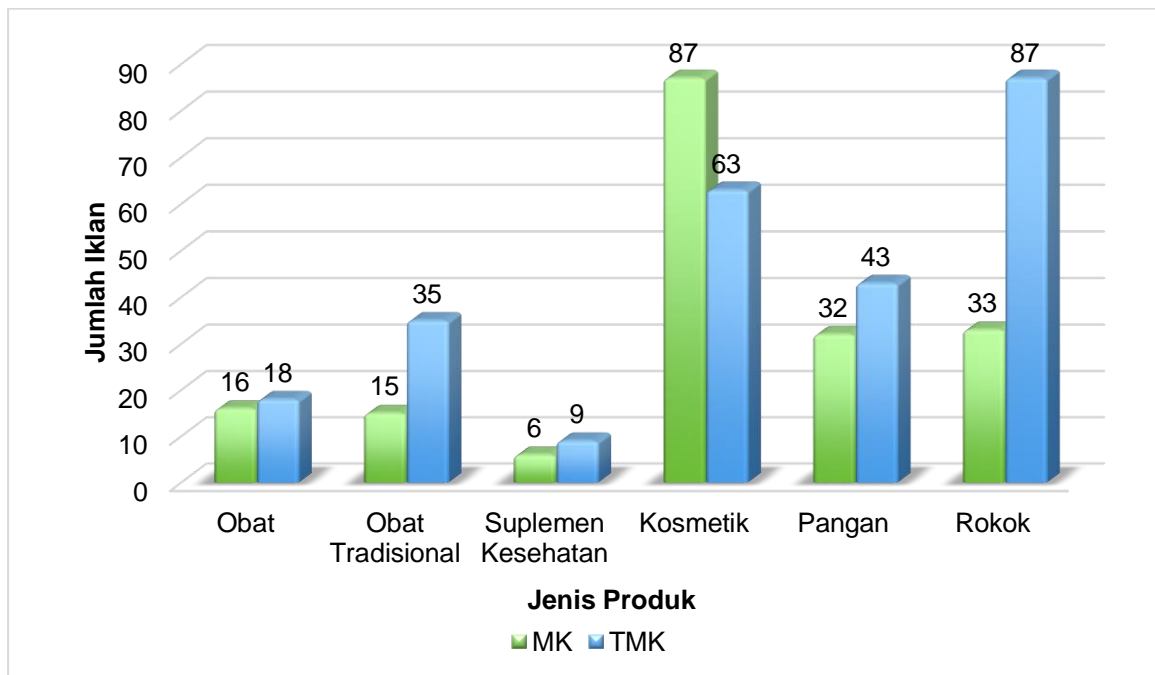
### **3.8 Pemantauan Iklan dan Label**

#### **A. Pengawasan Iklan**

- Pengawasan iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan, dan rokok pada tahun 2022 telah dilakukan terhadap 444 iklan produk melalui media cetak, media elektronik, media digital/*online*, dan media luar ruang (Tabel 10).
- Hasil pengawasan menunjukkan sebanyak 188 iklan produk (42,57%) memenuhi ketentuan dan 256 iklan produk (57,43%) tidak memenuhi ketentuan. Semua hasil pengawasan terhadap iklan produk dilaporkan ke Badan POM RI.
- Iklan obat melalui media cetak, media elektronik, media digital/*online* dan media luar ruang yang diawasi sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 34 iklan, 16 memenuhi ketentuan (47,06%) dan 18 tidak memenuhi ketentuan (52,94%).
- Iklan obat tradisional melalui media cetak, media elektronik, media digital/*online* dan media luar ruang yang diawasi sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 50 iklan, 15 memenuhi ketentuan (30,00%) dan 35 tidak memenuhi ketentuan (70,00%).
- Iklan suplemen kesehatan melalui media cetak, media elektronik, media digital/*online* dan media luar ruang yang diawasi sepanjang tahun 2022 adalah

sebanyak 15 iklan, 6 memenuhi ketentuan (40%) dan 9 tidak memenuhi ketentuan (60%).

- Iklan kosmetika melalui media cetak, media elektronik, media digital/*online* dan media luar ruang yang diawasi sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 150 iklan, 89 memenuhi ketentuan (58%) dan 61 tidak memenuhi ketentuan (42%).
- Iklan pangan melalui media cetak, media elektronik, media digital/*online* dan media luar ruang yang diawasi sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 75 iklan, 32 memenuhi ketentuan (42,67%) dan 43 tidak memenuhi ketentuan (57,33%).
- Iklan rokok/produk tembakau melalui media luar ruang dan media teknologi informasi yang diawasi sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 120 iklan, 33 memenuhi ketentuan (27,5%) dan 87 tidak memenuhi ketentuan (72,5%).



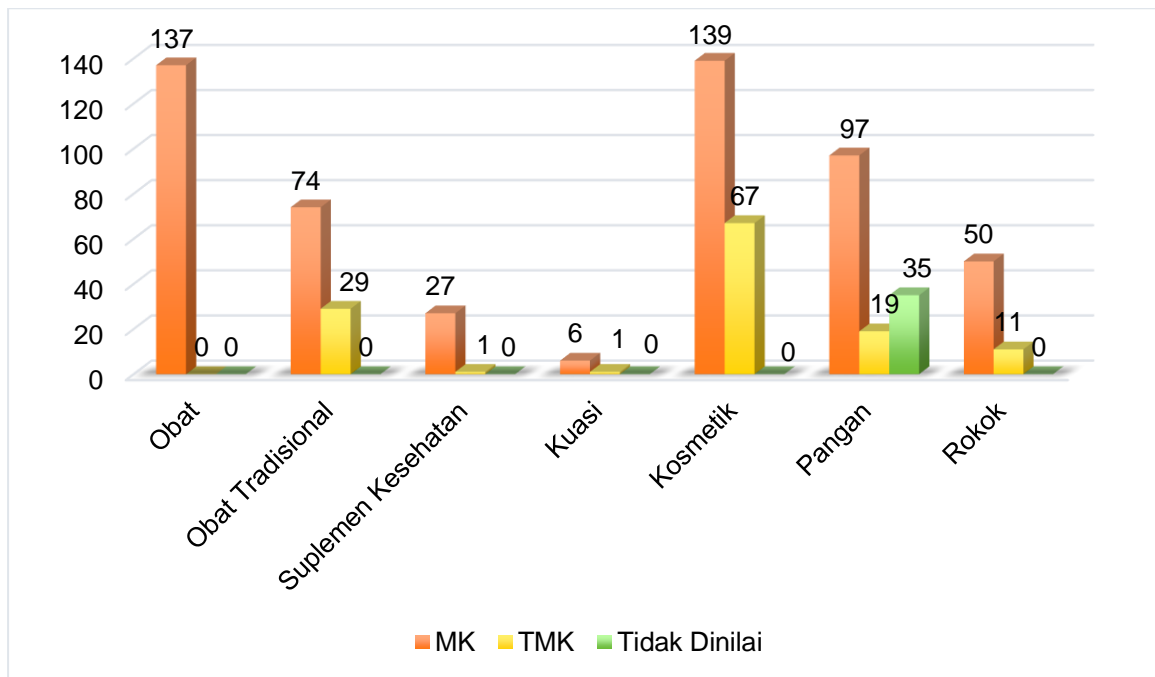
Gambar 3.8.1 Hasil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

## B. Pengawasan Label

- Pengawasan label obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan, dan rokok pada tahun 2022 telah dilakukan terhadap 650 label produk (Tabel 11).

Hasil pengawasan menunjukkan sebanyak 524 label produk (80,62%) memenuhi ketentuan dan 126 label produk (19,38%) tidak memenuhi ketentuan. Semua hasil pengawasan terhadap label produk dilaporkan ke Badan POM RI.

- Label obat yang diawasi sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 137 label, dimana seluruhnya memenuhi ketentuan (100%).
- Label obat tradisional yang diawasi sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 103 label, 74 memenuhi ketentuan (71,85%) dan 29 tidak memenuhi ketentuan (21,15%).
- Label suplemen kesehatan yang diawasi sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 28 label, 27 memenuhi ketentuan (97,43%) dan 1 tidak memenuhi ketentuan (3,57%).
- Label obat kuasi yang diawasi sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 7 label, 6 memenuhi ketentuan (85,71%) dan 1 tidak memenuhi ketentuan (14,29%).
- Label kosmetika yang diawasi sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 206 label, 139 memenuhi ketentuan (67,48%) dan 67 tidak memenuhi ketentuan (35,52%).
- Label pangan yang diawasi sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 116 label, 97 memenuhi ketentuan (83,62%) dan 19 tidak memenuhi ketentuan (16,38%). Terdapat 35 produk pangan yang di-*sampling* namun tidak dilakukan pengawasan label karena merupakan sampel pangan *targeted* (PJAS, UMKM, dan kasus).
- Label rokok yang diawasi sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 60 label, 50 memenuhi ketentuan (83,33%) dan 10 tidak memenuhi ketentuan (16,67%).



Gambar 3.8.2 Hasil Pengawasan Label Obat dan Makanan

### 3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

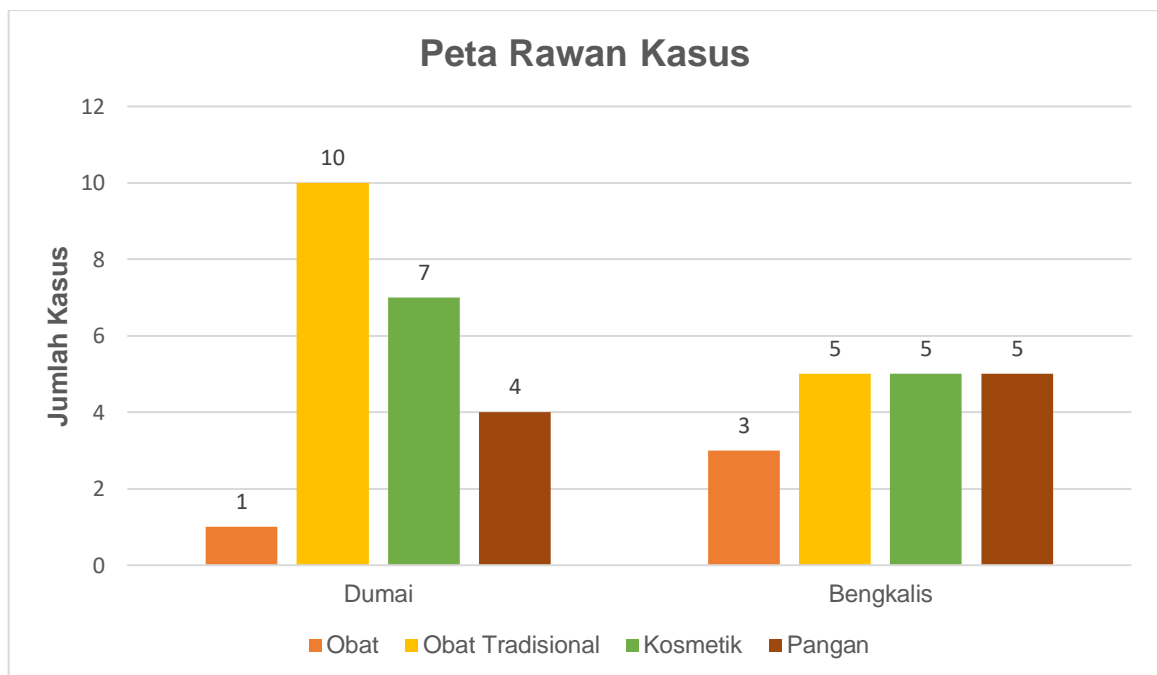
Dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai memiliki dan melaksanakan fungsi penindakan terhadap kejahatan di Bidang Obat dan Makanan. Pada fungsi penindakan menjalankan kegiatan intelijen dan penyidikan. Secara berkala, dilaksanakan pengawasan baik secara langsung maupun pengawasan di ranah siber.

#### A. Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Selama Tahun 2022 terdapat 40 data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai (Tabel 12), dengan tren kasus yang terjadi pada Triwulan I adalah jenis kasus Pangan-ED 1 Kasus , Obat-Tidak Memenuhi Syarat 1 Kasus dan Kosmetik-Tanpa Izin Edar 4 Kasus dengan total 6 kasus. Selain di Kota Dumai, kejahatan Obat dan Makanan juga teridentifikasi di Kabupaten Bengkalis. Pada Triwulan II tren kasus yang terjadi di wilayah Loka POM di Kota Dumai, dengan total 10 Kasus (25%) jenis kasus yaitu mengedarkan Kosmetika-TIE 2 Kasus, Pangan-3 Kasus, Pangan-ED 2 Kasus, Obat Tradisional-TIE 2 Kasus dan mengedarkan Obat-Tanpa Keahlian dan Kewenangan 1 Kasus . Produk Kosmetik- TIE yang sering ditemukan adalah produk-produk krim wajah yang mengandung collagen, sedangkan produk Obat – TTK

yang sering ditemukan adalah obat keras golongan antibiotik, antihipertensi, dan antihistamin. Selain di Kota Dumai, kejahatan Obat dan Makanan juga teridentifikasi di Kabupaten Bengkalis. Pada Triwulan III tren kasus yang terjadi di wilayah Loka POM di Kota Dumai adalah Kabupaten Bengkalis, dengan jumlah kasus yaitu 8 Kasus dengan rincian Obat Tradisional-BKO 3 Kasus, Obat Tradisional-TIE 2 Kasus, Kosmetik-TIE 2 Kasus, dan Obat-TKK 1 Kasus. Sementara di Kota Dumai ditemukan 2 Kasus Kosmetik-TIE dan Obat Tradisional-TIE. Pada Triwulan IV tren kasus Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kota Dumai terjadi di Kota Dumai, dengan jumlah kasus sebanyak 12 Kasus dan di Kabupaten Bengkalis sebanyak 2 Kasus. Jenis kasus terbanyak yaitu Produk Obat Tradisional – TIE. Selain di Kota Dumai, kerawanan kejahatan Obat dan Makanan juga terjadi di Kabupaten Bengkalis.

Sebagian besar Obat dan Makanan ilegal yang teridentifikasi belum dapat diketahui wilayah sumbernya. Adapun sebagian besar kasus lainnya diketahui bersumber dari dalam Provinsi Riau dan dari Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Modus pemasukan Obat dan Makanan ilegal yang sering ditemukan adalah melalui sales atau penjualan di sarana toko.



Gambar 3.9.1 Peta Rawan Kasus

## **B. Laporan Patroli Siber**

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan Patroli Siber di beberapa website dan tautan. Loka POM di Kota Dumai telah melaporkan 46 tautan dengan total rekomendasi penurunan/penutupan konten sebanyak 46 tautan (100%). Total tautan konten yang di *takedown* pada tahun 2022 baru berjumlah 39 tautan (84,78%) (Tabel 12.A).

## **C. Operasi Intelijen Obat dan Makanan**

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai melaporkan 15 laporan intelijen atas kegiatan/operasi intelijen yang dilaksanakan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sumber informasi kegiatan/operasi intelijen berasal dari petugas Loka POM di Kota Dumai seperti Bidang Pemeriksaan, yang mendapatkan informasi dari pelaku usaha atau Bidang Infokom yang menerima laporan dari masyarakat atau dari UPT lain di Badan POM. Beberapa sarana dijadikan target penindakan non pro justicia, setelah dilakukan kegiatan penindakan dilakukan pembinaan terhadap pelanggaran yang dilakukan dan diberikan sanksi administrasi. Sebagian besar informasi yang diperoleh membutuhkan pendalaman lebih lanjut terkait pelanggaran yang dilakukan di bidang Obat dan Makanan. Data terkait hasil operasi intelijen Obat dan Makanan dapat dilihat pada Tabel 13.

## **D. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan**

Hasil penyelidikan dan penyidikan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan pada tahun 2022 sebanyak 3 kasus dengan rincian 1 kasus ditindaklanjuti dengan *non projusticia* dan 2 kasus ditindaklanjuti *projustisia* (Tabel 14). Satu perkara yang ditindaklanjuti secara *projustisia* melanggar Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 197 jo pasal 106 ayat (1) dengan temuan obat tradisional tanpa izin edar dan Obat tanpa izin edar sebanyak 138 item dengan nilai temuan sebesar Rp1.247.358.400,-. Perkara tersebut telah mendapatkan putusan pengadilan.

Kemudian satu perkara yang ditindaklanjuti secara *projustisia* melanggar Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal dengan

temuan Obat Keras daftar G sebanyak 103 item dengan nilai temuah sebesar Rp13.609.250,-. Perkara tersebut baru sampai tahap II.

### **3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen**

Loka POM di Kota Dumai secara aktif melakukan pemberdayaan masyarakat / konsumen di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis dengan berbagai cara yaitu:

#### **A. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan**

##### **1) Komunikasi, Informasi, dan Edukasi**

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Dumai telah melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat Dumai dan Bengkalis dengan menggunakan anggaran DIPA dan Non DIPA. Rincian seperti yang dapat dilihat pada Tabel 15.A . Kegiatan yang dilakukan di antaranya dalam bentuk sosialisasi langsung kepada masyarakat, KIE di sarana ritel, KIE ke pasar, dan KIE dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan bulan ramadhan, natal dan tahun baru. Kegiatan KIE yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022 diikuti oleh peserta sebanyak 659 orang yang terdiri dari masyarakat umum, pelaku usaha, Aparatur Sipil Negara (ASN), tenaga kesehatan, tokoh masyarakat, guru, siswa/i, mahasiswa, dan masyarakat umum lainnya.

Materi-materi yang disampaikan di antara lain:

- Pengawasan produk Obat dan Makanan Aman
- Cara Peredaran Pangan Olahan Yang Baik bagi Pelaku Usaha
- Cara Aman Memilih dan Menggunakan Kosmetik
- Cara Ritel Pangan yang Baik
- Bahan Berbahaya pada Pangan
- Peduli Obat Aman
- Keamanan Pangan
- Peningkatan Awareness sebagai upaya pengendalian antimicrobial resistance (AMR)
- 5 Kunci Keamanan Pangan di Sekolah
- CEK KLIK pada produk obat dan makanan
- Aplikasi BPOM Mobile

- Peningkatan Daya Saing dengan Izin Edar
- Bahan berbahaya pada pangan: Boraks, Formalin, Rhodamin B, metanil yellow

2) Penyuluhan Mutu, Khasiat, dan Keamanan Produk

Loka POM di Kota Dumai juga telah melakukan 3 kegiatan penyebaran informasi/ penyuluhan ke Kota Dumai, yaitu Bimbingan Teknis "CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik)", Sosialisasi "Cerdas Memilih Kosmetik dan Pembentukan Duta Kosmetik Loka POM di Kota Dumai", dan Sosialisasi "Peningkatan Daya Saing UMKM dengan Izin Edar". Kegiatan Bimbingan Teknis "CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik)" diikuti sebanyak 30 orang yang terdiri dari pelaku usaha pangan dan lintas sektor terkait. Kegiatan Sosialisasi "Cerdas Memilih Kosmetik dan Pembentukan Duta Kosmetik Loka POM di Kota Dumai" diikuti oleh 30 orang Siswa/I SMA/SMK dan Mahasiswa/i di wilayah Kota Dumai. Terakhir, kegiatan Sosialisasi "Peningkatan Daya Saing UMKM dengan Izin Edar" diikuti oleh 30 orang Pelaku usaha UMKM Pangan di wilayah Kabupaten Bengkalis.

3) Penyebaran informasi melalui media elektronik, media cetak, dan media online

Selain melakukan kegiatan sosialisasi, Loka POM di Kota Dumai juga bekerja sama dengan media elektronik, media cetak, dan media online yang ada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis dalam rangka penyebaran informasi untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan produk obat dan makanan yang aman. Bentuk kerja sama tersebut dilakukan melalui kegiatan *talkshow* melalui Radio HitKota Dumai. Selain *talkshow*, penyebaran informasi melalui iklan layanan masyarakat (ILM) menjadi salah satu bentuk penyebaran informasi yang dinilai efektif oleh Loka POM di Kota Dumai. Iklan layanan masyarakat (ILM) dipasang pada billboard yang ada di ruas jalan Kota Dumai, ILM di media elektronik Radio Patra Duri berupa audio iklan, dan ILM media elektronik SMS *blast*. Publikasi informasi / kegiatan Loka POM di Kota Dumai juga dilakukan melalui beberapa media cetak dan media online seperti koran metro riau, media online monitorriau.com, detak60, wahanariau.com, dan nusaterkini.com.

Materi yang diusung dalam penyebaran informasi ini di antaranya:

- CEK KLIK, Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Dumai
- Penggunaan Obat dan Makanan Aman
- Peran Diskominfo Dalam Penyebarluasan Informasi Terkait Obat dan Makanan Secara Online
- Keamanan Pangan selama Ramadhan
- Kegiatan Intensifikasi Ramadhan 1442 H
- Bahan Berbahaya pada Pangan
- Produk Kosmetik yang Mengandung Bahan Berbahaya (*Public Warning*)
- Cerdas Menggunakan Kosmetik
- Beli Antibiotik dengan Resep Dokter!
- Yuk Kenali Manfaat Suplemen Kesehatanmu!
- Kegiatan Intensifikasi Pangan Olahan Menjelang Natal dan Tahun Baru

Rincian KIE dapat dilihat pada Table 15 B.

#### 4) Penyebaran informasi melalui media sosial

Penyebaran informasi juga dilakukan melalui media sosial Loka POM di Kota Dumai, yaitu Facebook, TikTok, Youtube dan Instagram sebagai cara untuk lebih menjangkau masyarakat yang lebih luas. Selama tahun 2022, media sosial Loka POM di Kota Dumai telah mengunggah berita/informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh kantor dalam rangka terwujudnya visi BPOM yaitu Obat dan Makanan aman meningkatkan kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa serta informasi lainnya.

### **B. Unit Layanan Pengaduan Konsumen**

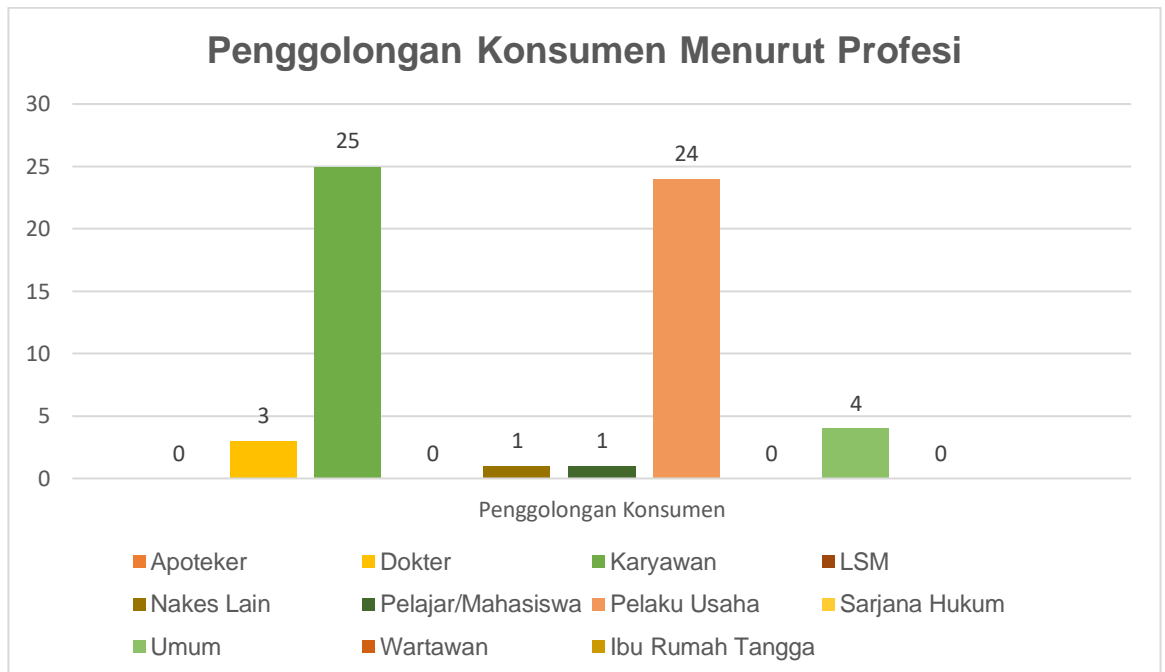
Loka POM di Kota Dumai memiliki sarana yang dapat digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan antara lain (Tabel 18):

- Kantor Loka POM di Kota Dumai
- Whatsapp kantor
- Telepon kantor
- E-mail kantor
- SMS

- Media Sosial

Jumlah layanan informasi dan pengaduan masyarakat terkait obat dan makanan yang masuk ke ULPK Loka POM di Kota Dumai selama tahun 2022 adalah 62 layanan dengan rincian keterangan sebagai berikut:

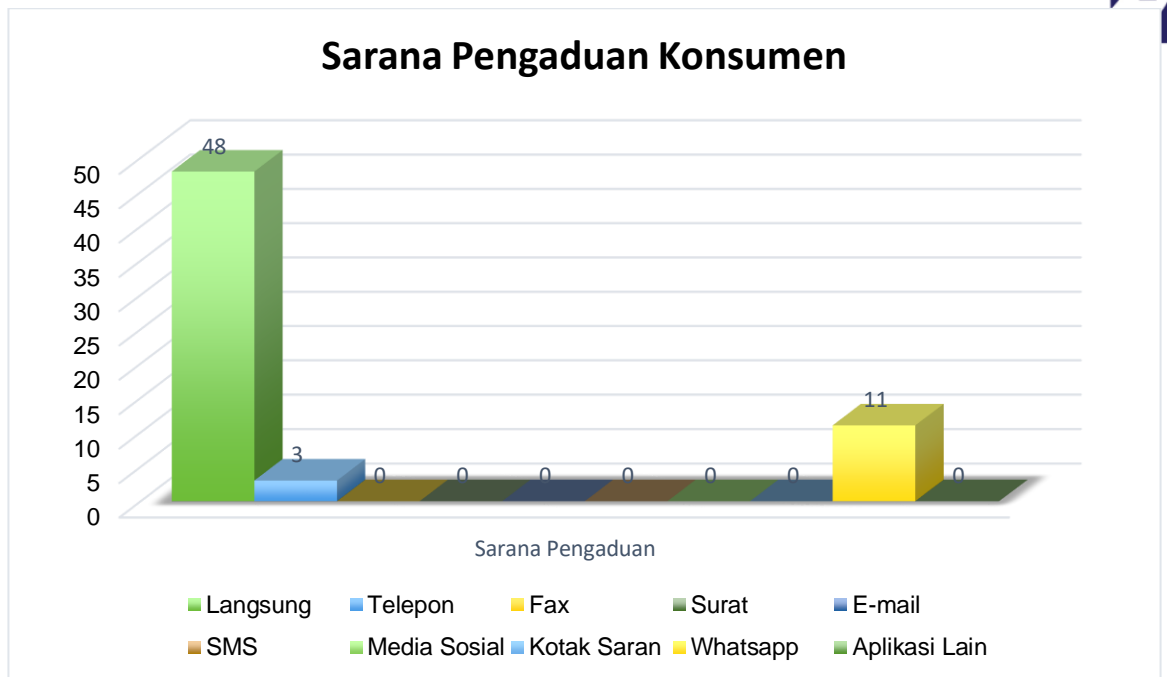
- 1) Penggolongan Konsumen Menurut Profesi Konsumen terbesar yang memanfaatkan ULPK adalah karyawan (40,32%) diikuti pelaku usaha (40%), ibu rumah tangga (6,45%), dan masyarakat umum (6,45%). Profesi lain yang juga memanfaatkan ULPK antara lain pelajar/mahasiswa (1,61%), dokter (4,84%), dan nakes lain (1,61%). Rincian data dapat dilihat pada Tabel 17.



Gambar 3.10.1 Penggolongan Konsumen Menurut Profesi

- 2) Sarana yang Dipergunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Sebagian besar konsumen menyampaikan pengaduan/pertanyaan dengan cara datang langsung ke ULPK Loka POM di Kota Dumai (77,42%), diikuti melalui media whatsapp (17,74%), dan melalui telepon (4,84%).



Gambar 3.10.2 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan

# 04 | MASALAH LOKA POM DI KOTA DUMAI

BAB IV  
MASALAH

Masalah yang dihadapi oleh Loka POM di Kota Dumai selama tahun 2022, antara lain :

a. Masalah Internal

1. SDM

- Jumlah pegawai yang ada belum sesuai dengan Analisis Beban Kerja (ABK) sehingga terdapat kesenjangan dan kelebihan beban kerja pegawai.
- Terbatasnya jumlah SDM dan jumlah anggaran yang tersedia mengakibatkan persediaan pelaksanaan kegiatan KIE belum merata karena masih dominan dilakukan di area pusat kota Dumai dan kabupaten Bengkalis, sehingga informasi terkait Obat dan Makanan belum merata

2. Sarana dan Prasarana

- Terbatasnya ruangan yang tersedia sehingga ruangan kerja, ruang layanan publik, ruang penyimpanan arsip dan BMN serta area parkir kendaraan yang belum memadai.
- Kurang memadainya sarana dan prasarana pada unit layanan pengaduan konsumen Loka POM di Kota Dumai sehingga mempengaruhi indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.
- Ruang penyimpanan arsip yang tidak memadai menyebabkan nilai kearsipan internal Loka POM di Kota Dumai mendapatkan nilai dengan kategori cukup.
- Tidak terdapat sarana dan prasarana laboratorium sehingga Loka POM di Kota Dumai tidak dapat mengakomodir permintaan pengujian sampel narkotika dari pihak ketiga.

b. Masalah Eksternal

1. Era revolusi industri 4.0 yang menekankan pada pola *digital economy, big data, robotic*, dsb sehingga mempengaruhi pola distribusi produk secara *online*, beredarnya produk obat dan makanan ilegal, substandar dan/atau mengandung bahan berbahaya melalui jalur perdagangan *online* dan informasi/ promosi produk cenderung menyesatkan.

2. Rendahnya pemahaman lintas sektor terhadap implementasi Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018.
3. Rendahnya pemahaman dan kesadaran pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi perbaikan hasil pemeriksaan oleh petugas (pembuatan CAPA).
4. Letak geografis yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia sehingga menyebabkan tingginya permintaan produk yang didukung dengan kemudahan akses masuk produk luar negeri ke Indonesia.
5. Perbedaan tingkat eselonisasi Kepala UPT dengan pemerintah daerah menjadi hambatan dalam menjalankan fungsi koordinasi dimana Loka POM di Kota Dumai harus mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan serta memastikan tindak lanjut hasil pengawasan oleh pemerintah daerah.
6. Belum terdapat Tim Gerak Cepat (TGC) di Kota Dumai dan atau Kabupaten Bengkalis sehingga mengalami kesulitan dalam koordinasi terkait kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP).

# 05 | KESIMPULAN LOKA POM DI KOTA DUMAI

**BAB V**

**KESIMPULAN**

1. Sampling dan uji mutu obat secara kimia, fisika dan mikrobiologi terhadap produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan yang beredar di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2022 sebanyak 632 sampel. Dari sampel tersebut, sebanyak **144 sampel TMS** dan **488 sampel MS**. Satu sampel yang TMS merupakan sampel kasus.
2. Loka POM di Kota Dumai telah menerbitkan **18** rekomendasi/sertifikat CPPOB dan **1** rekomendasi/sertifikat CPKB.
3. Jumlah layanan informasi dan pengaduan masyarakat yang masuk ke ULPK Loka POM di Kota Dumai yang berkaitan dengan obat dan makanan adalah **62** pengaduan dan layanan informasi.
4. Pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian telah dilakukan terhadap **195** sarana. Hasil pengawasan sarana menunjukkan ada sebanyak **106** sarana (54,35%) yang memenuhi ketentuan dan **89** sarana yang tidak memenuhi ketentuan (45,64%).
5. Terdapat 2 (dua) kasus yang ditindaklanjuti secara projustitia dan telah P21. Satu perkara telah diterbitkan petikan putusan oleh Pengadilan Negeri Bengkalis dengan sanksi pidana penjara 1 tahun 6 bulan dan denda Rp.500.000.000,00. Sedangkan 1 (satu) perkara menunggu siding oleh Pengadilan Negeri Dumai.
6. Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 30 Desember 2022 adalah sebesar **Rp4.706.012.735,-** dari pagu anggaran tahun 2022 sebesar **Rp4.706.057.000,-** dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar **99,9991%**.

# 06 | SARAN LOKA POM DI KOTA DUMAI

## BAB VI

### SARAN

Berdasarkan permasalahan yang ada dan kinerja yang sudah diperoleh pada tahun 2022 maka untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun mendatang diperlukan hal-hal sebagai berikut :

1. Dilakukan pengajuan penambahan jumlah pegawai sesuai analisis beban kerja.
2. Mengajukan penambahan anggaran sewa bangunan kantor dan melakukan koordinasi intensif dengan lintas sektor terkait dalam upaya percepatan alih status tanah Loka POM di Kota Dumai.
3. Mengajukan permohonan penyelenggaraan pengujian NAPZA kepada pimpinan.
4. Meningkatkan cakupan dan sasaran KIE.
5. Meningkatkan koordinasi sinergitas dengan lintas sektor terkait implementasi Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.41 Tahun 2018.
6. Optimalisasi penggunaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Obat dan Makanan untuk melakukan peningkatan kesadaran pelaku usaha.
7. Meningkatkan sinergitas dengan pemerintah daerah dalam melakukan promosi dan mendorong masyarakat untuk bangga menggunakan produk dalam negeri.
8. Berkoordinasi dengan lintas sektor terkait pembentukan tim gerak cepat kejadian luar biasa keracunan pangan.

# Highlight Kegiatan

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KOTA DUMAI



# SOSIALISASI

Budaya Keamanan Pangan Pada  
Generasi Milenial

13 Januari 2022



Pada tanggal (13/01), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan "Sosialisasi Budaya Keamanan Pangan Pada Generasi Milenial" bertempat di SMK Negeri 1 Dumai. Sosialisasi dihadiri oleh 100 orang yang terdiri dari siswa dan guru SMK Negeri 1 Dumai. Pada kesempatan ini, petugas Loka POM di Kota Dumai menyampaikan terkait materi tentang Budaya Pangan Aman. Peserta siswa/i sangat antusias mengikuti acara sosialisasi saat sesi tanya jawab tentang cemaran berbahaya pada pangan, 5 kunci keamanan pangan dan cara mengecek izin edar BPOM.

Tujuan kegiatan ini adalah memberi edukasi dan menumbuhkan budaya pangan aman siswa/i SMK Negeri 1 Dumai tentang keamanan pangan.

Loka POM di Kota Dumai berkomitmen terus memberikan edukasi kepada masyarakat di Kota Dumai agar menjadi konsumen yang cerdas sehingga mendukung terciptanya obat dan makanan aman di Kota Dumai. Petugas juga mengajak untuk memastikan produk pangan yang aman melalui aplikasi BPOM Mobile serta mengakses website [www.cekbpom.pom.go.id](http://www.cekbpom.pom.go.id).

# AUDIT

## Pemeriksaan Sarana Produksi

17 Januari 2022



Senin (17/1), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana produksi dalam rangka pendaftaran izin edar produk pangan. Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Pelaku usaha merupakan UMKM yang berasal dari Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Terhadap ketidaksesuaian yang masih ditemukan, pelaku usaha diwajibkan untuk melakukan perbaikan. Petugas Loka POM di Kota Dumai siap mendampingi pelaku usaha hingga mendapatkan Nomor Izin Edar produk.

Loka POM di Kota Dumai berharap dengan adanya kegiatan ini dapat membantu UMKM mendapatkan izin edar produk dan pangan yang diedarkan ke masyarakat terjamin kualitas dan mutunya.

# PEMERIKSAAN

## Sarana Distribusi Kab. Bengkalis

20 Januari 2022

Kamis (20/01), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan obat dan kosmetik di Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan khususnya di wilayah Kabupaten Bengkalis.

Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan. Petugas juga melakukan edukasi penggunaan aplikasi BPOM Mobile kepada pelaku usaha guna memastikan izin edar produk Obat dan Makanan yang di distribusikan aman dan terjadi kualitas dan mutunya.



# Pembukaan Musyawarah Cabang XIII Pramuka

23 Januari 2022

Minggu (23/01), Petugas Loka POM Dumai selaku pengurus SAKA POM hadir dalam Acara Pembukaan Musyawarah Cabang XIII Gerakan Pramuka Kota Dumai 2022. Bertempat di aula kwartir Cabang Gerakan Pramuka, Kota Dumai. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Panitia Muscab XIII Kota Dumai. Dilanjutkan pembacaan sambutan Ketua kwartir cabang gerakan pramuka kota Dumai. Dalam kegiatan ini juga dilakukan penyerahan tunggul kwartir ranting tergiat masa bakti 2017 - 2022.



*Pemberian Tunggul Kwartir ranting tergiat masa bakti 2017 - 2022*

Pengalungan tanda peserta secara simbolis dan penyerahan palu sidang serta penyerahan plakat kenangan Muscab XIII Kota Dumai. Selamat kepada Kwartir tergiat dan sukses dalam Musyawarah Cabang XIII Gerakan Pramuka Kota Dumai 2022, Semoga semakin maju dan selalu jaya. Sebagai organisasi yang mencetak dan membimbing generasi muda sebagai penerus bangsa yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara.





# HUT BPOM Ke-21

31 Januari 2022

Pada tanggal 31 Januari 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan lomba internal untuk memeriahkan Hari Ulang Tahun BPOM ke 21. Sebelum memulai lomba, peserta dibagi menjadi 4 kelompok, dimana masing - masing kelompok terdapat 4 orang. Kelompok 1 alias Uno dengan peserta Dalil, Santi, Alicia dan Bambang. Kelompok 2 alias Dugong dengan peserta Amanda, Ertha, Bondan dan Pany. Kelompok 3 alias Fire dengan peserta Arif, Fariz, Ricky dan Selvia. dan kelompok terakhir yaitu kelompok 4 alias PPK (pura - pura kuat) dengan peserta Hendra, Rozalia, Dyah dan Dwi.

Terdapat 5 lomba yang diadakan oleh panitia, yaitu : Kahoot, Telegam (tebak lengkap gambar), Tega (tebak gaya), Who i am dan Glinding jutawan.

- **Lomba Kahoot**

merupakan lomba individu yang dilaksanakan menggunakan smartphone masing - masing peserta dengan join ke kahoot.it. dan menjawab pertanyaan yang tertera. Pemenang dari Lomba ini yaitu Juara 1 Santi, Juara 2 Bambang dan Juara 3 yaitu Rozalia

- **Lomba Telegam**

merupakan lomba kelompok menebak dengan lengkap gambar apa yang tertera di layar monitor. Pemenang lomba ini adalah kelompok PPK (Pura - Pura Kuat

- **Lomba Tega**

merupakan lomba kelompok dengan menebak gaya yang diperagakan oleh salah satu orang di kelompok tersebut tanpa mengeluarkan suara sedikit pun.

Pemenang lomba ini adalah kelompok PPK (Pura - Pura Kuat

- **Lomba Who I Am**

merupakan lomba kelompok dengan menebak beberapa gambar yang menjadikannya nama seseorang. Pemenang lomba ini adalah kelompok Dugong

- **Glinding Jutawan**

merupakan lomba individu dengan menggelindingkan botol air mineral dan melewati sejumlah uang kertas dengan nominal yang berbeda - beda serta hukuman yang tertulis pada selembar kertas. Khusus untuk lomba ini tidak terdapat pemenang dikarenakan hadiah / hukuman dapat langsung diambil / eksekusi pada saat lomba berlangsung.

# Sampling Obat dan Makanan

Februari 2022

Pada tanggal 03, 04, 07 dan 08 Februari 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Surveillance terhadap 65 sampel obat dan makanan, yang terbagi dengan 34 sampel di Kota Dumai dan 31 Sampel di Kabupaten Bengkalis. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kabupaten Bengkalis.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.



# Pengawasan Sarana Distribusi

Februari 2022

Pada tanggal 03, 09, 16, 17, 24 dan 25 Februari, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional dan kosmetik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Pemeriksaan dilakukan pada 13 Sarana yang terdiri dari 8 Sarana di Kota Dumai dan 5 sarana di Kabupaten Bengkalis. Sarana distribusi berupa sarana pangan, obat tradisional, dan kosmetik. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 2 sarana Obat tradisional dan 1 sarana Kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan (kedaluwarsa) dan 7 sarana memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang kedaluwarsa.

Petugas memberikan edukasi kepada pemilik toko untuk menggunakan aplikasi BPOM mobile demi memastikan izin edar terhadap produk obat dan makanan yang dijual. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.



# Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

10 Februari 2022



Pada tanggal (10/02), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan iklan di wilayah Kota Dumai dan sekitarnya. Terdapat 35 iklan yang diawasi, mencakup : obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan iklan rokok. Iklan yang diperoleh dari media cetak (Poster, Stiker, Leaflet), media luar ruang (Spanduk, Billboard, Banner), media elektronik (TV/Radio lokal), media social (Facebook, Instagram dan Youtube), media teknologi informasi, serta marketplace/e-commerce (Tokopedia dan Bukalapak). Pengawasan iklan ini bertujuan untuk memastikan bahwa apakah iklan yang beredar di masyarakat sudah memenuhi ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau malah sebaliknya melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Sampling Pangan Jajanan Anak Sekolah

14 Februari 2022



Pada tanggal (14/02), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Sampling Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) ke beberapa sekolah di Kota Dumai. Kegiatan sampling PJAS ini dilakukan bertujuan agar pangan yang beredar di masyarakat khususnya bagi siswa/i sekolah terjamin mutu dan aman untuk dikonsumsi. Sample yang diambil nantinya akan diuji di laboratorium BBPOM Pekanbaru. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat khususnya siswa/i sekolah bebas dari pangan yang berbahaya.

# Pengawasan Sarana Produksi

Februari 2022

Pada tanggal 21 dan 23 Februari 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 9 Sarana yang terdiri dari 4 Sarana di Kota Dumai dan 5 sarana di Kabupaten Bengkalis. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



# Sosialisasi Keamanan Pangan "Wujudkan Sekolah Sehat dengan Pangan Aman"

21 & 23 Februari 2022



Pada tanggal 21 dan 23 Februari 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan "Wujudkan Sekolah Sehat dengan Pangan Aman" di SDN 024 dan SDN 025 Teluk Binjai yang diikuti oleh 35 peserta yang terdiri dari siswa/siswi dan guru di masing - masing sekolah.

Narasumber pada kegiatan ini yaitu Shinta Alicia Sihombing S.Farm., Apt. dan Dyah Pamela Ruwaida, S.T. Narasumber memaparkan materi tentang bahan berbahaya pada pangan, 5 kunci memilih pangan yang aman, tips konsumsi pangan dengan CEK KLIK. Siswa/i tampak antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh siswa/i kepada narasumber Loka POM di Kota Dumai.

Selain itu, petugas juga melakukan pengujian test kit pangan berbahaya seperti formalin, boraks, rhodamin B dan methanyl yellow pada jajan yang ada di kantin sekolah dan sekitar lingkungan sekolah. Dari pengujian tersebut didapatkan hasil semua produk pangan aman untuk konsumsi dan bebas dari bahan berbahaya.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini siswa/i dan guru memahami apa saja bahan berbahaya yang terdapat pada pangan serta melakukan CEK KLIK sebelum membeli produk.

# AUDIT

## Pemeriksaan Sarana Produksi

Maret 2022

Pada tanggal 02 dan 22 Maret 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana produksi disalah satu sarana di Kota Dumai dalam rangka pendaftaran izin edar produk pangan, kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.



## Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

04 Maret 2022

Pada tanggal (04/03), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan iklan di wilayah Kota Dumai dan sekitarnya. Terdapat 41 iklan yang diawasi, mencakup : 3 untuk komoditi obat, 4 untuk komoditi obat tradisional, 2 untuk komoditi suplemen kesehatan, 13 untuk komoditi kosmetik, 9 untuk komoditi pangan dan 10 iklan rokok. Iklan yang diperoleh dari media cetak (Poster, Stiker, Leaflet), media luar ruang (Spanduk, Billboard, Banner), media elektronik (TV/Radio lokal), media social (Facebook, Instagram dan Youtube), media teknologi informasi, serta marketplace/e-commerce (Tokopedia dan Bukalapak). Pengawasan iklan ini bertujuan untuk memastikan bahwa apakah iklan yang beredar di masyarakat sudah memenuhi ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau malah sebaliknya melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



# Sampling Obat dan Makanan

Maret 2022

04, 07, 08, 09 Maret, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Surveillance terhadap 58 sampel obat dan makanan, yang terbagi dengan 24 sampel di Kota Dumai dan 34 Sampel di Kabupaten Bengkalis. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kabupaten Bengkalis.



| Sampling yang dilakukan di salah satu sarana distribusi di Kabupaten Bengkalis

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.



| Sampling yang dilakukan di salah satu sarana distribusi di Kota Dumai

# Narasumber

## Workshop Petugas Kesehatan Pada Keracunan Pangan

09 Maret 2022

Rabu (09/03), Loka POM di Kota Dumai diundang untuk menjadi salah satu narasumber pada kegiatan "Workshop Petugas Kesehatan Pada Keracunan Pangan". Kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai ini dihadiri oleh surveilan dan sanitarian Puskesmas se-Kota Dumai.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Dumai, Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kota Dumai, dan narasumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau.

Pada kesempatan ini, Ibu Dyah Pamela Ruwaida, S.T mewakili Loka POM di Kota Dumai memaparkan materi tentang Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan. Bu Dyah juga menyampaikan bagaimana proses pengambilan sampel KLB yang dipernah ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kota Dumai. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, dapat mengedukasi petugas kesehatan pada kasus KLB keracunan pangan.



## Rapat Koordinas Pelaksanaan Pasar Ramadhan Tahun 2022 /1443 H

14 Maret 2022

Senin (14/3), Petugas Loka POM di Kota Dumai yang di wakili oleh Hendra Alya, S.Farm., Apt. dan Trisanti, S.H turut menghadiri Rapat Koordinas Pelaksanaan Pasar Ramadhan Tahun 2022/1443 H. Kegiatan ini dilaksanakan di Dinas Perdagangan Kota Dumai yang di hadiri oleh beberapa lintas sektor terkait yang ada di Kota Dumai.

Dalam hal ini Loka POM di Kota Dumai berkomitmen untuk mengawasi pangan jajanan buka puasa di setiap pasar Ramadhan yang ada di Kota Dumai dengan melakukan tes uji cepat terhadap produk - produk yang berpotensi menggunakan bahan berbahaya seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow. Petugas Loka POM di Kota Dumai juga akan melakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) 5 kunci keamanan pangan dan waspada bahan berbahaya kepada pelaku usaha di lokasi pasar Ramadhan di Kota Dumai.



# Pengawasan Sarana Distribusi

Maret 2022

Pada tanggal 10, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 30, dan 31 Maret 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional dan kosmetik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Pemeriksaan dilakukan pada ... Sarana yang terdiri dari ... Sarana di Kota Dumai dan ... sarana di Kabupaten Bengkalis. Sarana distribusi berupa sarana pangan, obat tradisional, kosmetik dan sarana layanan kefarmasian (saryanfar). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, .. sarana Obat tradisional dan .. sarana Kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan (kedaluwarsa) dan ... sarana memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang kedaluwarsa.

Petugas memberikan edukasi kepada pemilik toko untuk menggunakan aplikasi BPOM mobile demi memastikan izin edar terhadap produk obat dan makanan yang dijual. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.



# BIMBINGAN TEKNIS

## Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

16 - 18 Maret 2022

Dalam rangka peningkatan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha tentang registrasi pangan olahan, Loka POM di Kota Dumai melakukan “Bimbingan Teknis “Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik Bagi UMKM Pangan Olahan”. Acara dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 16/03 - 18/03 secara hybrid. Kegiatan luring dilaksanakan di Hotel Grand Zuri pada hari rabu 16/03, dilanjutkan secara daring selama 2 hari dari tanggal 17/03 s/d 18/03 melalui zoom meeting dengan mengundang 45 peserta yang merupakan pelaku usaha UMKM bidang pangan di Kota Dumai dan Kab. Bengkalis. Adapun Narasumber pada kegiatan ini adalah Ibu Sarina Uly, S.Farm., Apt., selaku Sub. Koordinator Kesiediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai, dan juga dari Narasumber dari Loka POM di Kota Dumai, Bapak Hendra Alya, S.Farm., Apt., Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M.



Tahap selanjutnya adalah fasilitasi pendampingan secara intensif di sarana produksi pelaku usaha hingga memperoleh Nomor izin Edar (NIE) BPOM. Untuk itu perlu peranan pemerintah termasuk BPOM dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM untuk melakukan pembinaan kepada UMKM pangan dalam memenuhi standar Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga meningkatkan daya saing UMKM.



Peserta terlihat antusias, dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan. Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan para pelaku usaha dapat benar-benar merasakan kehadiran Badan POM, khususnya Loka POM di Kota Dumai dan meningkatkan semangat pelaku UMKM dalam berkarya.

# NARASUMBER

## Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Obat dan Makanan

30 dan 31 Maret 2022

Pada tanggal (30/03 s/d 31/03), Kepala Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan "Komunikasi Informasi & Edukasi (KIE) Keamanan Obat dan Pangan" yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai. Pada hari pertama, kegiatan ini dihadiri 100 peserta yang terdiri dari Perwakilan dari sekolah TK di Kota Dumai dan Penyuluh Agama di wilayah Kota Dumai dan Pada hari kedua kegiatan ini dihadiri 100 peserta yang terdiri dari mahasiswa perwakilan dari beberapa perguruan tinggi di wilayah Kota Dumai.

Kegiatan ini dibuka oleh Merli Panjaitan, S.K.M selaku Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai. Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Sarina Uly, S.Farm Apt selaku Sub. Koordinator Kesiediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai dan Uly Mandasari, S.Farm., Apt, M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai.



Dalam kesempatan ini Uly Mandasari, S.Farm., Apt, M.H menyampaikan materi tentang obat ilegal dan juga tentang Keamanan Pangan. Uly Mandasari, S.Farm., Apt, M.H juga mengingatkan tentang pentingnya CEK KLIK sebelum membeli produk. Peserta terlihat sangat antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini peserta lebih paham tentang pentingnya keamanan pangan dan juga peredaran Obat yang ilegal serta melakukan CEK KLIK sebelum membeli produk.

## Sampling Obat dan Makanan



*Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk*

Pada tanggal (01, 04 & 05 April 2022), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjamin mutu obat dan makanan yang beredar di masyarakat (post market surveillance).

Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Surveillance terhadap 56 sampel obat dan makanan,

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.



# Pengawasan Jajanan Pasar Ramadhan

April 2022

Pada tanggal 04, 06, 12, 18, 21, 25, 26 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Petugas mensosialisasikan tips keamanan pangan berjualan pangan berbuka puasa / takjil serta informasi tentang bahan berbahaya pada pangan kepada para pedagang dan pembeli. Petugas juga memberikan masker kepada pedagang yang belum memiliki masker.

Selain melakukan KIE, petugas Loka POM di Kota Dumai juga melakukan sampling dan uji cepat pangan takjil di beberapa titik pasar ramadhan yang berlokasi di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan jajanan pasar Ramadhan (Takjil) yang beredar di masyarakat aman dari bahan berbahaya pada pangan seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow. Petugas melakukan pengujian terhadap 110 takjil yang dicurigai megandung bahan berbahaya, dari 110 sampel yang diuji menggunakan testkit, semuanya dinyatakan memenuhi syarat atau bebas dari bahan berbahaya (boraks, formalin, rhodamin B, dan methanil yellow) wakk.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat jadi paham tentang apa saja bahan berbahaya pada pangan serta makanan takjil yang dijual aman sampai ditangan konsumen.





Pada tanggal 5, 6, 11, 12, 18, 25, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dalam bentuk Penyebaran Informasi “Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik” ke sarana ritel di Kota Dumai. Petugas melakukan sosialisasi tentang bagaimana Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik, penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan juga mengingatkan tentang Cek KLIK kepada pemilik / pengelola / karyawan di sarana ritel tersebut. Para pelaku usaha menyambut baik kegiatan KIE ini dan menerima informasi yang disampaikan oleh petugas. Petugas juga melakukan screening produk yang tidak memenuhi ketentuan seperti produk kedaluwarsa, penyok/ kemasan rusak, dan produk mengandung bahan kimia obat (BKO) Serta memberikan pembinaan kepada pemilik sarana agar menjaga produk pangan yang dijual tetap memenuhi syarat keamanan dan mutu.

Selain itu dilakukan Pemasangan stiker, serta Poster CperPOB (Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik) pada sarana Ritel yang dilakukan KIE agar dapat dibaca oleh konsumen. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat khususnya pelaku usaha memahami tentang CPPOB.

# KIE

Komunikasi, Informasi dan Edukasi

# RETAIL

# Pengawasan Sarana Distribusi

April 2022

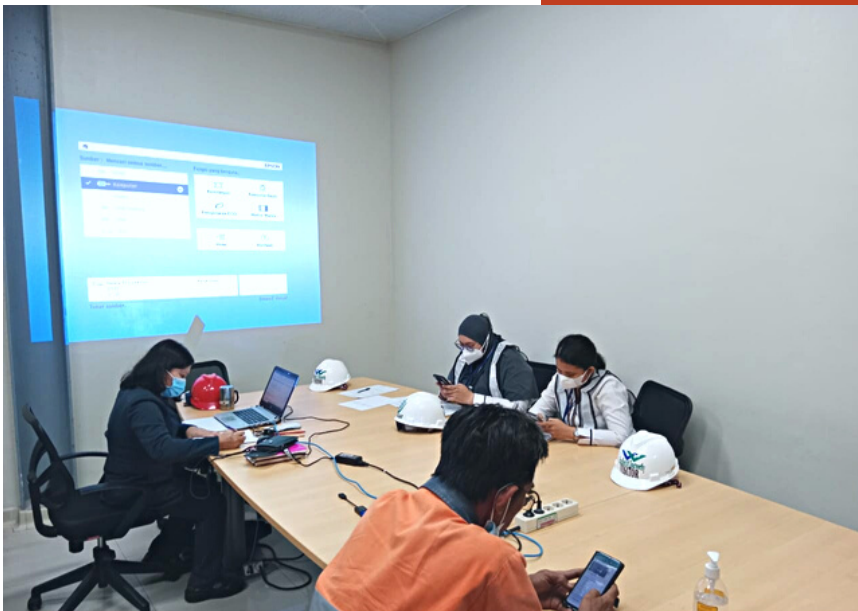
Pada tanggal 6, 11, 12, 14, 18, 19, 22, 26, 27 April 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional, kosmetik, dan sarana layanan kefarmasian (saryanfar) di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 21 Sarana di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, beberapa sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang kedaluwarsa. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.



# Pengawasan Sarana Produksi

April 2022

Pada tanggal 07 dan 13 April 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kota Dumai. Pemeriksaan dilakukan pada 2 Sarana pangan di Kota Dumai. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut 1 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan. Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan, Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



# SEDAP MALAM

(Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM)

08 April 2022

Jumat (08/04), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di Kota Dumai. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.



## KIE Berbagi

April 2022

Pada tanggal 08, 11 dan 12 April 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan penyebaran Informasi melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) BERBAGI "Bergerak Bersama, Menyebarkan Informasi".

Keluarga LOPI berkeliling kota Dumai melakukan KIE dan pembagian sembako kepada saudara yang membutuhkan. Petugas juga membagikan leaflet Cek Klik dan bahan berbahaya, petugas juga menempelkan stiker Cek KLIK pada kendaraan Becak. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, informasi dan sembako yang diberikan bermanfaat untuk masyarakat yang menerima.





Radio Talkshow di Hit FM Dumai

Rabu (13/04), Loka POM di Kota Dumai melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Radio Talkshow di Radio 100,5 Hit FM Kota Dumai. Narasumber pada kegiatan ini yaitu Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai.

Radio Talkshow kali ini bertema "Keamanan Pangan, Tanggung Jawab Bersama", Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memaparkan tentang bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Methanyl Yellow.

Selain itu, Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H juga menjelaskan tentang penarikan produk coklat merek Kinder asal Belgia. Bahwa produk coklat Kinder yang ditarik adalah produk yang tidak terdaftar di Badan POM dan produk yang terdaftar di Badan POM berasal dari India.

Diharapkan dengan dilakukan kegiatan ini, dapat mengedukasi masyarakat tentang bahan berbahaya pada pangan serta masyarakat lebih waspada dalam membeli produk pangan

## Komunikasi, Informasi dan Edukasi Radio Talkshow

13 April 2022





# Sampling Obat dan Makanan

Mei 2022

Pada tanggal 09 dan 10 Mei 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Surveillance terhadap 46 sampel obat dan makanan, yang terbagi dengan 25 sampel di Kota Dumai dan 21 Sampel di Kabupaten Bengkalis. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.





# Pengawasan Sarana Distribusi

Mei 2022

Pada tanggal 5, 11, 12, 17, 18, 19, 30, 31 Mei 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional, kosmetik, dan sarana layanan kefarmasian (saryanfar) di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 12 Sarana di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, beberapa sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan serta pemusnahan terhadap barang kedaluwarsa.

Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.



# Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Mei 2022

Pada tanggal 11 dan 30 Mei 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan ke UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.





# Sosialisasi Cerdas Memilih Kosmetik Aman dan Pembentukan Duta Kosmetik

18 Mei 2022



Rabu (18/05), Loka POM di Kota Dumai mengadakan “Sosialisasi Cerdas Memilih Kosmetik Aman dan Pembentukan Duta Kosmetik”. Kegiatan ini dihadiri 30 peserta yang terdiri dari siswa/i dan mahasiswa/i yang berasal dari sekolah menengah dan perguruan tinggi di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Kegiatan sosialisasi ini termasuk dalam program kegiatan Badan POM Goes to School/Campus yang dilaksanakan secara nasional oleh seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM, dalam hal ini Loka POM di Kota Dumai bertujuan untuk menetapkan Duta Kosmetik Aman dari pelajar dan mahasiswa untuk berperan sebagai spokesperson Badan POM tentang keamanan dan manfaat kosmetik, mewujudkan generasi muda yang cerdas dalam memilih dan menggunakan kosmetika yang aman.



Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai, dr. Dendy Zulfikar, SpDV dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (PERDOSKI) Cabang Pekanbaru dan Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M selaku staf Loka POM di Kota Dumai.

Pada kesempatan ini, Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H dalam paparan materinya menjelaskan profil Badan POM dan petunjuk teknis kegiatan “Badan POM Goes to School/ Campus”. Selanjutnya, dr. Dendy Zulfikar, SpDV menyampaikan terkait tips menjaga kulit tetap sehat bagi generasi millennial. Pemaparan terakhir disampaikan oleh Fransiska Vony Wicheisa Manihuruk, S.K.M yaitu materi “Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik Aman” dan materi “Public Speaking”.

Sebagai hasil dari kegiatan “Sosialisasi Cerdas Memilih Kosmetik Aman dan Pembentukan Duta Kosmetik” diperoleh 30 duta kosmetik dengan 3 peserta terbaik, yaitu M. Addinul Salam dari STMIK Dumai, Shuha Nawal Zuqbi dari SMAN 2 Dumai dan Diajeng Salsabilla Azzahra Lahitani dari SMAN 1 Dumai.

Duta Kosmetik Aman yang terpilih diharapkan dapat melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada komunitas masyarakat secara masif. Dengan terselenggaranya kegiatan ini nantinya diharapkan dapat memberikan multiplier effect kepada seluruh komponen masyarakat sehingga dapat meningkatkan indeks kesadaran masyarakat terhadap kosmetik yang aman dan bermutu.



# SEDAP MALAM

## Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM

Mei 2022

Kamis - Jumat (19/05 - 20/05), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di Rupert, Kabupaten Bengkalis. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari segi bangunan dan mendampingi pembuatan SOP.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM..



# Audit Internal

## Loka Pengawas Obat dan Makanan

Mei 2022



Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2021 telah tersertifikasi ISO 9001:2015, untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 tersebut Loka POM di Kota Dumai melaksanakan audit internal.

Audit Internal dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 24 - 25 Mei 2022. Kegiatan ini terdiri dari Tim Auditor Internal yang diketuai oleh 1 orang auditor dari Balai Besar POM di Pekanbaru dan 2 orang auditor dari Loka POM di Kota Dumai serta melibatkan seluruh staf Loka POM di Kota Dumai.

Kegiatan audit internal dibuka oleh Uly Mandasari, S.Farm., Apt.,M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai. Tim auditor melakukan audit terkait penerapan klausul 4-9 ISO 9001:2015 ke masing - masing fungsi di Loka POM di Kota Dumai.

Melalui kegiatan audit internal yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun, dapat dijadikan sebagai upaya dalam mempertahankan Sistem Manajemen Mutu 9001:2015 serta meningkatkan mutu pelayanan publik di Loka POM di Kota Dumai.



*Petugas Loka POM di Kota Dumai mendatangi salah satu Sarana Produksi*

# Pengawasan Sarana Produksi

Mei 2022



Pada tanggal 30 dan 31 Mei 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 2 Sarana pangan di Kabupaten Bengkalis. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana 2 sarana memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.

# Sampling Obat dan Makanan

Juni 2022

Pada tanggal 02 dan 03 Juni 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Surveillance terhadap 63 sampel obat dan makanan, yang terbagi dengan 32 sampel di Kota Dumai dan 31 Sampel di Kabupaten Bengkalis. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kabupaten Bengkalis.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.



# Rembuk Stunting Dan Penandatanganan Komitmen Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022

07 Juni 2022



Penandatanganan Komitmen Percepatan Penurunan stunting Oleh Walikota

Selasa (07/06), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ulyy Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memenuhi undangan rapat “Rembuk Stunting Dan Penandatanganan Komitmen Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2022” yang dilaksanakan di Badan Perencanaan Daerah Penelitian Pembangunan (Bapedalitbang) Kota Dumai. Rapat ini dilakukan dengan tujuan untuk percepatan penurunan stunting atau bocah kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi, karena dampak stunting ini sulit untuk diperbaiki dan dapat merugikan masa depan anak. Rapat yang dipimpin langsung oleh Wali Kota Dumai, H. Paisal, SKM. MARS dihadiri oleh Perangkat Daerah Kota Dumai seperti Sekretaris Daerah, Kadis Kesehatan, Kadis PDDK dan kebudayaan, Camat dan lurah.

Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ulyy Mandasari, S.Farm., Apt., M.H, turut hadir dan ikut berkomitmen dalam upaya percepatan pencegahan dan penanggulangan stunting di Kota Dumai. Badan POM yang dengan ini diwakilkan oleh Loka POM di Kota Dumai sebagai lembaga yang berperan dalam pengawasan obat dan makanan melalui pengawasan fortifikasi pangan dan pangan jajan anak sekolah (PJAS).

Pada akhir acara, dilakukan penandatanganan Komitmen Percepatan Penurunan stunting oleh seluruh instansi terkait. Dengan adanya komitmen dan sinergi dari berbagai pihak, diharapkan dapat menurunkan angka stunting sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas sumber daya manusia yang sehat, produktif dan berdaya saing di Kota Dumai.



## Pembentukan Tim Fasilitasi Pelaku UMKM dalam Rangka Pengembangan Ekspor

09 Juni 2022

Kamis (09/06), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memenuhi undangan rapat dari Dinas Perdagangan Kota Dumai. Rapat dihadiri oleh instansi terkait seperti Dinas Koperasi UKM Perindustrian, PPBC Dumai, Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Kota Dumai, Kadin Dumai, Dekranasda Dumai dan Asosiasi UMKM Dumai, PT. Pembangunan Dumai. Rapat bertujuan untuk membahas Pembentukan tim fasilitasi pelaku UMKM dalam rangka pengembangan ekspor.

Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H menyampaikan bahwa Loka POM di Kota Dumai berkomitmen untuk memajukan UMKM agar berdaya saing sehingga dapat mendorong pemulihan ekonomi nasional khususnya Kota Dumai, salah satunya melalui kegiatan pendampingan UMK di Kota Dumai oleh petugas Loka POM Dumai untuk mendapatkan izin edar BPOM.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Loka POM di Kota Dumai juga menyampaikan



bahwa saat ini BPOM memiliki kanal akses informasi kepada UMKM terkait regulasi, teknologi proses, permodalan, pemasaran dan manajemen usaha yang dapat diakses oleh pelaku usaha melalui [istanaumkm.pom.go.id](http://istanaumkm.pom.go.id).

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, instansi terkait dapat berkolaborasi dan bersinergi dalam upaya memfasilitasi produk UMK dalam rangka pengembangan ekspor dan peningkatan daya saing produk UMK sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Dumai.



# SEDAP MALAM

**Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM**

Juni 2022



Pada tanggal 09, 13, 14, 15, 16 dan 17 Juni 2022 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari segi bangunan dan mendampingi pembuatan SOP. Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.



# Konferensi Pers

10 Juni 2022

Jumat (10/06), Loka POM di Kota Dumai bersama BBPOM di Pekanbaru melakukan Konferensi Pers terkait hasil operasi penindakan terhadap sarana distribusi obat tradisional di wilayah Kecamatan Mandau - Kab. Bengkalis. Operasi penindakan dilakukan bersama dengan dinas terkait seperti Polda Riau (Ditres Narkoba), Polres Bengkalis (Polsek Mandau), dan Dinas Kesehatan Bengkalis (Puskesmas Balai Makam) pada tanggal 06 Juni 2022. Dari hasil operasi tersebut ditemukan sebanyak 138 jenis (74.968 pcs) obat tradisional tanpa izin edar, 44 jenis diantaranya merupakan obat tradisional yang telah ditarik dari peredaran (recall) karena mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Selain itu juga ditemukan 2 jenis (83 pcs) obat tanpa izin edar mengandung tadalafil dan sildenafil sitrat. Nilai ekonomi temuan barang bukti sebesar Rp.1.2 M.

Beberapa barang bukti obat tradisional yang ditemukan antara lain : Godong Ijo, Montalin, Brastomolo Ijo, Kopi Jantan +++, Tawon Liar, Urat Madu Black, Gali - Gali Asli Xtra Strong, Wan Tong, Africa Black Ant, Tawon Klanceng, Bintang Tangkur Black Cobra, Cobra - X, Amuralin, dll. Produk - produk tersebut telah dilakukan public warning oleh Badan POM pada tahun - tahun sebelumnya karena mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) seperti Paracetamol, Sildenafil Sitrat, Natrium Diklofenak, Piroksikam, Fenilbutason, Deksametason, Prednison, dan Siproheptadin. Bahan Kimia Obat (BKO) merupakan bahan yang dilarang ditambahkan pada produk obat tradisional karena merupakan bahan yang digunakan untuk produksi obat, yang tentunya jika digunakan tidak sesuai aturan pakai / dosis akan beresiko terhadap kesehatan.



Dampak yang ditimbulkan mulai dari yang ringan seperti mual, diare, kemerahan pada kulit, hingga reaksi yang lebih serius seperti kejang, denyut jantung tidak teratur, kelainan darah, dll. Jika digunakan secara terus menerus dapat mengakibatkan kerusakan hati dan ginjal, bahkan bisa berakibat kematian.



# Pengawasan Sarana Produksi

Juni 2022

Pada tanggal 13, 22, 23, 24, 30 Juni 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan terhadap 5 sarana produksi pangan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil beberapa sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan, terhadap hasil pengawasan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.





# Pengawasan Sarana Produksi

Juni 2022

Pada tanggal 13, 22, 23, 24, 30 Juni 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan terhadap 5 sarana produksi pangan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil beberapa sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan, terhadap hasil pengawasan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.





Selasa 28 Juni 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan “Sosialisasi Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Izin Edar”. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha tentang tata cara memperoleh Izin Edar Pangan Olahan. Kegiatan ini dihadiri 30 Peserta yang merupakan pelaku usaha UMKM Pangan Olahan di Kabupaten Bengkalis khususnya Kecamatan Mandau dan sekitarnya.

Adapun Narasumber pada kegiatan ini yaitu Ully Mandasari, S.Farm.,Apt, M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai, Suparman, S.Sos selaku Kabid Pemberdayaan Usaha Mikro Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab Bengkalis dan Erizal Efendi, S.Kom dari UPT Pelayanan Perizinan Satu Pintu Kecamatan Mandau. Kegiatan ini dibuka oleh Ully Mandasari, S.Farm.,Apt, M.H, dalam sambutan menyampaikan bahwa “setiap pangan olahan yang diproduksi didalam negeri atau yang diimpor untuk diperdagangkan dalam kemasan eceran wajib memiliki izin edar. Secara umum UMKM memiliki perputaran transaksi cepat karena merupakan kebutuhan primer masyarakat,

hal ini mendorong pelaku usaha pangan olahan yang didominasi oleh pelaku usaha UMKM untuk memproduksi pangan olahan guna meningkatkan perekonomian. Oleh karna itu Badan Pengawas Obat dan Makanan mendorong peningkatan kualitas produk pangan olahan untuk memenuhi persyaratan mutu dan keamanan serta teregistrasi. Badan POM terus melakukan berbagai upaya untuk memberikan dukungan dalam peningkatan kapasitas UMKM. Dalam paparannya, Ully Mandasari, S.Farm.,Apt, M.H juga menyampaikan bahwa “kegiatan ini merupakan salah satu bentuk perwujudan dari salah satu Misi Badan POM yaitu Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha obat dan makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa”.

Sebagai hasil dari kegiatan sosialisasi ini, diharapkan pelaku usaha paham dan mengerti tentang tata cara memperoleh izin edar dan bagi pelaku usaha yang ingin mendaftarkan izin edar BPOM, petugas Loka POM di Kota Dumai akan siap membantu dalam bentuk pendampingan hingga pelaku usaha mendapatkan izin edar produknya.

Komunikasi, Informasi dan Edukasi  
**SOSIALISASI PENINGKATKAN  
 DAYA SAING UMKM DENGAN  
 IZIN EDAR**



# Radio Talkshow Patra FM

29 Juni 2022



Pada tanggal 29 Juni 2022, Loka POM di Kota Dumai kembali melakukan kegiatan Talkshow di Radio Patra 93,6 FM di Duri. Langsung bersama Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ulyy Mandasari, S.Farm., Apt., M.H sebagai narasumber dan dipandu Kak Imelda dari Patra Fm Duri.

Dengan tema "Generasi Milenial, Peduli Obat Aman", Ulyy Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memaparkan bahwa Obat keras harus dengan resep dokter, dikarenakan obat tanpa resep dokter berpotensi terjadinya penggunaan obat yang tidak rasional seperti Indikasi penggunaan tidak jelas / keliru, pemilihan dan penggunaan obat tidak tepat. Selain itu, Ulyy Mandasari, S.Farm., Apt., M.H juga menjelaskan tips membuang sampah obat dengan benar, menghindari obat ilegal dan palsu serta bahaya obat kedaluwarsa.

Diharapkan dengan dilakukan kegiatan ini, dapat mengedukasi masyarakat tentang bagaimana membuang sampah obat dengan benar, bahaya obat kedaluwarsa / rusak, dan terhindar dari obat Illegal / palsu

# Sampling Obat dan Makanan

Juli 2022

Pada tanggal 01, 04, 05, 06, 07 Juli 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Surveillance terhadap 63 sampel obat dan makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.



# Audit Sarana Produksi

05 Juli 2022

Selasa (05/07), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana disalah satu sarana produksi di Kota Dumai dalam rangka menerbitkan Surat Keterangan Ekspor (SKE). Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.



## Pendampingan UMKM Pangan Olahan

12 Juli 2022



Pada tanggal 12 Juli 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan ke UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.

# Pengawasan Sarana Distribusi

Juli 2022



Pada tanggal 11, 13, 14, 18, 20, 21, 22, 27, dan 28 Juli 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, dan kosmetik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Pemeriksaan dilakukan pada 22 Sarana yang terdiri dari 8 Sarana di Kota Dumai dan 14 sarana di Kabupaten Bengkalis. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 3 sarana di Kota Dumai (Pangan, Obat, dan Kosmetik) tidak memenuhi ketentuan (kedaluwarsa) dan 4 sarana di Kabupaten Bengkalis (Pangan, Obat, dan Kosmetik) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.



# Advanced Training Duta Badan POM

Juli 2022



Pada tanggal 13 dan 14 Juli 2022, 3 Duta Kosmetik terbaik yang mewakili dari Loka POM di Kota Dumai yaitu M. Addinul Salam dari STMIK Dumai, Shuha Nawal Zuqbi dari SMAN 2 Dumai dan Diajeng Salsabilla Azzahra Lahitani dari SMAN 1 Dumai mengikuti kegiatan Advanced Training Duta Badan POM Goes to School/Kampus di Bekasi. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.

Kegiatan yang dilakukan secara hybrid (daring dan luring) ini diikuti oleh 249 Duta Jamu dan Kosmetik terbaik dari 73 UPT Badan POM seluruh Indonesia. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan duta yang terpilih agar nantinya dapat mengedukasi masyarakat terkait kosmetik aman melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kosmetik yang aman dan bermutu.



# Pengawasan Sarana Produksi

Juli 2022

Pada tanggal (13/07 s/d 15/07), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan terhadap 2 sarana produksi di Kabupaten Bengkalis. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan dilakukan meliputi proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil 1 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana lagi tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan, diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan produksi ini, produsen pangan dapat menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.





# Sosialisasi Izin Edar Pangan Olahan & Cek KLIK (Part 1)

20 Juli 2022

Pada tanggal 20 Juli 2022, Loka POM di Kota Dumai melakukan “Sosialisasi Izin Edar Pangan Olahan & Cek KLIK”. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha tentang tata cara memperoleh Izin Edar Pangan Olahan dan juga Cek KLIK. Kegiatan ini dihadiri 30 Peserta yang merupakan pelaku usaha UMKM Pangan Olahan di Kabupaten Bengkalis khususnya Kecamatan Rupat dan sekitarnya.

Adapun Narasumber pada kegiatan ini yaitu Rozalia, S.Si dan Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. selaku Staff Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan ini dibuka oleh Hasan Basri, S.T selaku Kepala Desa Pancur Jaya, Kecamatan Rupat. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa lintas sektor terkait seperti IKM Rupat, Kadin Dumai, dan Puskesmas Teluk Lecah.

Pada kesempatan ini, Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. memaparkan materi terkait Profil Loka POM di Kota Dumai dan meningkatkan daya saing UMKM dengan izin edar.

Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. menjelaskan Badan POM terus melakukan berbagai upaya untuk memberikan dukungan dalam peningkatan daya saing UMKM dengan membantu pendampingan dalam mengurus izin edar.

Pada kesempatan ini juga, Rozalia, S.Si memaparkan materi terkait pentingnya Cek KLIK sebelum membeli produk serta menjelaskan tentang penggunaan aplikasi BPOM Mobile. Petugas juga mengingatkan tentang pentingnya 3 pilar dalam menjaga keamanan pangan seperti pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat.

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan pelaku usaha paham dan mengerti tentang tata cara memperoleh izin edar dan Cek KLIK sebelum membeli produk.



Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman UMKM tentang tata cara memperoleh Izin Edar Pangan Olahan dan juga Cek KLIK, Loka POM di Kota Dumai melakukan "Sosialisasi Izin Edar Pangan Olahan & Cek KLIK" pada tanggal 21 Juli 2022 di Kecamatan Rupa Utara. Kegiatan ini dihadiri 20 Peserta yang merupakan pelaku usaha UMKM Pangan Olahan Kecamatan Rupa Utara, Kabupaten Bengkalis.

Adapun Narasumber pada kegiatan ini yaitu Uly Mandasari, S.Farm., Apt. M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai, Rozalia, S.Si dan Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. selaku Staff Loka POM di Kota Dumai. Kegiatan ini dibuka oleh Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H dan Afrizal, S.Pd, M.Si selaku Kepala Camat Rupa Utara. Kegiatan ini juga dihadiri oleh beberapa lintas sektor terkait seperti Ketua TP PKK Kecamatan Rupa Utara, Kadin Kota Dumai, Kepala UPT Puskesmas Tanjung Medang, Kepala UPT Perlindungan Konsumen & IKM Kecamatan Rupa Utara dan Kepala Desa Teluk RHU. Dalam kesempatan ini, Uly Mandasari, S.Farm., Apt. M.H memaparkan materi terkait "Profil Kantor Loka POM di Kota Dumai". Uly Mandasari, S.Farm., Apt. M.H menjelaskan bahwa Badan POM terus melakukan berbagai upaya untuk memberikan dukungan dalam peningkatan daya saing UMKM dengan membantu pendampingan dalam mengurus izin edar.

## Sosialisasi Izin Edar Pangan Olahan & Cek KLIK (Part 2)

21 Juli 2022

Selanjutnya pemaparan materi terkait "Meningkatkan Daya Saing UMKM dengan Izin Edar" oleh Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. menjelaskan apa saja perbedaan izin edar PIRT dengan izin edar BPOM dan bagaimana proses alur dalam mendapatkan izin edar BPOM. Dan yang terakhir Rozalia, S.Si memaparkan materi tentang penggunaan aplikasi BPOM Mobile serta mengingatkan masyarakat agar menjadi konsumen yang cerdas dengan selalu menerapkan CEK KLIK sebelum membeli dan mengonsumsi produk. Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan juga Cek Kedaluwarsa.

Peserta tampak antusias dalam mengikuti kegiatan ini, dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber terkait izin edar BPOM. Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan pelaku usaha mengerti terkait tata cara memperoleh izin edar BPOM dan pastinya menjadi masyarakat yang cerdas dengan melakukan Cek KLIK sebelum membeli produk.



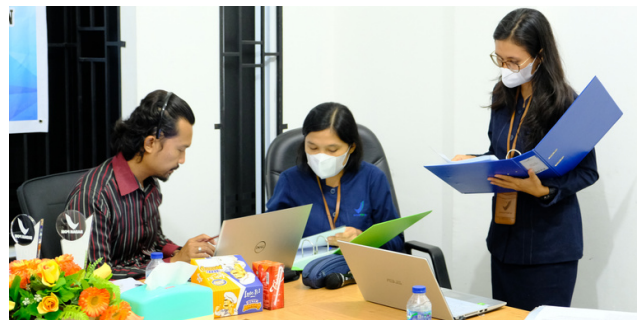
## Audit Eksternal Surveillance **ISO 9001 : 2015**

25 Juli 2022



Pada tanggal 25 Juli 2022, Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan Audit Eksternal Surveillance ISO 9001 : 2015 sebagai salah satu upaya dalam implementasi manajemen mutu yang diterapkan pada proses bisnis Loka POM di Kota Dumai. Audit Eksternal dilaksanakan selama 1 (satu) hari. Kegiatan ini terdiri dari Auditor Eksternal dari Sucofindo serta melibatkan seluruh staf Loka POM di Kota Dumai.

Kegiatan audit eksternal dibuka oleh Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai. Tim auditor melakukan audit terkait penerapan klausul 4-10 ISO 9001:2015 ke masing - masing fungsi di Loka POM di Kota Dumai. Melalui kegiatan audit eksternal yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun, dapat dijadikan sebagai upaya dalam mempertahankan Sistem Manajemen Mutu 9001:2015 serta meningkatkan mutu pelayanan publik di Loka POM di Kota Dumai.



# NARASUMBER

## Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Obat dan Makanan

26 Juli 2022

Selasa (26/07), Kepala Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan "Komunikasi Informasi & Edukasi (KIE) Keamanan Obat dan Pangan" yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 100 peserta yang terdiri dari pelaku usaha dan distributor pangan di wilayah Kota Dumai. Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Sarina Uly, S.Farm Apt selaku Sub. Koordinator Kesiediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai dan Ulyy Mandasari, S.Farm., Apt, M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai.

Dalam kesempatan ini Ulyy Mandasari, S. Farm., Apt., M.H memaparkan materi terkait pedoman cara peredaran pangan olahan yang baik (CPerPOB) pada sarana ritel. Ulyy Mandasari, S. Farm., Apt., M.H menjelaskan aspek penilaian ritel seperti tanggung jawab manajemen, rencana keamanan pangan, sistem manajemen mutu, standar bangunan dan fasilitas, ketentuan penerimaan dan penyimpanan produk, Legalitas sarana produk dan pembersihan, sanitasi dan pemeliharaan, serta personel.

Selain itu Ulyy Mandasari, S. Farm., Apt., M.H juga menjelaskan materi terkait kriteria produk pangan apa saja yang wajib izin edar BPOM. Ulyy Mandasari, S. Farm., Apt., M.H juga mengingatkan masyarakat untuk menjadi konsumen cerdas



dengan menerapkan CeK KLIK sebelum membeli produk seperti Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek Kedaluwarsa.

Peserta terlihat sangat antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini pelaku usaha lebih paham dan mengerti terkait cara peredaran pangan olahan yang baik (CPerPOB) pada sarana ritel.

# NARASUMBER

## Bimbingan Teknis Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

27 Juli 2022



Rabu (27/07), Kepala Loka POM di Kota Dumai menjadi narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri oleh 40 orang yang terdiri dari Apoteker dan Apoteker Penanggung Jawab pelayanan kefarmasian seperti Rumah Sakit, Puskesmas, klinik, Apotek dan toko obat di wilayah Kota Dumai.

Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Sarina Uly, S.Farm Apt selaku Sub. Koordinator Kesiediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai dan Uly Mandasari, S.Farm., Apt, M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai.

Uly Mandasari, S. Farm., Apt., M.H memaparkan materi terkait Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2019 hingga 2022. Uly Mandasari, S. Farm., Apt., M.H menghimbau kepada Apoteker Penanggung Jawab pelayanan kefarmasian agar selalu memonitoring pengelolaan obat meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan dan pendistribusian, pengembalian, pencatatan dan pelaporan, serta pemusnahan obat.

Peserta terlihat sangat antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini Apoteker Penanggung Jawab lebih paham dan mengerti terkait pengelolaan obat pada sarana kefarmasian.

# Asistensi Pengelolaan Arsip Dinamis dan Pengawasan Grand Design

28 Juli 2022



| Kunjungan Biro Umum Badan POM ke Loka POM di Kota Dumai

Kamis (28/07) Loka POM di Kota Dumai mendapat kunjungan dari Biro Umum Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam rangka Asistensi Pengelolaan Arsip Dinamis dan Pengawasan Grand Design di Loka POM di Kota Dumai. Bapak Lukman Hakim, A.Md selaku Arsiparis Mahir memberi sosialisasi terkait Bimbingan supervisi pengawasan kearsipan dan Peraturan BPOM No 6 Tahun 2022.

Kegiatan ini dilakukan demi terciptanya pengelolaan arsip sesuai dengan peraturan yang berlaku di Loka POM di Kota Dumai.



# Sampling Obat dan Makanan

Agustus 2022

Pada tanggal 01 dan 02 Agustus 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Surveillance terhadap 71 sampel obat dan makanan. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.



| Sampling yang dilakukan di salah satu sarana distribusi di Kabupaten Bengkalis



| Sampling yang dilakukan di salah satu sarana distribusi di Kota Dumai



## Forum Konsultasi Publik Pembentukan Mal Pelayanan Publik (MPP)

05 Agustus 2022

Jumat (05/08), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memenuhi undangan rapat "Forum Konsultasi Publik Pembentukan Mal Pelayanan Publik (MPP)" yang diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Dumai. Rapat dihadiri oleh Walikota Dumai serta beberapa instansi terkait. Rapat bertujuan untuk membahas Pembentukan Mal Pelayanan Publik yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan membangun sistem pelayanan publik yang adil transparan dan akuntabel.

Mal Pelayanan Publik (MPP) sesuai dengan Permen PANRB 23/2017 adalah Tempat berlangsungnya kegiatan/aktifitas penyelenggaraan pelayanan publik atas barang jasa dan atau pelayanan administrasi yang merupakan perluasan fungsi pelayanan terpadu baik pusat/daerah, BUMN/D, swasta dalam rangka menyediakan pelayanan yang cepat, mudah, terjangkau, aman dan nyaman.

Adapun Kementerian / Lembaga / Korporasi yang sudah bergabung adalah Loka POM di Kota Dumai, Kemenkumham, Kementerian Perhubungan, Baznas, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak, Pengadilan Negeri, Pengadilan Agama, PLN, Perpustakaan Nasional RI, Taspen, BPJS Kesehatan, dan BPJS Ketenagakerjaan.

Diharapkan dengan adanya Mal Pelayanan Publik ini dapat memberikan kemudahan, kecepatan, keterjangkauan, keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan serta meningkatkan daya saing daerah dalam memberi kemudahan dalam berusaha



# SEDAP MALAM

## Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM

Agustus 2022

Pada tanggal 10, 11 dan 15 Agustus 2022, petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan SEDAP MALAM (Sistem Pendampingan dan Pembinaan bagi Komunitas dan pelaku usaha UMKM) di wilayah Rupat, Kabupaten Bengkalis dan Kota Dumai, Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pembinaan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari segi pembuatan SOP, dokumen manual mutu dan form CPPOB.

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.





# Pengawasan Sarana Distribusi

Agustus 2022

Pada tanggal 10, 11, 12, 15, 18, 19, 22, 23, 24, 29, 30 Agustus 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi yang terdiri dari sarana pangan, obat, obat tradisional, kosmetik, dan Suplemen kesehatan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 18 Sarana yang terdiri dari 6 sarana Kota Dumai dan 12 sarana Kabupaten Bengkalis.

Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 7 sarana di Kabupaten Bengkalis tidak memenuhi ketentuan dan 2 sarana di Kota Dumai tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.



# Pengawasan Sarana Produksi

Agustus 2022

Pada tanggal 16, 18 dan 25 Agustus 2022 Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan terhadap beberapa sarana produksi di Kota Dumai. Hal ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan dilakukan meliputi proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil 1 sarana tidak memenuhi ketentuan dan 2 sarana memenuhi ketentuan. Diharapkan dengan adanya pengawasan produksi ini, produsen pangan dapat menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



Dalam rangka pendaftaran izin edar produk pangan, Pada tanggal (15/08 s/d 16/08), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana disalah satu sarana produksi di Kabupaten Bengkalis. Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Petugas Loka POM di Kota Dumai siap mendampingi pelaku usaha hingga mendapatkan Nomor Izin Edar produk.

# Audit Pemeriksaan Sarana

Agustus 2022



# Upacara Bendera HUT RI Ke 77

17 Agustus 2022



Kepala Loka POM di Kota Dumai dan Staff Loka POM di Kota Dumai melakukan upacara bendera dalam rangka Peringatan HUT RI Ke-77. Kegiatan ini dilakukan di kantor Loka POM di Kota Dumai. Upacara dipimpin langsung oleh Uilly Mandasari, S.Farm., Apt. M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai, Riad Ismar, S.H sebagai komandan upacara dan diikuti oleh seluruh staff Loka POM di Kota Dumai. Upacara dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.





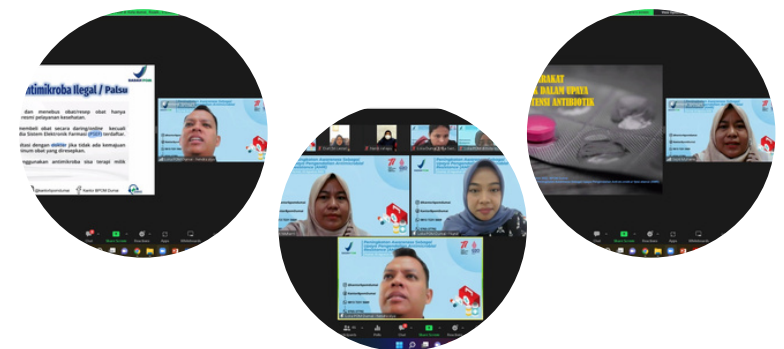
# Webinar

## Peningkatan Awareness Sebagai Upaya Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR)

23 Agustus 2022

Selasa (23/08/2022), Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan webinar “Peningkatan Awareness Sebagai Upaya Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR)” yang dilakukan via aplikasi zoom. Kegiatan ini dihadiri oleh 45 peserta yang terdiri dari Kader Puskesmas Kota Dumai. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Sub. Koordinator Kesiediaan Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai, Sarina Uly, S.Farm Apt.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari S.Farm., Apt, M.H. Adapun Narasumber pada kegiatan ini, Staff Loka POM di Kota Dumai, Hendra Alya, S.Farm., Apt. dan Dosen Farmasi Klinis STIFAR Riau, apt. Septi Muharni, M.Farm.



Dalam kesempatan ini Hendra Alya, S.Farm., Apt. memaparkan materi tentang Penggunaan Obat Dengan Baik dan Dampak Resistensi Antimikroba. Dilanjutkan dengan narasumber kedua, apt. Septi Muharni, M.Farm menjelaskan materi tentang Edukasi masyarakat tentang antibiotik dalam upaya pengendalian resistensi antibiotik.

Peserta sangat antusias terhadap kegiatan terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Diharapkan dengan adanya webinar ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan antibiotika secara rasional dan dilakukan sesuai ketentuan yang ada sehingga upaya pengendalian AMR dapat berjalan lebih efektif dan optimal terutama di wilayah Kota Dumai.



# Pendampingan UMKM

Agustus 2022

Pada tanggal 24, 25 dan 26 Agustus 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan di wilayah Kota Dumai sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Petugas mendatangi salah satu UMKM Pangan Olahan dan melakukan pendampingan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.



## Sampling Obat dan Makanan



*Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk*

Pada tanggal (01, 02, 05, 06, 07, 08 September 2022), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjamin mutu obat dan makanan yang beredar di masyarakat (post market surveillance). Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Surveillance terhadap 63 sampel obat dan makanan. Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.





Petugas Loka POM di Kota Dumai bersama Guru beserta murid MTS Negeri 1 Kota Dumai

Pada tanggal 01/09/2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan "Sosialisasi Makanan Jajanan Anak Sehat (MJAS)" di MTS Negeri 1 Kota Dumai yang diikuti oleh 50 peserta yang terdiri dari siswa/siswi dan guru.

Adapun narasumber pada kegiatan ini Staff Loka POM di Kota Dumai, Rozalia, S.Si. Pada kesempatan ini Rozalia, S.Si memaparkan materi tentang bahan berbahaya pada pangan, 5 kunci memilih pangan yang aman, tips konsumsi pangan dengan CEK KLIK. Siswa/i tampak antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh siswa/i kepada narasumber Loka POM di Kota Dumai.

Loka POM di Kota Dumai berkomitmen terus memberikan edukasi kepada masyarakat di Kota Dumai agar menjadi konsumen yang cerdas sehingga mendukung terciptanya obat dan makanan aman di Kota Dumai. Petugas juga mengajak untuk memastikan produk pangan yang aman melalui aplikasi BPOM Mobile serta mengakses website [www.cekbpom.pom.go.id](http://www.cekbpom.pom.go.id).



# Sosialisasi

## Makanan Jajanan Anak Sehat (MJAS)

01 September 2022

Highlight Kegiatan | 61



# KIE Komunikasi Informasi Edukasi Pentaheliks

## Masyarakat Bahaya Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat

06 September 2022

Selasa, 06/09 Loka POM di Kota Dumai mengadakan “Kegiatan Perkuatan Sinergitas Penta Heliks untuk Komunikasi Informasi dan Edukasi Masyarakat Bahaya Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat” di salah satu hotel di Kota Dumai yang dihadiri 48 peserta yang terdiri dari tokoh masyarakat Kota Dumai, pelaku usaha obat tradisional, lintas sektor diantaranya Dinas Kesehatan Kota Dumai, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Dumai, Anggota Gerakan Pramuka Rintisan SAKA POM, Akademis, Perwakilan Siswa/Mahasiswa, Organisasi Profesi Kesehatan (IAI, PAFI), Organisasi Wanita Bhayangkari serta perwakilan masyarakat yaitu Kader Puskesmas dan Media.

Kegiatan yang ini dibuka oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Dumai, Syahrinaldi, S. Sos, M. Si. serta Staf Ahli Walikota Bidang Pembangunan, Ekonomi, TI dan Keuangan Kota Dumai, Afrilagan, S.H., M.Si. dan Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H. selaku narasumber kegiatan.

Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H dalam paparan materinya menjelaskan tentang pemanfaatan obat tradisional dan bahan kimia obat serta hasil pengawasan sarana distribusi obat tradisional yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai.

Selain itu, disampaikan juga bahwa setiap tahun Badan POM merilis hasil temuan pengawasan obat tradisional mengandung bahan kimia obat melalui Public Warning OT mengandung BKO yang dapat diakses pada aplikasi Play Store “BPOM Public Warning Obat Tradisional” dan website [-publicwarningot.pom.go.id](http://-publicwarningot.pom.go.id).

Pemerintah daerah Kota Dumai yang diwakili oleh Staf Ahli Walikota Bidang Pembangunan, Ekonomi, TI dan Keuangan Kota Dumai, Afrilagan, S.H., M.Si. menyampaikan dukungan dan komitmen terhadap pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di wilayah Kota Dumai untuk perlindungan masyarakat sesuai kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah kabupaten/kota.

Oleh karena itu, peran serta pemerintah dan masyarakat dalam sisi pengawasan Obat dan Makanan bersama dengan Loka POM di Kota Dumai sangat diperlukan untuk meningkatkan indeks kesadaran masyarakat





# Food Security

14 September 2022



Pada tanggal 14 September 2022, Loka POM di Kota Dumai kembali dipercaya untuk melakukan pengawalan keamanan pangan pada kunjungan kerja Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD) Jenderal TNI Dr. Dudung Abdurachman, S.E., M.M. ke Desa Kesumbo Ampai, Kabupaten Bengkalis.

Pengawalan keamanan pangan ini sangat penting wakk, karena pelaksanaannya harus dilakukan secara tepat dan cepat sehingga tepat sasaran dan dapat segera diambil keputusan apakah pangan tersebut aman untuk dikonsumsi.

Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uily Mandasari, S.Farm., Apt. M.H yang turut diundang dalam kegiatan tersebut, berkesempatan untuk hadir dan melakukan koordinasi dengan Bupati Bengkalis, Kasmarni, S.sos, MMP.

dan lintas sektor terkait di Kabupaten Bengkalis, seperti Kepala Pengadilan Negeri Bengkalis, Bapak Bayu Soho Rahardjo, S.H, Kepala Dinas Kesehatan Bengkalis, Bapak dr. Ersan Saputra, TH, Ketua DPRD Kabupaten Bengkalis, Bapak H. Khairul Umam, LC, M.E., Sy, dan tokoh masyarakat di Kabupaten Bengkalis.

Komandan Distrik Militer (DANDIM) 0303/Bengkalis Letkol Inf Endik Yunia Hermanto mengapresiasi dukungan Loka POM di Kota Dumai sehingga kunjungan kerja KASAD ke Kabupaten Bengkalis dapat berjalan lancar. Loka POM di Kota Dumai siap melindungi masyarakat dari pangan yang mengandung bahan berbahaya. Yukk wak jadi konsumen cerdas dengan menerapkan 5 Kunci keamanan pangan.



# Narasumber

## SMK Perikanan Part 1

20 September 2022

Selasa (20/09), Staff Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber di SMK Perikanan Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 49 peserta yang terdiri dari guru dan siswa. Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Shinta Alicia Sihombing, S.Farm., Apt. dan Dyah Pamela Ruwaida, S.T selaku Staff Loka POM di Kota Dumai.

Dalam kesempatan ini Shinta Alicia Sihombing, S.Farm., Apt. sebagai narasumber pertama memaparkan materi terkait Bahan Tambahan Pangan. Shinta Alicia Sihombing, S.Farm., Apt. menjelaskan bahwa penggunaan BTP tidak boleh melebihi batas maksimum yang ditetapkan, serta gunakan sediaan BTP yang telah memiliki Nomor Izin Edar (MD/ML). Selanjutnya Dyah Pamela Ruwaida, S.T sebagai narasumber kedua menjelaskan materi terkait HACCP untuk Pangan Steril Komersial. Dyah Pamela Ruwaida, S.T menjelaskan pedoman cara produksi yang baik untuk pangan steril komersial sesuai perBPOM No 19 tahun 2019 dan PerBPOM No 25 Tahun 2020.

Peserta terlihat sangat antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat khususnya anak sekolah mengerti tentang apa saja bahan tambahan pangan yang aman untuk digunakan dan HACCP untuk Pangan Steril Komersial.





# Narasumber

## SMK Perikanan Part 2

**21 September 2022**

Rabu (21/09), Staff Loka POM di Kota Dumai kembali diundang menjadi narasumber di SMK Perikanan Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 38 peserta yang terdiri dari guru dan siswa. Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. selaku Staff Loka POM di Kota Dumai.

Dalam kesempatan ini Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. memaparkan materi terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) / Good Manufacturing Practices (GMP) dan Standard Sanitation Operating procedure (SSOP). Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. menjelaskan bahwa ada 17 elemen / parameter CPPOB, seperti lokasi, bangunan, fasilitas sanitasi, mesin / peralatan, bahan, pengawasan proses, produk akhir, laboratorium, karyawan, pengemas, label dan keterangan produk, penyimpanan, pemeliharaan dan program sanitasi, pengangkutan, dokumentasi dan pencatatan, pelatihan, serta penarikan produk.

Peserta terlihat sangat antusias pada kegiatan ini, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada narasumber. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat khususnya anak sekolah mengerti tentang bagaimana cara produksi pangan olahan yang baik dan Standard Sanitation Operating procedure.



# Pengawasan Sarana Produksi

September 2022

Pada tanggal 21 dan 27 September 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kota Dumai. Pemeriksaan dilakukan pada 2 Sarana pangan di Kota Dumai. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut 1 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan. Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan, Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.



# Pengawasan Sarana Distribusi

September 2022

Pada tanggal 22, 23, 26, dan 28 September 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan dan sarana layanan kefarmasian (saryanfar) di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai.

Pemeriksaan dilakukan pada 6 Sarana di Kota Dumai. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 5 sarana tidak memenuhi ketentuan, dan 1 sarana memenuhi ketentuan Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.





## Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

September 2022



Loka POM di Kota Dumai melakukan “Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan kepada pelaku usaha” pada tanggal 26 – 27 September 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 peserta yang terdiri dari pelaku usaha UMKM bidang pangan dan lintas sektor terkait seperti Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Dumai, Bapak Syahrinaldi, S.Sos.,M.Si, Tenaga pendamping/ Help desk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Ibu Nani Sri Yani Nasution,S.T serta Dinas UMKM Kota Dumai.



Kegiatan yang dilakukan secara hybrid ini merupakan Kerjasama antara Loka POM di Kota Dumai dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI sebagai salah satu bentuk sinergisme dan keterpaduan antara unit pusat dan daerah.

Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, S.Farm.,Apt.,M.H dalam sambutannya menyampaikan bahwa dalam menghadapi tantangan ekonomi di tengah pandemi COVID-19 ini, peningkatan daya saing UMKM pangan olahan, perkembangan ilmu dan teknologi, dan globalisasi maka registrasi pangan olahan perlu dilakukan, dimana kunci keberhasilan daya saing suatu produk sangat ditentukan oleh kemampuan industri tersebut untuk menjawab tuntutan konsumen baik dari sisi mutu, terutama sisi keamanan pangan dan aspek legalitasnya.



Kepala Loka POM di Kota Dumai yang diwakili oleh Staff Loka POM di Kota Dumai, Ertha Sastha Silitonga, S.Farm., Apt. dalam paparan materinya menjelaskan tentang Tata cara pengajuan sertifikasi CPOOB melalui E- Sertifikasi. Selain itu, dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Ibu Nani Sri Yani Nasution, S.T menyampaikan tata cara pengurusan izin melalui oss RBA.

Sebagai hasil dari Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka jemput bola Registrasi Pangan Olahan, akhirnya diterbitkan 18 NIE baru, 3 Sertifikat Pemenuhan Komitmen dan 7 Akun Perusahaan untuk produk pangan dari UMKM di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis diantaranya UD. Berkah, D'UMAI FOOD, Mak USU, Sarden Homemade Mama Tisya.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan dapat memudahkan pelaku usaha memahami informasi terkait cara registrasi pangan olahan dan mempercepat proses registrasi pangan olahan.





# Audit Sarana Produksi

September 2022

Pada tanggal 28, 29 dan 30 September 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana disalah satu sarana produksi di Kota Dumai dalam rangka menerbitkan rekomendasi Surat Keterangan Ekspor (SKE). Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.



# Rapat Lanjutan Pansus B

03 Oktober 2022

Senin (03/10/2022), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H memenuhi undangan Rapat Lanjutan Pansus B terkait Ranperda Penyelenggaraan Jaminan Produk Aman dan Halal Kota Dumai yang diselenggarakan oleh DPRD Kota Dumai. Rapat ini dihadiri oleh OPD terkait seperti Kementerian Agama Kota Dumai, MUI Kota Dumai, Dinas Kesehatan Kota Dumai, Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Dumai, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai, dan Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Dumai.

Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H menjelaskan bahwa Loka POM di Kota Dumai mendukung penyelenggaraan jaminan produk halal dan aman di Kota Dumai dengan melakukan sampling terhadap produk yang beredar di Kota Dumai. Loka POM di Kota Dumai juga melakukan edukasi kepada masyarakat khususnya produsen maupun distributor agar memisahkan produk yang mengandung babi (tidak halal) dengan produk halal dan diberi tulisan bahwa produk tersebut non halal.

Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H juga menjelaskan Loka POM berkontribusi dengan adanya peraturan terkait halal pada produk.

Diharapkan dengan adanya kegiatan rapat ini adanya sinergi bersama OPD terkait dalam melakukan pengawasan produk agar produk pangan yg beredar di Kota Dumai terjamin keamanan dan mutunya.



# Sampling Obat dan Makanan

Oktober 2022

Pada tanggal 04 s/d 07 Oktober 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Surveillance terhadap 57 sampel obat dan makanan. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek, dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.



# Pengawasan Sarana Distribusi

Oktober 2022



Pada tanggal 10, 17, 19, 20, 21, 24, 26, 27, dan 31 Oktober 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.

Pemeriksaan dilakukan pada 31 Sarana yang terdiri dari 19 Sarana di Kota Dumai dan 12 sarana di Kabupaten Bengkalis. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 6 sarana (Pangan dan Kosmetik) di Kota Dumai tidak memenuhi ketentuan dan 1 sarana Obat di Kabupaten Bengkalis tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan.

Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.

# Audit Sarana Produksi

Oktober 2022

## SKE Surat Keterangan Ekspor

Oktober 2022

Pada tanggal 11 dan 12 Oktober 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana disalah satu sarana produksi di Kota Dumai dalam rangka menerbitkan rekomendasi Surat Keterangan Ekspor (SKE). Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

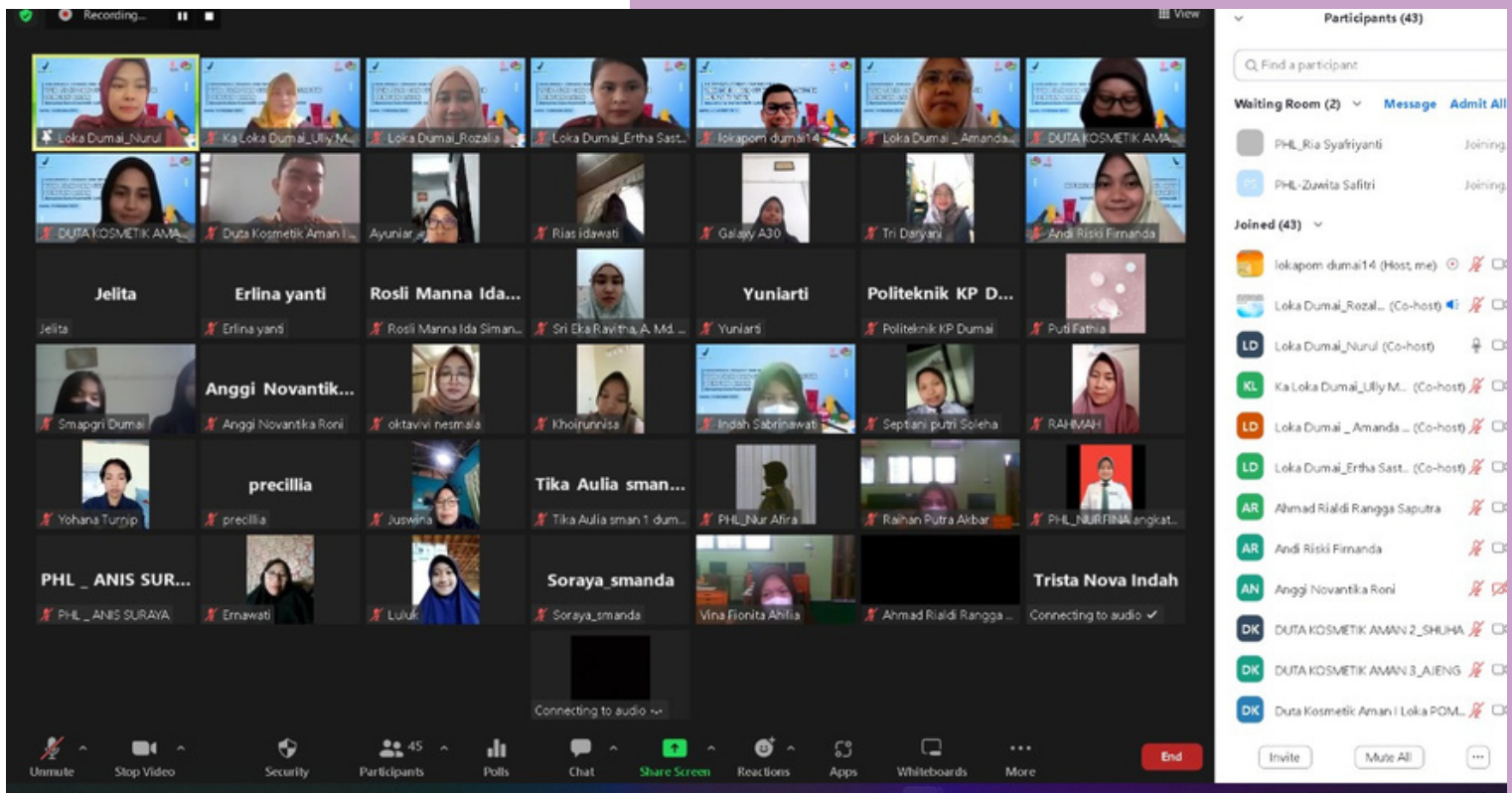


## Pemeriksaan Sarana oleh Balai PSB

Oktober 2022



Pada tanggal 17, 25 dan 31 Oktober 2022, petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit pada beberapa sarana produksi terdiri dari 2 Sarana pangan dan 1 (satu) kosmetik di Kota Dumai serta 1 (satu) sarana pangan di Rupert, Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan produsen menerapkan aspek-aspek CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik) untuk industri kosmetik golongan B dan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) yaitu sanitasi & higiene dan dokumentasi. Hasil dari audit ini, 1 (satu) sarana pangan di Kota Dumai tidak memenuhi ketentuan.



Komunikasi, Informasi & Edukasi

# Yuk Pilih dan Gunakan Kosmetik dengan Aman

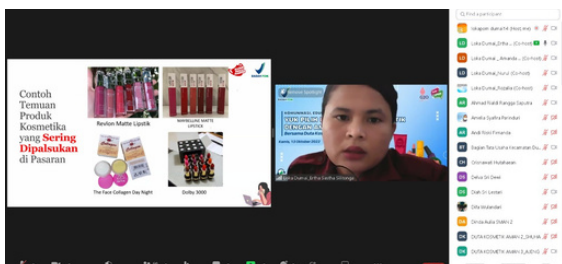
13 Oktober 2022

Kamis (13/10), Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan webinar "Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Duta Kosmetik Aman terbaik Loka POM di Kota Dumai dengan tema "Yuk Pilih dan Gunakan Kosmetik dengan Aman" yang dilaksanakan secara daring. Kegiatan ini dihadiri oleh 65 peserta yang terdiri dari Perwakilan Siswa/Mahasiswa, Kader Puskesmas dan masyarakat umum.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Loka POM di Kota Dumai, Ulyy Mandasari,S,Farm.,Apt. Adapun Narasumber pada kegiatan ini, Staff Loka POM di Kota Dumai, Ertha Sastha Silitonga,S.Farm.,Apt dan berkolaborasi dengan Duta Kosmetik Aman Terbaik I , M. Addinul Salam, Duta Kosmetik Aman Terbaik II, Shuha Nawal Zuqbi, Duta Kosmetik Aman Terbaik III, Diajeng Salsabila A.L.

Dalam kesempatan ini Ertha Sastha Silitonga,S.Farm.,Apt memaparkan materi tentang Profil BPOM dan Tren pengawasan dan temuan kosmetik oleh Loka POM di Kota Dumai,. Dilanjutkan dengan narasumber Duta Kosmetik Aman Terbaik I,II dan III menjelaskan materi Tips cerdas memilih kosmetik aman dan kenali bahan berbahaya pada kosmetik.

Peserta webinar terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan. Diharapkan dengan adanya webinar ini dapat meningkatkan kewaspadaan dan pengetahuan masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk kosmetik secara cerdas serta memberdayakan masyarakat sehingga dapat melindungi dirinya dari bahaya penggunaan kosmetika illegal dan atau mengandung bahan berbahaya. Duta Kosmetik Aman Loka POM di Kota Dumai sebagai spokesperson Badan POM terus berkomitmen melakukan KIE kepada komunitas tentang keamanan dan manfaat kosmetika.





# Pengawasan Sarana Produksi

Oktober 2022

Pada tanggal 18 dan 20 Oktober 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kota Dumai. Pemeriksaan dilakukan pada 2 Sarana pangan di Kota Dumai. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil 2 sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan. Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.





# Pendampingan UMKM

Oktober 2022

Pada tanggal (24/10 s/d 25/10), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan di Wilayah Duri, Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pendampingan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.





# KIE Komunikasi Informasi Edukasi SAKA POM Keamanan Obat dan Makanan

25 Oktober 2022



Selasa (25/10/2022) Loka POM di Kota Dumai melakukan “Komunikasi, Informasi dan Edukasi Keamanan Obat dan Makanan” ke calon SAKA POM. Kegiatan yang diselenggarakan di KWARCAB Kota Dumai ini dihadiri oleh 24 peserta yang terdiri dari Pembina SAKA POM dan calon SAKA POM Kota Dumai.

Adapun narasumber pada kegiatan ini, yaitu Ulyy Mandasari, S.Farm.,Apt.,M.H selaku Kepala Loka POM di Kota Dumai. Pada kesempatan ini Ulyy Mandasari, S.Farm.,Apt.,M.H memaparkan materi terkait tugas dan wewenang Badan POM di bidang pengawasan obat dan makanan. Ulyy Mandasari, S.Farm.,Apt.,M.H menjelaskan bahwa SAKA POM terbagi menjadi 3 Krida yaitu Krida Pengujian Sederhana Obat dan Makanan, Krida Pemantauan Obat dan Makanan serta Krida Pemberi Informasi Obat dan Makanan. Ulyy Mandasari, S.Farm.,Apt.,M.H juga menjelaskan untuk menjadi konsumen yang cerdas dengan menerapkan CEK KLIK sebelum membeli produk serta menggunakan aplikasi BPOM Mobile atau website [cekbpom.pom.go.id](http://cekbpom.pom.go.id) untuk mengecek izin edar produk obat dan makanan.

Peserta tampak antusias, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi calon SAKA POM di Kota Dumai yang nantinya diharapkan dapat menjadi perpanjangan tangan BPOM dalam melakukan edukasi ke masyarakat terkait obat dan makanan.

# Sampling Obat dan Makanan

November 2022



Petugas Loka POM di Kota Dumai Melakukan Sampling Produk



Pada tanggal (01 S/d 04 November 2022), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menjamin mutu obat dan makanan yang beredar di masyarakat (post market surveillance). Sampling produk yang diambil yaitu produk obat, kosmetik, pangan, obat tradisional dan suplemen kesehatan. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan swalayan yang berada di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Surveillance terhadap 51 sampel obat dan makanan. Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.

# Pengawasan Sarana Distribusi

November 2022

Pada tanggal 1, 2, 3, 18 dan 29 November 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi pangan, obat, obat tradisional, dan sarana layanan kefarmasian (saryanfar) di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keamanan mutu obat dan makanan di wilayah Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Pemeriksaan dilakukan pada 17 Sarana di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut, 7 sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan pelanggaran tersebut, Petugas memberikan pembinaan terhadap beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan. Diharapkan dengan adanya pengawasan sarana distribusi ini, pemilik toko dan pembeli selalu menerapkan CEK KLIK saat menjual dan membeli barang.



# Audit Sarana Produksi (SKE)

November 2022

Dalam rangka menerbitkan rekomendasi Surat Keterangan Ekspor (SKE), Pada tanggal 02, 17 dan 29 November 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan audit sarana pada beberapa sarana produksi di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.



## KIE Komunikasi, Informasi dan Edukasi Roro KMP Bahari Nusantara Sei Pakning-Bengkalis

07 November 2022

Senin (07/11) Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi untuk masyarakat umum di Kapal Penyeberangan Roro KMP Bahari Nusantara Sei Pakning-Bengkalis. Kegiatan ini berupa pemberian Informasi terkait Profil Badan POM & Loka POM di Kota Dumai, mengajak menggunakan BPOM Mobile, pelayanan publik terkait kasus EG DEG dengan pemberian informasi kepada masyarakat dan mengedukasi masyarakat menjadi konsumen yang cerdas dalam menerima informasi yang beredar dan meminta masyarakat untuk tidak resah menanggapi pemberitaan yang ada, membeli dan memperoleh obat melalui sarana resmi dan menggunakan obat sesuai aturan. Diharapkan dengan pemberian informasi ini masyarakat tidak panik dan lebih berhati-hati dalam mengkonsumsi obat dan makanan yang beredar.



# Narasumber

## Perkemahan Wirakarya Cabang (PWC) Kota Dumai Tahun 2022

04 November 2022

Salam Pramuka! Jumat (04/11) Kepala Loka POM di Kota Dumai menghadiri acara Pembukaan Perkemahan Wirakarya Cabang (PWC) Kota Dumai Tahun 2022. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka kegiatan bakti dan penghijauan anggota Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega di Bumi Perkemahan Muda Kirana Kota Dumai, Bagan Besar. Pembukaan acara oleh Sekretaris Daerah Kota Dumai, Bapak H. Indra Gunawan, S.IP. M.Si.

Dilanjutkan Pada Minggu (06/11) Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi "Peduli Obat Aman" kepada anggota Pramuka masih berlokasi di Bumi Perkemahan Muda Kirana dihadiri oleh 85 peserta. Pada Kesempatan ini Ibu Uly memaparkan materi terkait Penggunaan obat yang baik dan benar serta mengajak untuk menggunakan BPOM Mobile.

Peserta tampak antusias dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta. Dengan terselenggaranya Edukasi ini diharapkan dapat mengedukasi anggota Pramuka yang diharapkan menjadi perpanjangan tangan BPOM dalam melakukan edukasi ke masyarakat.



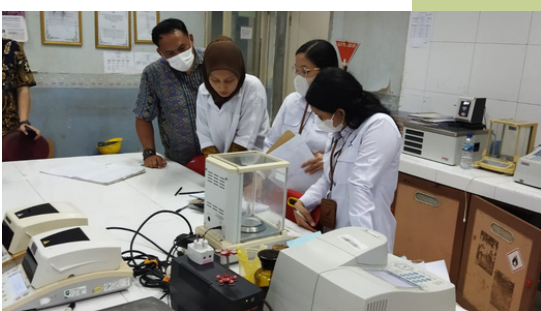


# Audit Pemeriksaan Sarana Produksi

November 2022

Dalam rangka memastikan produsen menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), pada tanggal 08, 17, 21 dan 22 November 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemeriksaan terhadap beberapa sarana produksi di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan dilakukan meliputi proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.

Diharapkan dengan adanya pengawasan produksi ini, produsen pangan dapat menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.





# Upacara Peringatan Hari Pahlawan

10 November 2022



Kamis (10/11), Loka POM di Kota Dumai melaksanakan Upacara Memperingati Hari Pahlawan Tahun 2022 dengan Tema "Pahlawanku Teladanku". Kegiatan Upacara berlangsung di Halaman Loka POM di Kota Dumai yang di Pimpin oleh Hendra Alya, S.Farm, Apt selaku inspektur upacara yang di ikuti staf Loka POM di Kota Dumai.

Dalam amanatnya sebagai Inspektur Upacara, Hendra Alya menyampaikan Amanat Menteri Sosial RI, mengajak Mari kita jadikan momentum Peringatan Hari Pahlawan 2022 untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, saling menghargai satu sama lain. Mengisi kemerdekaan dengan menjadi Pahlawan yang dimulai dari diri sendiri, keluarga, lingkungan sekitar dan seterusnya. Jadikanlah semangat dan nilai-nilai Kepahlawanan sebagai inspirasi dalam setiap langkah hidup dan kehidupan kita bersama. Pahlawan akan menjadi teladan bagi kita mengarungi masa-masa penuh tantangan. Teladan bagi kita menata masa depan dan menjadi Pemenang.

Selamat Hari Pahlawan Tahun 2022.



# Pengawasan Sarana Produksi

**November 2022**

Pada tanggal 14, 16 dan 17 November 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pengawasan rutin pada sarana produksi pangan di Kota Dumai. Pemeriksaan dilakukan pada 3 Sarana pangan di Kota Dumai. Petugas memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), seperti proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi. Hal ini untuk menjamin bahwa produsen memproduksi pangan olahan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari pengawasan yang dilakukan didapatkan hasil 3 sarana tersebut tidak memenuhi ketentuan. Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut diberi surat peringatan kepada pelaku usaha dan diminta utk perbaikan berupa CAPA (Corective Action Preventive Action). Diharapkan dengan adanya pengawasan rutin ini memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sehingga pangan yang diproduksi terjamin mutu dan kualitasnya.





Pada tanggal 29 November 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dalam bentuk Penyebaran Informasi “Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik” ke sarana ritel di Kota Dumai. Petugas melakukan sosialisasi tentang bagaimana Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik, penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan juga mengingatkan tentang Cek KLIK kepada pemilik / pengelola / karyawan di sarana ritel tersebut. Para pelaku usaha menyambut baik kegiatan KIE ini dan menerima informasi yang disampaikan oleh petugas. Petugas juga melakukan screening produk yang tidak memenuhi ketentuan seperti produk kedaluwarsa, penyok/ kemasan rusak, dan produk mengandung bahan kimia obat (BKO) Serta memberikan pembinaan kepada pemilik sarana agar menjaga produk pangan yang dijual tetap memenuhi syarat keamanan dan mutu.

Selain itu dilakukan Pemasangan stiker, serta Poster CperPOB (Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik) pada sarana Ritel yang dilakukan KIE agar dapat dibaca oleh konsumen. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat khususnya pelaku usaha memahami tentang CPPOB.

# KIE

Komunikasi, Informasi dan Edukasi

# RETAIL

29 November 2022



# Upacara Peringatan Hari KORPRI

29 November 2022



Selasa, 29/11/2022 Loka POM di Kota Dumai melaksanakan Upacara Peringatan HUT ke - 51 Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Tahun 2022 dengan Tema " KORPRI Melayani Berkontribusi dan Berinovasi Untuk Negeri". Kegiatan Upacara berlangsung di Halaman Loka POM di Kota Dumai yang di Pimpin oleh Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari,S.Farm.,Apt.,M.H selaku inspektur upacara yang di ikuti staf Loka POM di Kota Dumai.



Dalam amanatnya sebagai Inspektur Upacara, Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H menyampaikan Amanat Ketua Umum Dewan Pengurus KORPRI Nasional, Melalui peringatan HUT KORPRI, semoga KORPRI semakin sukses maju dan junjung tinggi Panca Prasetya KORPRI dan teruslah berbakti untuk ibu pertiwi. Perkuat solidaritas dan perkuat peran saudara sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa, penjaga NKRI, Pancasila konstitusi dan Bhinneka Tunggal Ika, menjalin kerjasama yang kokoh dengan seluruh komponen bangsa untuk bersama - sama mewujudkan Indonesia maju yang kita cita - citakan.





# Pendampingan UMKM

November 2022

Pada tanggal (30/11 s/d 01/12), Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pendampingan UMKM Pangan Olahan di Wilayah Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk upaya dalam rangka mendukung UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Petugas mendatangi beberapa UMKM Pangan Olahan dan melakukan pendampingan secara langsung terkait pemenuhan aspek Cara Produk Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Tindak lanjut dari program pendampingan ini, pelaku usaha diharapkan siap dan berkomitmen dalam menerapkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) salah satu persyaratan pendaftaran Nomor Izin Edar BPOM.



# Sampling Obat dan Makanan

01 Desember 2022

Pada tanggal 01 Desember 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan tugas sampling di wilayah Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan keamanan mutu produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Post Market Surveillance terhadap 5 sampel obat dan makanan. Sampling produk yang diambil yaitu produk obat tradisional dan kosmetik. Sampling dilakukan di beberapa toko, apotek dan puskesmas yang berada di Kota Dumai.



| Sampling yang dilakukan di salah satu sarana distribusi di Kota Dumai

Diharapkan dengan kegiatan sampling rutin ini, produk yang beredar di masyarakat khususnya Kota Dumai terlindungi dari konsumsi obat dan makanan yang ilegal dan mengandung bahan berbahaya.

# Pemusnahan Barang Bukti Narkotika

01 Desember 2022

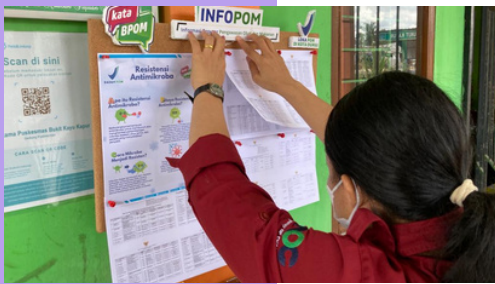
Pada hari Kamis (01/12), Kepolisian Resor Dumai melakukan kegiatan Pemusnahan Barang Bukti Narkotika jenis sabu sebanyak 10.000 gram. Pada kegiatan tersebut Loka POM di Kota Dumai melakukan pengujian untuk memastikan kembali bahwa barang bukti yang akan dimusnahkan tersebut benar mengandung sabu.

Yukk bersama kita jauhi narkoba, Karena narkoba dapat menghancurkan masa depanmu!



# Penyebaran Informasi "INFOPOM" di Puskesmas

Desember 2022



Pada tanggal 06, 07, dan 21 Desember 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan pemasangan majalah dinding "INFOPOM" (Informasi Seputar Obat dan Makanan) di sarana pelayanan publik puskesmas di Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka hadir lebih dekat untuk memberikan informasi ke masyarakat, khususnya di sarana pelayanan publik puskesmas.

Daftar puskesmas yang telah dipasang INFOPOM yaitu :

1. Puskesmas Dumai Kota
2. Puskesmas Bumi Ayu
3. Puskesmas Jaya Mukti
4. Puskesmas Dumai Barat
5. Puskesmas Bukit Timah
6. Puskesmas Purnama
7. Puskesmas Sungai Sembilan
8. Puskesmas Bukit Kapur
9. Puskesmas Bukit Kayu Kapur
10. Puskesmas Medang Kampai

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan masyarakat khususnya di sarana pelayanan publik puskesmas terkait Informasi Seputar Obat dan Makanan.

## Koordinasi ke Kejaksaan Negeri Dumai

06 Desember 2022

Pada tanggal (06/12), Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H melakukan koordinasi dan audiensi ke Kejaksaan Negeri Dumai. Bapak Agustinus Herimulyanto, S.H., M.H.Li. selaku Kepala Kejaksaan Negeri Dumai menyambut hangat kunjungan Kepala Loka POM di Kota Dumai.

Pada kesempatan tersebut, Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H menyampaikan bahwa Loka POM di Kota Dumai mengharapkan kerjasama dalam menangani tindak pidana di bidang obat dan makanan khususnya di Kota Dumai.

Dengan adanya sinergitas antara Loka POM di Kota Dumai dengan Kejaksaan Negeri Kota Dumai, optimalisasi hasil pelaksanaan tugas dan fungsi, pencegahan, penindakan dan pengawasan yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai mendapat dukungan dari Kejaksaan Negeri Dumai.





## Pemusnahan Barang Milik Negara Hasil Penindakan

06 Desember 2022

Selasa (06/12), Kepala Loka POM di Kota Dumai Uly Mandasari S.Farm., Apt., M.H menghadiri acara pemusnahan barang hasil penindakan Petugas Kanwil DJBC Riau dan Bea Cukai Dumai yang telah ditetapkan sebagai Barang Milik Negara (BMN). Pemusnahan ini adalah bentuk kerjasama stakeholder terkait termasuk Badan POM dalam hal ini Loka POM di Kota Dumai untuk bersama sama dalam melakukan penindakan barang ilegal yang merugikan masyarakat.

Adapun barang yang dimusnahkan berupa produk Rokok berbagai macam merk. Pemusnahan Rokok dilakukan dengan cara dibakar dan dipotong.

Kegiatan pemusnahan rokok ilegal tersebut sekaligus sebagai edukasi kepada semua masyarakat, terutama para pedagang harus berhati-hati dan jangan mudah tergoda dengan iming-iming keuntungan besar atas penjualan produk rokok tanpa cukai. Selain itu, dari aspek hukum hal itu adalah pelanggaran karena rokok tanpa cukai merupakan produk ilegal.



# NARASUMBER

## Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan

07 Desember 2022



Rabu (07/12), Kepala Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber pada kegiatan "Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan" yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 60 peserta yang terdiri dari Kader Kesehatan Puskesmas (Bukit Timah, Bukit Kapur dan Jaya Mukti) dan Kader Sekolah (SD dan TK) di wilayah Kota Dumai.

Dalam kesempatan ini Ulyy Mandasari, S.Farm., Apt, M.H menyampaikan materi tentang Peduli obat dan pangan aman. Tidak lupa Ulyy Mandasari, S.Farm., Apt, M.H mengingatkan kepada peserta untuk menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan CEK KLIK sebelum membeli produk.

Peserta tampak antusias, dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini peserta lebih mengenal tugas dan fungsi dari Badan POM dalam hal ini Loka POM di Kota Dumai, dan para peserta selaku kader untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat seputar keamanan obat dan makanan.

# Pengawasan Pasar Aman

Desember 2022

Pada tanggal 08 dan 09 Desember 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Petugas memberikan informasi tentang bahan berbahaya pada pangan, Cek Klik dan BPOM Mobile kepada para pedagang dan pembeli. Selain melakukan KIE, petugas Loka POM di Kota Dumai juga melakukan sampling dan uji cepat pangan di beberapa pasar di Kota Dumai yang terdiri dari Pasar Bundaran dan Pasar Sungai Sembilan. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan pangan yang beredar di masyarakat aman dari bahan berbahaya pada pangan seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow. Petugas melakukan pengujian terhadap 32 sampel pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya, dari 32 sampel yang diuji menggunakan testkit, semuanya dinyatakan memenuhi syarat atau bebas dari bahan berbahaya (boraks, formalin, rhodamin B, dan methanil yellow).

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat jadi paham tentang apa saja bahan berbahaya pada pangan serta pangan yang dijual aman sampai ditangan konsumen.





# Intensifikasi Jelang NATARU

Desember 2022



Pada tanggal 06, 09, 15, 16, 20, 21, dan 26 Desember 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Hari Raya dan Tahun Baru pada beberapa sarana di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan produk pangan di peredaran aman dan bermutu. Target pengawasan pangan olahan berupa pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dan lain - lain). Pembinaan dan pendampingan dilakukan terhadap pelaku usaha terhadap beberapa ketidaksesuaian dan ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku. Petugas juga memberikan KIE terkait aspek - aspek cara ritel pangan yang baik seperti sanitasi dan pemeliharaan ritel, pemeriksaan pangan, penyimpanan dan pemajangan produk pangan dan mengajak penggunaan BPOM Mobile untuk mengecek izin edar produk yang terdaftar. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini pangan yang beredar aman hingga ditangan konsumen.

Jumat (09/12), Loka POM di Kota Dumai menghadiri acara KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) Dumai Fair 2022. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) Tahun 2022. Kegiatan yang dihadiri oleh beberapa instansi terkait ini merupakan wujud sinergitas antar instansi agar lebih harmonis dalam melayani masyarakat.

Selain Sosialisasi, KPKNL Dumai Fair juga terdapat beberapa stand Bazar UMKM Kota Dumai. Pada Kesempatan tersebut Kepala Loka POM di Kota Dumai, Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H melakukan sosialisasi kepada UMKM tersebut terkait izin edar pangan yang dapat diperoleh dari Badan POM untuk menjamin mutu setiap pangan produk yang diperjualbelikan.



# KPKNL Dumai Fair 2022

09 Desember 2022



# Penyerahan DIPA APBN TA. 2023

13 Desember 2022



Selasa (13/12) Kepala Loka POM di Kota Dumai Uly Mandasari, S.Farm., Apt., M.H menerima DIPA TA 2023 yang diserahkan langsung oleh Kepala KPPN Dumai, Bapak Sukirno di dampingi oleh Plh. Kakanwil DJPb Riau yang dilakukan di KPPN Dumai. Dilanjutkan dengan menandatangani Pakta Integritas sebagai wujud komitmen integritas pelaksanaan anggaran antara Kepala satker selaku kuasa pengguna anggaran dengan Kepala KPPN Dumai selaku kuasa BUN daerah. Di akhir acara dilakukan penandatanganan komitmen anti korupsi dalam rangka Hari Korupsi Sedunia (HAKORDIA) 2022.





Pada tanggal 13 dan 14 Desember 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dalam bentuk Penyebaran Informasi “Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik” ke sarana ritel di Kota Dumai. Petugas melakukan sosialisasi tentang bagaimana Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik, penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan juga mengingatkan tentang Cek KLIK kepada pemilik / pengelola / karyawan di sarana ritel tersebut. Para pelaku usaha menyambut baik kegiatan KIE ini dan menerima informasi yang disampaikan oleh petugas. Petugas juga melakukan screening produk yang tidak memenuhi ketentuan seperti produk kedaluwarsa, penyok/ kemasan rusak, dan produk mengandung bahan kimia obat (BKO) Serta memberikan pembinaan kepada pemilik sarana agar menjaga produk pangan yang dijual tetap memenuhi syarat keamanan dan mutu.

Selain itu dilakukan Pemasangan stiker, serta Poster CperPOB (Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik) pada sarana Ritel yang dilakukan KIE agar dapat dibaca oleh konsumen. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat khususnya pelaku usaha memahami tentang CPPOB.

# KIE

Komunikasi, Informasi dan Edukasi

# RETAIL

Desember | 2022

Highlight Kegiatan | 96



# Narasumber Keamanan Pangan

14 Desember 2022



Rabu (14/12), Staff Loka POM di Kota Dumai diundang menjadi narasumber di SMKN 4 Kota Dumai. Kegiatan ini dihadiri 60 peserta yang terdiri dari guru dan siswa. Adapun narasumber pada kegiatan ini yaitu Dyah Pamela Ruwaida, S.T selaku Staff Loka POM di Kota Dumai.

Dalam kesempatan ini Dyah Pamela Ruwaida, S.T memaparkan materi terkait Keamanan pangan dan Izin Edar BPOM untuk pangan olahan. Dyah Pamela Ruwaida, S.T juga menjelaskan kepada siswa untuk menerapkan 5 Kunci Keamanan Pangan sebelum mengolah makanan seperti Cuci tangan sebelum mengolah pangan, Jaga pangan pada suhu aman, Masak pangan hingga matang, Gunakan air dan bahan baku yang aman dan Pisahkan pangan mentah dengan pangan matang.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat khususnya anak sekolah tidak hanya mengerti tentang 5 kunci keamanan pada pangan, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari - hari serta menjadi konsumen cerdas dengan menerapkan CEK KLIK sebelum berbelanja.

# Audit Sarana Produksi (SKE)

Desember 2022

Dalam rangka menerbitkan rekomendasi Surat Keterangan Ekspor (SKE), pada tanggal 13 s/d 15 Desember 2022, Petugas Loka POM di Kota Dumai bersama Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan BPOM RI melakukan audit sarana pada beberapa sarana produksi di Kota Dumai. Kegiatan audit ini dilakukan untuk memastikan produsen pangan menerapkan aspek-aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), mulai dari proses/alur produksi, sarana produksi, higiene dan sanitasi, hingga dengan dokumen produksi.



## Narasumber BIMTEK Keamanan Pangan

21 Desember 2022

Rabu (21/12), Staff Loka POM di Kota Dumai, Dyah Pamela Ruwaida, S.T. diundang menjadi narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini diikuti oleh 60 peserta yang terdiri dari Bhayangkari, Persit, kader posyandu, dan perwakilan dari desa di wilayah Kabupaten Bengkalis. Acara ini juga dihadiri oleh Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, Isrin, SKM dan Narasumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Hj. Aidar Yetti, S.Sos. Acara tersebut juga dibuka oleh Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, Ermanto, SKM.

Dalam kegiatan ini, Dyah Pamela Ruwaida, S.T. menyampaikan materi terkait Mengenal Izin Edar dan Keamanan Pangan di Ritel. Peserta terlihat antusias dalam mengikuti acara ini. Selain itu, Dyah Pamela juga menyampaikan tips dan trik memilih produk yang aman melalui CEK KLIK dan cek izin edar melalui BPOM Mobile.

Diharapkan dengan kegiatan ini dapat memberikan edukasi dan pemahaman pada masyarakat, khususnya dalam kader keamanan pangan terkait Obat dan Makanan yang Aman di wilayah Riau, khususnya di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis.